

**KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMPN 3 TEMPEL**

PERIODE 1JULI – 17 SEPTEMBER 2014

Alamat: PONDOKREJO TEMPEL SLEMAN YOGYAKARTA

LAPORAN INDIVIDU

**Disusun dan diajukan guna memenuhi
persyaratan dalam menempuh**

Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Dosen Pemimbing: Nurhidayah, M.Hum



Disusun Oleh :

DWI AKHSANUL HUDHA

11201244017

PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014

LEMBAR PENGESAHAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini

Nama : **Dwi Akhsanul Hudha**
NIM : **11201244017**
Program Studi : **PBSI**
Fakultas : **Bahasa dan Seni**

Benar-benar telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP N 3 Tempeldari tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan tanggal 17 September 2014. Hasil kegiatan tersebut tercakup dalam naskah laporan ini.

Laporan ini telah disetujui dan disahkan pada:

Hari :
Tanggal :

Yogyakarta, 15 September 2014

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing

Nurhidayah, M.Hum
NIP 19741107 200312 2 001

Dra. Suharti
NIP 19660611 199203 2 006

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMP N 3 TEMPEL

Koordinator KKN-PPL
SMP N 3 TEMPEL

Lilik Mardiningsih, M.Pd.
NIP 19610914 198203 2 008

C. Triyono, S.Pd
NIP 19560112 198403 1 006

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkat rahmat, dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMPN 3 Tempel dengan baik, sampai akhirnya dapat menyelesaikan penyusunan laporan ini. Laporan PPL disusun sebagai salah satu syarat kelulusan untuk mata kuliah PPL yang dilaksanakan mulai tanggal 01 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Laporan PPL ini disusun untuk memberikan gambaran secara lengkap mengenai seluruh rangkaian kegiatan PPL yang dilaksanakan oleh penyusun di SMPN 3 Tempel.

Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan laporan individu ini telah banyak menerima bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini, penyusun mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmad-Nya.
2. Segenap pimpinan UPPL dan LPMP yang telah menyelenggarakan PPL 2014, atas bekal yang diberikan sebelum pelaksanaan PPL.
3. Ibu Lilik Mardiningsih, M.Pd selaku kepala SMPN 3 Tempel yang telah mendukung pelaksanaan program PPL.
4. Ibu Nurhidayah, M.Hum, selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah memberikan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan kegiatan PPL selama ini.
5. Bapak C. Triyono, S.Pd selaku coordinator PPL Sekolah SMPN 3 Tempel 2014 yang telah memberikan bimbingan dan bantuannya dalam menciptakan situasi yang kondusif untuk terealisasinya program kerja PPL.
6. Ibu Dra. Suharti selaku guru pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada kami dalam setiap kesempatan selama PPL di SMPN 3 Tempel.
7. Bapak/Ibu Guru SMPN 3 Tempel yang telah dengan baik hati memberikan bimbingan dan informasi dalam pelaksanaan PPL di SMPN 3 Tempel.
8. Siswa-siswi SMPN 3 Tempel yang telah membantu selama pelaksanaan PPL berlangsung.
9. Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan do'a, dorongan semangat dan memberi dukungan baik moril maupun materil.
10. Teman-teman Tim PPL SMPN 3 Tempel yang sama-sama berjuang saling memberikan semangat dan dorongan.
11. Teman-teman seperjuangan PPL UNY 2014, khususnya teman-teman PBSI 2011.

12. Semua pihak yang telah membantu dan berpartisipasi demi kelancaran pelaksanaan PPL di SMPN 3 Tempel yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penyusun menyadari dan harus diakui pula bahwa laporan PPL ini masih sangat jauh dari sempurna, karena bekal kemampuan yang ada pada diri penyusun masih jauh untuk menyusun suatu laporan yang bermutu, maka dari itu penyusun mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semuanya untuk lebih sempurnanya laporan ini. Penulis berharap semoga hasil laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Tempel, 15 September 2014

Penyusun,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
ABSTRAK	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL	4
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	9
B. Pelaksanaan PPL	15
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	18
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	22
B. Saran.....	22
DAFTAR PUSTAKA	25
LAMPIRAN	

ABSTRAK
LAPORAN
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMP NEGERI 3 TEMPEL

Dwi Akhsanul Hudha
11201244017
PBSI/FBS

SMP Negeri 3 Tempel merupakan salah satu dari sekian banyak sekolah yang dipilih untuk pelaksanaan kegiatan PPL. Sekolah ini merupakan salah satu SMP yang memiliki sekolah terbuka di Kabupaten Sleman. Sekolah ini sering menjadi sekolah percontohan jika dilihat dari sisi rohani dan kehijauannya. Hal tersebut ditunjukkan dari penggunaan jilbab bagi siswa putri yang beragama Islam, pembacaan kitab Al-Qur'an 15 menit sebelum pelajaran dimulai setiap hari Rabu, serta kehijauan yang diperlihatkan melalui terawatnya taman sekolah. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib bernilai 3 SKS yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Praktek Pengalaman Lapangan ini bertujuan mendapatkan pengalaman tentang proses pembelajaran dan kegiatan persekolahan lainnya yang digunakan sebagai bekal untuk menjadi calon tenaga pendidik. Praktikan diharapkan mampu meningkatkan kompetensinya sebagai calon pendidik. Praktikan juga diharapkan mampu untuk memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan sebagai seorang pendidik.

Pelaksanaan kegiatan PPL dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PPL yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar. Kegiatan mengajar dilaksanakan setelah konsultasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kepada guru pembimbing terlebih dahulu. Pelaksanaan PPL dilaksanakan di kelas VIII C. Secara umum kegiatan PPL berjalan dengan lancar dengan sedikit hambatan.

Hasil dari pelaksanaan PPL selama kurang lebih dua bulan di SMP Negeri 3 Tempel ini dapat dipetik hasilnya oleh mahasiswa berupa penerapan ilmu pengetahuan dan praktik keguruan dalam di bidang Pendidikan Bahasa Indonesia yang diperoleh di bangku perkuliahan serta pemahaman baru mengenai tugas nyata pendidik di lapangan.

Kata Kunci: Terbuka, RPP, Penerapan

DAFTAR LAMPIRAN

1. JADWAL PELAJARAN
2. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
3. DAFTAR NILAI
4. LEMBAR KERJA SISWA
5. PRESENSI SISWA
6. MATRIKS PROGRAM KERJA
7. CATATAN MINGGUAN
8. KISI-KISI SOAL UKM
9. SOAL UKM
10. SOAL BRIDGING COURSE
11. AGENDA MENGAJAR
12. FOTO KEGIATAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Analisis dilakukan sebagai upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk dapat merumuskan program. Melalui observasi, didapatkan berbagai informasi tentang SMP Negeri 3 Tempel sebagai dasar acuan atau konsep awal untuk melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 3 Tempel. SMP Negeri 3 Tempel beralamat di Pondokrejo, Tempel, Sleman.

Visi yang dimiliki SMP Negeri 3 Tempel adalah “Disiplin Pribadi dalam Budaya Berprestasi”.

Misi yang dilakukan untuk meraih visi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pembinaan dan bimbingan secara efektif dan optimal terhadap sesama warga sekolah.
2. Sekolah melakukan pembinaan dalam bidang keagamaan.
3. Meningkatkan kedisiplinan terhadap sesama warga sekolah.
4. Efektifitas pembelajaran dan bimbingan agar siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
5. Melatih peserta didik untuk dapat menguasai seni suara, seni musik, mading, berorganisasi, komputer, karya ilmiah, dan ketrampilan lainnya.
6. Menyediakan wahana dan menyelenggarakan pembinaan olah raga dalam kegiatan ekstrakurikuler.
7. Meningkatkan budaya sopan santun dan budi pekerti di sekolah.
8. Menyenggarakan pembinaan berbahasa Inggris dalam pembelajaran bahasa Inggris.
9. Menyediakan wahana dan menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler komputer.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL diperoleh data sebagai berikut:

1. Kondisi Fisik Sekolah

Kondisi fisik sekolah pada umumnya sudah baik dan memenuhi syarat untuk menunjang proses pembelajaran.

Beberapa sarana dan prasarana yang mampu menunjang proses pembelajaran antara lain sebagai berikut.

a. Ruang Kelas

SMP Negeri 3 Tempel memiliki 9 ruang kelas yang terdiri dari kelas VII sebanyak 3 kelas, kelas VIII sebanyak 3 kelas, dan kelas kelas IX ada 3 kelas. Masing-masing kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas yang cukup memadai untuk menunjang proses pembelajaran meliputi meja, kursi, papan tulis, *whiteboard*, dan LCD.

b. Ruang Kegiatan Siswa

Ruang kegiatan siswa yang ada adalah UKS dan ruang OSIS. Sementara ruang penunjang kegiatan pembelajaran terdiri dari ruang perpustakaan, ruang komputer, ruang laboratorium IPA, lapangan bulutangkis, dan lapangan basket. Kondisi lapangan basket dan lapangan bulutangkis kurang terawat sehingga kurang memungkinkan untuk menunjang kegiatan pembelajaran siswa.

c. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari ruang Kepala Sekolah, ruang Tata Usaha (TU), ruang Guru dan ruang Bimbingan Konseling.

d. Laboratorium

Laboratorium yang dimiliki SMP Negeri 3 Tempel yaitu laboratorium IPA dan ruang laboratorium komputer.

e. Mushola

Mushola sekolah berada di dekat ruang osis bersebelahan dengan ruang BK dan perpustakaan. Mushola ini berfungsi sebagai tempat ibadah sholat bagi seluruh warga SMP Negeri 3 Tempel yang beragama Islam dan sebagai tempat melakukan kegiatan kerohanian Islam bagi siswa maupun guru. Peralatan ibadah cukup, penataan ruang mushola dan peralatan ibadah seperti mukena sudah rapi dan ditempatkan pada tempat khusus.

f. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana penting untuk mencapai tujuan pembelajaran terutama untuk mencapai tujuan belajar. Koleksi buku yang terdapat di perpustakaan cukup lengkap. Koleksi buku didominasi oleh buku-buku pelajaran. Buku-buku belum tertata dengan rapi dan ada banyak buku yang tidak diletakkan di dalam rak buku karena rak yang tersedia tidak mencukupi.

g. Bimbingan Konseling

Terdapat satu ruangan Bimbingan Konseling (BK) yang terletak di samping ruang osis. BK membantu dan memantau perkembangan peserta didik dari berbagai segi yang mempengaruhinya serta memberikan informasi-informasi penting yang dibutuhkan oleh peserta didik. Pelayanan BK setiap hari di ruang BK.

h. Kantin Sekolah

Kantin sekolah di SMPN 3 Tempel ada dua. Yang pertama terletak di antara ruang UKS dan perpustakaan. Yang kedua di sebelah utara ruang osis, sebelah barat aula.

2. Kondisi Nonfisik Sekolah

a. Potensi Guru

Setiap tenaga pengajar di SMP Negeri 3 Tempel mengampu mata pelajaran yang sesuai dengan keahlian di bidangnya masing-masing dan satu guru mengampu dua mata pelajaran sekaligus.

b. Potensi Siswa

Siswa di SMP Negeri 3 Tempel dibagi dua yaitu siswa kelas reguler dan siswa kelas terbuka. Siswa kelas reguler memulai kegiatan pembelajaran mulai pagi hingga siang hari. Sementara siswa kelas terbuka memulai kegiatan pembelajaran pada siang hari setelah kegiatan pembelajaran kelas reguler selesai hingga sore hari.

c. Potensi karyawan

Selain terdapat potensi siswa dan potensi guru, di SMPN 3 Tempel ini juga mempunyai karyawan-karyawan yang juga berperan

penting dalam kemajuan sekolah tersebut. Karyawan- karyawan yang dimiliki SMPN 3 Tempel ini berkompenten dalam bidang-bidangnya tersendiri yaitu terdiri dari petugas kebersihan, keamanan/satpam, petugas laboratorium biologi, staff urusan kurikulum, teknisi komputer, urusan kepegawaian.

d. Organisasi Peserta didik dan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SMP Negeri 3 Tempel seluruhnya ada tonti, pramuka, tari, qiroah, band, karawitan, dan silat. Kegiatan Ekstrakurikuler berjalan lancar dan telah ada jadwal kegiatan secara rutin. Dalam satu minggu hampir selalu ada kegiatan setelah jam pelajaran usai. Melalui ekstrakurikuler inilah potensi peserta didik dapat disalurkan dan dikembangkan.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan masalah

Setelah dilakukan observasi, terdapat beberapa permasalahan yang dirasa perlu adanya pemecahan. Permasalahan yang ditemukan adalah kurang optimalnya penggunaan sarana atau fasilitas terutama menyangkut media pembelajaran untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) dan kualitas sekolah sendiri. Minimnya pengelolaan juga menjadi kendala dalam proses pengembangan yang direncanakan. Pendekatan, pengarahan dan pembinaan dari pihak pendidik sangatlah perlu agar siswa termotivasi untuk lebih kreatif dan mampu mengembangkan diri baik dari segi intelektual, bakat dan minat, dan tidak ketinggalan dari segi religiusnya.

Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi, maka kelompok PPL UNY di SMPN 3 Temepel berusaha merancang program kerja yang diharapkan dapat menjadi stimulus awal bagi pengembangan sekolah. Program kerja yang direncanakan telah mendapat persetujuan Kepala Sekolah, Dosen Pembimbing Lapangan dan hasil mufakat antara guru pembimbing dengan mahasiswa, yang disesuaikan dengan disiplin ilmu, keahlian dan kompetensi yang dimiliki oleh setiap personel yang tergabung dalam tim PPL UNY. Program kerja tersebut diharapkan dapat membangun dan memberdayakan segenap potensi yang dimiliki oleh SMPN 3 Temepel.

Perencanaan dan penentuan kegiatan yang telah disusun mengacu pada pemilihan kriteria berdasarkan:

1. Maksud, tujuan, manfaat, kelayakan dan fleksibilitas program
2. Potensi guru dan siswa
3. Waktu dan fasilitas yang tersedia
4. Kebutuhan dan dukungan dari guru, karyawan, dan siswa
5. Kemungkinan yang berkesinambungan

2. Rancangan Kegiatan PPL

PPL yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan yang bersifat intra kulikuler. Namun dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsure yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang dari berbagai pihak yang terkait yaitu mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah/instansi tempat PPL, guru pembimbing serta komponen yang terkait dengan pelaksanaan PPL.

Kegiatan PPL UNY 2014 dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan KKN masyarakat yang dimulai dari tanggal 1 Juli sampai 17 September 2014. Akan tetapi pada praktiknya kegiatan PPL dilaksanakan secara intensif mulai dari tanggal 23 Juli 2014. Adapun rangkaian kegiatan ini sebenarnya dimulai sejak di kampus dengan mata kuliah Pengajaran Mikro.

Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2012 dapat dilihat pada tabel 1:

Jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2012

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1.	Penyerahan mahasiswa untuk observasi	25 Februari 2014	SMPN 3 Tempel
2.	Observasi pra PPL	25 Februari 2014 – 5 Juni 2014	SMPN 3 Tempel
3.	Penerjunan mahasiswa ke sekolah	1 Juli 2014	SMPN 3 Tempel
4.	Pelaksanaan PPL	1 Juli- 17 September	SMPN 3 Tempel

		2014	
5.	Praktik mengajar (PPL)	11 Agustus 2014 - 4 September 2014	SMPN 3 Tempel
6.	Penyelesaian laporan/ ujian	8 – 17 September 2014	SMPN 3 Tempel
7.	Penarikan mahasiswa PPL	17 September 2012	SMPN 3 Tempel

Secara garis besar, rangkaian kegiatan PPL ini meliputi :

a. Tahap Persiapan di Kampus

Mahasiswa yang boleh mengikuti PPL adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah Pengajaran Mikro atau *Micro Teaching*. Pengajaran Mikro atau *Micro Teaching* merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa di jurusan kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) disekolah dalam program PPL.

b. Penyerahan Mahasiswa untuk Observasi

Penyerahan mahasiswa untuk melakukan observasi di sekolah dilakukan pada tanggal 25 Februari 2014. Kegiatan observasi dimaksudkan untuk mengetahui kondisi fisik dan non fisik dari SMPN 3 Tempel. Penyerahan ini dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan PPL UNY 2014 (Fathan Nurcahyo, M.Or), Kepala Sekolah SMPN 3 Tempel (Lilik Mardianingsih, M.Pd), koordinator PPL SMPN 3 Tempel (C. Triyono, S.Pd) dan 8 mahasiswa PPL UNY 2014.

c. Pengerjaan Mahasiswa ke SMPN 3 TEMPEL

Pengerjaan mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 1 Juli 2014. Pada tanggal tersebut mahasiswa langsung melakukan kegiatan yang sudah terdaftar dalam program kerja PPL.

d. Observasi Lapangan

Obsevasi Lapangan merupakan kgiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang

berlaku di SMPN 3 Tempel. Pengenalan ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Sedangkan waktu yang dibutuhkan untuk melakukan observasi disesuaikan dengan kebutuhan individu dari masing-masing mahasiswa, dan disertai dengan persetujuan pejabat sekolah yang berwenang.

Adapun hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi adalah sebagai berikut:

- 1) Perangkat Pembelajaran
- 2) Proses Pembelajaran
- 3) Perilaku/Keadaan Siswa

e. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Persiapan Perangkat Pembelajaran

Dalam observasi ini mahasiswa mengamati proses pembelajaran pada guru pembimbing yang sedang mengajar. Hal ini ditujukan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bekal yang cukup mengenai bagaimana cara mengelola kelas yang sebenarnya, sehingga pada saat mengajar, mahasiswa mengetahui sikap apa yang harus diambil.

f. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan

- 1) Persiapan Mengajar

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan, seperti melaksanakan pembagian jadwal dengan rekan satu jurusan, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), konsultasi dengan guru pembimbing serta mempersiapkan materi beserta tugas-tugas yang akan diberikan.

- 2) Pelaksanaan Praktik Mengajar

Praktik mengajar mulai dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus s/d 4 September 2014. Mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar di kelas VIII C.

- 3) Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, praktikan konsultasi dengan guru pembimbing tentang materi apa saja yang akan disampaikan dan tentang rencana pembelajaran (RPP).

g. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan atau untuk disyahkan sebelum waktu penarikan.

h. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu SMPN 3 Tempel Sleman, dilaksanakan pada tanggal 17 September 2014, yang juga menandai berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Program dan Kegiatan PPL

Sebelum mahasiswa melakukan PPL di sekolah secara langsung, terlebih dahulu melakukan persiapan, yang meliputi observasi kelas, pengajaran mikro dan pembekalan PPL, dan pembuatan persiapan mengajar.

PPL yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan yang bersifat intra kulikuler. Namun dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang dari berbagai pihak yang terkait yaitu mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah/instansi tempat PPL, guru pembimbing serta komponen yang terkait dengan pelaksanaan PPL.

Kegiatan PPL UNY 2014 dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan KKN masyarakat yang dimulai dari tanggal 1 Juli sampai 17 September 2014. Akan tetapi pada praktiknya kegiatan PPL dilaksanakan secara intensif mulai dari tanggal 5 Juli 2014. Adapun rangkaian kegiatan ini sebenarnya dimulai sejak di kampus dengan mata kuliah Pengajaran Mikro.

Sebelum melaksanakan PPL tentunya ada persiapan-persiapan yang harus dilakukan dari para PPL sampai penerjunan di lapangan. Persiapan tersebut antara lain :

1. Pengajaran Mikro / *Micro Teaching* (PPL 1)

Micro Teaching atau disebut juga pengajaran mikro adalah pengajaran dimana mahasiswa berada dalam kelompok kecil. Pengajaran ini bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran sebelum terjun ke lapangan secara langsung atau keadaan yang nyata.

Pengajaran mikro dilaksanakan di program studi (prodi) masing-masing fakultas oleh dosen pembimbing pengajaran mikro dan dikoordinasi oleh seorang koordinator pengajaran mikro tingkat prodi maupun tingkat fakultas. Pengajaran mikro dilakukan pada semester VI. Pelaksanaan pengajaran mikro melibatkan unsur-unsur dosen pembimbing pengajaran mikro, staf PPL, lembaga lain yang terkait

seperti sekolah/lembaga tempat praktik mengajar, guru/instruktur, dan mahasiswa/siswa. Kegiatan kuliah pengajaran mikro lebih menekankan pada latihan, yang meliputi orientasi pengajaran mikro yang dilaksanakan sebelum perkuliahan pengajaran mikro, observasi pembelajaran dan kondisi sekolah/lembaga, dan praktik pengajaran mikro. Dalam pelaksanaan praktik pengajaran mikro, mahasiswa dilatih keterampilan dasar mengajar yang meliputi keterampilan dasar mengajar terbatas dan keterampilan dasar mengajar terpadu.

Untuk program studi PBSI, kegiatan ini dilakukan dengan dibagi ke dalam kelompok-kelompok, dan setiap kelompok beranggotakan 10 mahasiswa yang diampu oleh satu dosen pembimbing. Hal ini bertujuan agar mahasiswa lebih fokus dalam kegiatan pengajaran mikro ini. Pengajaran mikro ini dilakukan minimal 4 kali praktik untuk tiap mahasiswa.

- a. Manfaat dari pengajaran mikro itu sendiri antara lain:
 - 1) Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran di kelas.
 - 2) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah.
 - 3) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar.
 - 4) Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana seorang guru atau tenaga kependidikan.

- b. Praktik pengajaran mikro adalah sebagai berikut:
 - 1) Praktik pengajaran mikro meliputi:
 - a) Latihan menyusun RPP
 - b) Latihan menyusun kompetensi dasar mengajar terbatas
 - c) Latihan menyusun kompetensi dasar secara terpadu dan utuh
 - d) Latihan kompetensi kepribadian dan sosial yang terintegrasi pada kegiatan poin 3 serta latihan dalam pembuatan media pembelajaran

 - 2) Praktik pengajaran mikro berusaha mengkondisikan mahasiswa calon guru memiliki profesi dan penampilan yang

mencerminkan penguasaan 4 kompetensi, yakni pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

- 3) Pengajaran mikro dibatasi aspek-aspek yang meliputi:
 - a) Jumlah siswa (9 orang)
 - b) Materi pelajaran
 - c) Waktu penyajian (15-20 menit)
 - d) Kompetensi (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) yang dilatihkan.
- 4) Pengajaran mikro merupakan bagian integral dari mata kuliah praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program S1 kependidikan.
- 5) Pengajaran mikro dilaksanakan di kampus dalam bentuk *peerteaching* dengan bimbingan seorang *supervisor*.
- 6) Pengajaran mikro dilaksanakan dengan supervisor klinis.

2. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi kelas khusus mata pelajaran Bahasa Indonesia dilaksanakan sebelum mahasiswa PPL UNY 2014, yaitu pada 8 Maret 2014. Kegiatan yang dilaksanakan adalah mengikuti guru pembimbing dalam pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII C.

Tujuan observasi ini adalah agar mahasiswa mengetahui gambaran awal tentang kondisi murid, mempunyai pengetahuan dan tambahan pengalaman dari guru pembimbing dalam hal mengajar dan pengelolaan kelas.

Dalam kegiatan ini yang diamati adalah berbagai aktifitas yang dilaksanakan di kelas mulai dari membuka pelajaran, interaksi dengan siswa, metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran, penggunaan waktu sampai dengan menutup pelajaran. Hasil dari aspek-aspek yang diamati adalah :

- a. Perangkat Pembelajaran
 - 1) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan sesuai dengan apa yang diatur oleh pemerintah.

2) Silabus

Silabus sesuai dengan KTSP.

3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sesuai dengan silabus dan KTSP.

b. Proses Pembelajaran

1) Membuka Pelajaran

Guru mata pelajaran membuka pelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas dan selanjutnya guru memberikan salam kepada para siswa. Selain itu guru juga mengulas sedikit materi yang telah diajarkan sebelumnya yang tentunya masih ada kaitannya dengan materi yang akan diajarkan, hal ini dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa agar siswa mengingat kembali.

2) Penyajian Materi

Penyajian materi dilakukan dengan cara ceramah dan menggunakan buku siswa berupa LKS. Selain itu guru juga meminta siswa mengerjakan soal yang ada di LKS dan dibahas secara bersama.

3) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang diterapkan guru di dalam kelas adalah dengan metode ceramah dan diskusi.

4) Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan bahasa Indonesia formal dan sesekali menggunakan bahasa daerah yang digunakan sehari-hari untuk memerjelas. Penggunaan bahasa oleh guru adalah campuran bahasa jawa dan bahasa indonesia. Namun, bahasa Indonesia lebih dominan digunakan oleh guru. Bahasa Jawa juga digunakan oleh guru dalam berinteraksi dengan siswa. Guru menggunakan bahasa yang baik dan komunikatif sehingga siswa tidak ragu dalam bertanya.

- 5) **Penggunaan Waktu**
Penggunaan waktu cukup efektif. Antara waktu pemanasan, inti pembelajaran, dan penutup sudah sesuai dengan rencana pembelajaran.
- 6) **Gerak Tubuh**
Atraktif, aktif dan variatif. Gerak guru secara menyeluruh sehingga suara terdengar menyeluruh. Guru juga berkeliling diantara para siswa sampai ke barisan belakang dalam membimbing siswa. Guru berpindah tempat agar dapat memantau siswa dan mengendalikan kelas, serta arah pandangan menyeluruh dari siswa ke siswa agar semua siswa dapat memperhatikan dan mempraktikan pelajaran dengan jelas.
- 7) **Cara memotivasi Siswa**
Cara guru dalam memotivasi siswa adalah dengan memberikan apresiasi terhadap prestasi gerak siswa, dan mendorong siswa yang belum mampu melakukan teknik gerak dengan benar.
- 8) **Teknik Bertanya**
Teknik guru dalam bertanya adalah dengan cara klasikal dan guru memberikan pertanyaan umum. Guru juga menunjuk siswa yang terlihat mampu melakukan teknik gerak untuk dijadikan contoh bagi para siswanya.
- 9) **Teknik Penguasaan Kelas**
Guru interaktif dalam menguasai kelas, mengajak siswa untuk terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran.
- 10) **Penggunaan Media Pembelajaran**
Pada hasil observasi kelas tanggal 8 Maret 2014 guru tidak menggunakan media.

11) Bentuk dan Cara Evaluasi

Bentuk dan cara evaluasi guru adalah dengan latihan dan mengoreksi gerak siswa setelah pembelajaran.

12) Menutup Pelajaran

Guru menutup pelajaran dengan menyimpulkan dan memberikan tugas untuk minggu selanjutnya kemudian mengakhirinya dengan salam.

c. Perilaku Siswa

1) Perilaku Siswa di dalam Kelas

Pada saat guru memberi penjelasan perilaku siswa di dalam kelas cukup tenang. Namun sesekali siswa saling bicara sendiri saat guru menjelaskan materi.

2) Perilaku Siswa di Luar Kelas

Sebagian besar siswa bersikap sopan dan ramah terhadap guru. Siswa selalu memberikan senyum dan salam serta cium tangan kepada guru. Pada saat di luar jam pelajaran, terdapat siswa yang berdiskusi di kelas, ada pula yang belajar di perpustakaan serta ada yang ke kantin dan ada pula yang shalat di masjid.

3. Pembuatan Perangkat Pembelajaran (RPP dan Media)

Mahasiswa PPL diwajibkan untuk membuat persiapan mengajar di kelas. Dalam hal ini mahasiswa PPL diwajibkan untuk membuat perangkat pembelajaran yang meliputi RPP, media pembelajaran, lembar presensi dan lembar penilaian sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Setelah membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa diharapkan mengkonsultasikan perangkat tersebut dengan guru pembimbing lapangan sebelum digunakan untuk PPL.

Sesuai dengan kesepakatan bersama dengan guru pembimbing mata pelajaran, praktikan diberi kesempatan untuk melakukan praktik mengajar di kelas VIII C. Sesuai dengan kurikulum yang berlaku bagi siswa kelas VIII SMPN 3 Tempel, maka kurikulum yang digunakan saat tahun ajaran baru dalam proses pembelajaran adalah kurikulum 2013.

4. Persiapan Pembuatan Perangkat Pembelajaran (RPP dan Media)

Persiapan ini merupakan praktik mengajar terbimbing. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan dan membuat perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan oleh seorang guru. Perangkat pembelajaran meliputi : RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan media pembelajaran. Pembuatan RPP dilaksanakan sebelum melaksanakan kegiatan mengajar di kelas.

B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran di kelas. Setiap praktikan diwajibkan mengajar minimal delapan kali materi yang terbagi menjadi latihan mengajar terbimbing dan mandiri. Latihan mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan praktikan di bawah bimbingan guru pembimbing, sedangkan latihan mengajar mandiri yaitu yang dilakukan di lapangan sebagaimana layaknya seorang guru bidang studi.

Dalam kegiatan praktik mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Praktikan mengajar dengan pedoman kepada silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia. Kegiatan yang dilakukan praktikan selama PPL antara lain:

1. Persiapan Mengajar

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan mengajar, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta mempersiapkan materi beserta tugas-tugas yang akan diberikan.

2. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Dalam setiap kesempatan guru pembimbing memberikan arahan kepada praktikan agar melaksanakan PPL dengan baik. Guru pembimbing memberikan gambaran tentang kondisi siswa-siswi SMPN 3 Tempel

dalam hal kualitas. Guru pembimbing juga memberikan solusi-solusi tentang masalah-masalah yang mungkin muncul saat mengajar di kelas dan memberikan saran untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut.

3. Melaksanakan Praktik Mengajar

Praktik mengajar dimulai secara intensif pada tanggal 11 Agustus sampai dengan 4 September 2014 di kelas VIII C dengan rincian sebagai berikut :

No	Hari / Tanggal	Kelas	Waktu	Keterangan	Materi
1.	Selasa / 12 Agustus 2014	VIII C	07.00- 09.00 WIB (Jam Ke 1, 2, 3)	Diskusi dan mengerjakan soal	Mengetahui unsure kebahasaan, struktur teks, dan memahami tesk fabel.
2.	Kamis/ 14 Agustus 2014	VIII C	07.00- 09.00 WIB (Jam Ke 1, 2, 3)	Diskusi dan mengerjakan soal	Mengetahui perbedaan teks fabel dan teks lain, menulis teks fabel secara berkelompok
3.	Selasa/ 19 Agustus 2014	VIII C	07.00- 09.00 WIB (Jam Ke 1, 2, 3)	Diskusi dan mengerjakan soal	Menulis teks fabel secara individu.
4.	Kamis/ 21 Agustus 2014	VIII C	07.00- 09.00 WIB (Jam Ke 1, 2, 3)	Diskusi dan mengerjakan soal	Mengklasifikasikan teks fabel dan merevisi teks fabel.
5.	Selasa/ 26 Agustus 2014	VIII C	07.00- 09.00 WIB (Jam Ke 1, 2, 3)	Diskusi dan mengerjakan soal	Mengidentifikasi kekurangan dan meringkas teks.
6.	Kamis/ 28 Agustus 2014	VIII C	07.00- 09.00 WIB (Jam Ke 1, 2, 3)	Diskusi dan mengerjakan soal	Mengetahui unsure kebahasaan, struktur teks,

					dan memahami tesk prosedur.
7.	Selasa/ 2 September 2014	VIII C	07.00- 09.00 WIB (Jam Ke 1, 2, 3)	Diskusi dan mengerjakan soal	Mengetahui perbedaan teks prosedur dan teks lain, menulis teks prosedur.
8.	Kamis/ 4 September 2014	VIII C	07.00- 09.00 WIB (Jam Ke 1, 2, 3)	Diskusi dan mengerjakan soal	Mengklasifikasikan teks prosedur dan merevisi teks prosedur.

4. Pendekatan, Metode dan Media Pembelajaran

Pendekatan yang digunakan dalam mengajarkan materi adalah scientific. Pendekatan metode ini bertujuan untuk menggali kemampuan siswa pada kehidupan sehari-hari yang sering ditemui oleh siswa, sehingga akan memberikan kompetensi kepada siswa dalam menghadapi permasalahan yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Penggunaan pendekatan ini juga dimaksudkan untuk menambah keaktifan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Metode ini lebih mengutamakan siswa lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran..

Selain itu, metode diskusi juga digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia sehingga siswa bisa menyalurkan pendapat kepada kelompoknya.

5. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dilakukan dengan tanya jawab dan pengerjakan soal di akhir pelajaran. Adapun soal yang diberikan, adalah soal yang dibuat mahasiswa praktikan dan berkaitan dengan materi yang telah diajarkan.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

1. Pelaksanaan PPL

Rencana program PPL yang diselenggarakan Universitas disusun sedemikian rupa sehingga dapat dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaannya, terjadi sedikit perubahan dari program semula, akan tetapi perubahan-perubahan tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti dalam pelaksanaan PPL. Berdasarkan catatan-catatan, selama ini seluruh program kegiatan PPL dapat terealisasi dengan baik.

Selama pelaksanaan PPL, praktikan memperoleh pengalaman yang nyata tentang bagaimana menjadi seorang guru, bagaimana beradaptasi dengan lingkungan sekolah, baik dengan guru, karyawan maupun siswa. Selain itu praktikan juga banyak belajar mengenai administrasi sekolah.

Guru pembimbing memberikan keleluasaan pada praktikan untuk menggunakan ide atau gagasan dalam praktik mengajar, baik metode mengajar, mengelola kelas dan evaluasi. Guru pembimbing juga memberikan kontrol dan saran perbaikan dalam praktik mengajar di kelas.

Semua karyawan sekolah juga berpartisipasi membantu program-program yang dilaksanakan praktikan. Selain guru dan karyawan faktor pendukung yang lain adalah para siswa sendiri. Kemauan dan kesungguhan mereka ketika mengikuti pelajaran telah memberi adil atas tercapainya target dalam proses pembelajaran yang diberikan.

Selama PPL di SMPN 3 Tempel, mahasiswa dapat menyelesaikan program-program PPL. Berikut adalah analisis hasil kegiatan PPL:

a. Penerimaan Siswa Baru

Guna membantu proses berlangsungnya penerimaan peserta didik baru di SMP N 3 Tempel. Sasaran program adalah para calon siswa SMP Negeri 3 Tempel. Kegiatan berbentuk membantu guru dalam melaksanakan penerimaan siswa baru kelas reguler dan siswa baru kelas terbuka. Kegiatan dilaksanakan tanggal 3 Juli – 14 Juli 2014.

- b. **Pendampingan Masa Orientasi Peserta Didik Baru**
Kegiatan masa orientasi peserta didik baru bertujuan untuk pengenalan sekolah atau orientasi sekolah pada peserta didik baru. Sasaran dari kegiatan adalah peserta didik baru SMPN 3 Tempel tahun ajaran 2014/2015. Praktikan bertindak sebagai MOPDB yang berlangsung tanggal 14 Juli – 16 Juli 2014.
- c. **Pendampingan Pesantren Kilat**
Kegiatan pesantren kilat merupakan kegiatan rutin tahunan yang dilaksanakan sekolah. Praktikan berpartisipasi dalam kegiatan yang diadakan oleh sekolah dan bertindak sebagai pendamping kegiatan. Peserta pesantren kilat adalah siswa kelas IX A, B, C yang dilaksanakan pada minggu kedua bulan Juli 2014.
- d. **Pendampingan Buka Bersama**
Buka puasa bersama merupakan agenda tahunan sekolah. Praktikan berpartisipasi dalam kegiatan dan bertugas untuk mendampingi siswa kelas VII dan VIII yang mengikuti kegiatan. Kegiatan dilaksanakan pada 20 Juli 2014.
- e. **Piket Harian**
Bertujuan untuk melatih kedisiplinan, praktikan melakukan kegiatan piket harian. Adapun beberapa piket yang dilakukan oleh praktikan (piket gerbang, piket perpustakaan, piket uks, piket lobi depan) yang bertempat di lingkungan SMP Negeri 3 Tempel. Kegiatan dilaksanakan selama masa PPL.
- f. **Pendampingan Senam Pagi**
Mewujudkan sikap hidup sehat diadakan senam untuk kelas VII, VIII dan IX yang dilaksanakan setiap hari Jumat 2 kali dalam satu minggu. Senam diikuti seluruh warga SMP Negeri 3 Tempel dan kedatangan instruktur senam dari pihak luar sekolah.

g. Pengadakan Buku Sastra.

Pengadaan buku sastra bertujuan untuk menambah sarana belajar siswa guna menunjang keberhasilan proses belajar. Dalam kurikulum 2013 siswa dilibatkan lebih banyak dalam pembelajaran, sehingga membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai.

h. Pelatihan Majalah Dinding

Pelatihan mading ini bertujuan untuk menambah ilmu kepada siswa diluar jam pelajaran sekolah. Selain itu, siswa juga bisa lebih menuangkan kreatifitasnya melalui mading.

i. Lomba Majalah Dinding

Lomba majalah dinding ini kelanjutan dari pelatihan mading. Tujuan diadakan lomba majalah dinding ini adalah sebagai motifasi siswa supaya dalam pembuatan majalah dinding lebih termotovasi.

j. Pembuatan Media Pembelajaran.

Pembuatan Media Pembelajaran merupakan suatu bentuk program yang membidik pada motivasi siswa agar bersemangat dan lebih bergairah melakakan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah. Selain itu media pembelajaran juga sebagai sarana ungtuk membantu dan mempermudah guru dalam proses pembelajaran. Terutama saat menjelaskan kepada siswa. Semua kegiatan berjalan dengan lancar. Hambatan yang terjadi antara lain diperlukanya waktu yang relatif lama dalam menentukan desain power point.

k. Praktik Mengajar.

Praktik mengajar berlangsung dengan lancar. Praktikan PPL di SMPN 3 Tempel mengajar dari 12 Agustus – 4 September 2014. Praktikan mengajar pada kelas VIII C dengan mengajar 8 materi ajar.

2. Hambatan-Hambatan

Walaupun demikian selama praktik PPL, praktikan masih mengalami beberapa hambatan atau permasalahan, antara lain :

- Permasalahan dan cara Mengatasi

- a. Masalah yang timbul pada kegiatanPPL ini antara lain :
 - 1) Kemampuan siswa dalam menerima materi tidak sama.
 - 2) Siswa kurang aktif.
 - 3) Setiap kelas mempunyai sifat yang berbeda.
 - 4) Ada beberapa siswa yang ramai pada waktu pelajaran sedang berlangsung.
- b. Untuk mengatasi masalah tersebut, mahasiswa praktikan melakukan hal-hal berikut :
 - 1) Melakukan pendekatan interpersonal untuk mendorong siswa agar lebih giat lagi belajarnya.
 - 2) Pada saat belajar menggunakan model pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif.
 - 3) Membuat media pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa lebih antusias dan tidak mengalami kebosanan dalam belajar.
 - 4) Memberikan peringatan agar tidak main sendiri pada waktu pelajaran.
 - 5) Praktikan mengajak komunikasi dengan setiap siswa yang ramai sendiri sehingga siswa tersebut akan merasa lebih diperhatikan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2014 dimulai tanggal 1 Juli sampai dengan 17 September berlokasi di SMPN 3 Tempel. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh praktikan selama masa observasi, praktikan memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII di SMPN 3 Tempel. Setelah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMPN 3 Tempel, banyak pengalaman yang praktikan dapatkan mengenai situasi dan permasalahan pendidikan di suatu sekolah.

Program kerja PPL yang berhasil dilakukan adalah penyusunan rencana pembelajaran, penyusunan pelaksanaan pembelajaran, praktik mengajar dan mengadakan evaluasi pembelajaran. Berdasarkan pengalaman tersebut praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan antara lain :

1. Mahasiswa belajar berinteraksi dan beradaptasi dengan seluruh keluarga besar SMPN 3 Tempel yang pastinya berguna bagi mahasiswa di kemudian hari.
2. Membantu praktikan untuk belajar bagaimana berinteraksi dengan siswa baik di kelas (dalam proses pembelajaran) maupun di luar kelas (luar jam belajar) sehingga mahasiswa sadar akan perannya sebagai pengajar dan pendidik yang wajib memberikan teladan dan sebagai pengayom siswa di sekolah.
3. Memberi kesempatan praktikan untuk dapat berperan sebagai *motivator*, *dinamisator*, dan membantu pemikiran sebagai *problem solver*.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Program PPL merupakan ajang pembelajaran dalam proses menjadi pendidik sekaligus perangkat pendidikan yang baik. Oleh karena itu, hasil dari pengalaman selama PPL perlu dijadikan refleksi serta referensi dalam menjadi sebuah kesatuan perangkat pendidikan. Selama kegiatan PPL berlangsung penyusun menyarankan agar kelak dalam melaksanakan PPL harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Lebih mempersiapkan diri untuk menghadapi kemungkinan-kemungkinan yang bersifat mendadak.
- b. Sebelum mengajar semua persiapannya harus sudah matang terutama pada penguasaan materi agar apa yang direncanakan dapat berjalan dengan baik.
- c. Memahami kondisi lingkungan karakter dan kemampuan akademis siswa.
- d. Menyediakan media yang bervariasi agar siswa lebih antusias dan tidak mengalami kebosanan dalam pembelajaran.
- e. Dalam proses evaluasi suatu kegiatan tidak hanya membahas permasalahan yang timbul dalam kegiatan yang terkait saja, namun perlu juga diberikan suatu solusi atas permasalahan yang terjadi.

2. Bagi Sekolah

- a. Sarana dan prasarana yang sudah ada, hendaknya dapat dimanfaatkan dengan baik sesuai kebutuhan kurikulum 2013.
- b. Komunikasi antar guru, karyawan dan mahasiswa praktikan hendaknya dapat ditingkatkan, sehingga komunikasi dapat terjalin dengan baik, harmonis dan lancar.
- c. Sekolah perlu mempertahankan pembinaan iman dan takwa serta penanaman tata krama warga sekolah khususnya siswa yang selama ini sudah berjalan sangat bagus.
- d. Kegiatan belajar mengajar maupun pembinaan minat dan bakat siswa hendaknya lebih ditingkatkan lagi kualitasnya agar prestasi yang selama ini diraih bisa terus dipertahankan dan ditingkatkan lagi.

3. Bagi Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL)

Pembekalan kegiatan PPL dan sosialisasi ketentuan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa dan sekolah hendaknya dikemas lebih baik lagi agar tidak terjadi simpang siur informasi yang menjadikan pihak mahasiswa dan sekolah menjadi kebingungan di tengah-tengah pelaksanaan PPL seperti ketentuan waktu mengajar.

Alokasi pelaksanaan kegiatan PPL seharusnya dilakukan dalam jangka waktu yang panjang. Misalkan 6 bulan atau 1 semester, sehingga

pemahaman, pengalaman, dan kemampuan mahasiswa yang telah mengikuti program PPL bisa lebih baik lagi.

Pembagian waktu KKN masyarakat dan PPL di sekolah seharusnya dibedakan bulan atau semester, sehingga mahasiswa dapat lebih fokus dengan apa yang sedang dijalani.

DAFTAR PUSTAKA

Tim UPPL UNY. 2014. *Panduan PPL 2014 Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: UNY

Tim Paduan PPL UNY. 2014. *Panduan PPL 2014 Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: UPPL UNY

LAMPIRAN

JADWAL PELAJARAN

RPP

DAFTAR NILAI

LEMBAR KERJA SISWA

PRESENSI SISWA

MATRIKS

CATATAN MINGGUAN

KISI-KISI SOAL UKM

SOAL UKM

SOAL BRIDGING COURSE

AGENDA MENGAJAR

FOTO KEGIATAN



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA KKN-PPL TAHUN 2014

NOMOR LOKASI	:		NAMA MAHASISWA	: Dwi Akhsanul Hudha
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA	:	SMP N 3 TEMPEL	NO. MAHASISWA	: 11201244017
ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA	:	Pondokrejo, Tempel, Sleman	FAK/JUR	: FBS/PBSI

8	Pendampingan Senam Pagi													
	a. Persiapan						1		1		1		1	4
	b. Pelaksanaan						1		1		1		1	4
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut													
9	Pembuatan RPP dan Materi Mengajar													
	a. Persiapan							1	1	1	1			4
	b. Pelaksanaan							4	4	4	4			16
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut							1	1	1	1			4
10	Pembuatan Media Pembelajaran													
	a. Persiapan										1			1



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA KKN-PPL TAHUN 2014

NOMOR LOKASI : **NAMA MAHASISWA** : Dwi Akhsanul Hudha
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP N 3 TEMPEL **NO. MAHASISWA** : 11201244017
ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA : Pondokrejo, Tempel, Sleman **FAK/JUR** : FBS/PBSI

	b. Pelaksanaan									4			4
	c. Evaluasi/ tindak lanjut									1			1
11	Praktik Mengajar												
	a. Persiapan						1	1	1	1			4
	b. Pelaksanaan						4	4	4	4			16
	c. Evaluasi/ tindak lanjut						1	1	1	1			4
12	Pengoreksian Tugas Siswa												
	a. Persiapan						1	1	1	1			4
	b. Pelaksanaan						2	2	2	2			8
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						1	1	1	1			4



Universitas Negeri Yogyakarta

**MATRIKS PROGRAM KERJA KKN-PPL
TAHUN 2014**

NOMOR LOKASI	:	NAMA MAHASISWA	: Dwi Akhsanul Hudha
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA	: SMP N 3 TEMPEL	NO. MAHASISWA	: 11201244017
ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA	: Pondokrejo, Tempel, Sleman	FAK/JUR	: FBS/PBSI

Yogyakarta, 14 Juli 2014

Mengetahui

Guru Pembimbing PPL

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Dra. Suharti

NIP 19660611 199203 2 006

Nurhidayah, M.Hum

NIP 19741107 200312 2 001

Dwi Akhsanul Hudha

NIM 11201244017

PRC RAMDAN PELAKSANAAN I. RIAN
MATA PELAJARAN

KLAS	JAM KE	K1 / KOMPETENSI DASAR	PROGRAM	INDIKATOR	ALAT/BAHAN/METODE	ABSENSI	PELAKSANAAN	KE
				4	5	6	7	
050.11-8-11/BC	1-3	K1.3 (Memahami dan menerapkan pengetahuan berdasarkan rasa ingin tahunya...)		• Menggelukui Struktur teks Fabel. • Menggelukui unsur kebahasaan teks fabel. • Memahami makna yang terkandung dalam teks fabel.	• LKS, Buku Pengajaran siswa, Naskah teks Fabel, Power Point, Metode Inkuiri, diskusi, Penugasan.	Finan Hida Jat (?)	Kelas telah ramai (laki-laki)	
050.11-8-11/BC	1-3	K1.3 (Memahami dan menerapkan pengetahuan berdasarkan rasa ingin tahunya...)		• Menggelukui perbedaan teks fabel dengan teks lain. • Menulis teks fabel dengan tema yang di tentukan secara kelompok.	LKS, Buku Pengajaran siswa, Naskah teks fabel, Naskah teks deskripsi, Power point, Metode Inkuiri, diskusi, Penugasan	Finan Hida (?)	Kelas ramai, agak sulit dihir (laki-laki)	Tugas re teks fabel
050.11-8-11/BC	1-3	K1.3 (Memahami dan menerapkan pengetahuan berdasarkan rasa ingin tahunya...)		• Menulis teks fabel dengan tema bebas di Caro Individu.		-	Apa siswa yang ramai.	
050.11-8-11/BC	1-3	K1.3 (Memahami dan menerapkan pengetahuan berdasarkan rasa ingin tahunya...)		• Mengklasifikasi teks cerita fabel. • Menulisi teks fabel.	• LKS, Buku Pengajaran siswa, Naskah teks fabel, Metode Inkuiri, Diskusi.	-	Siswa laki-laki ramai, tetapi masih bisa di kendalikan.	
050.11-8-11/BC	1-3	K1.4 (Menganalisis, menguji, dan menalar...)		• Menganalisis, menguji, dan menalar... (KD 4.2)				

Mengajar dan Kepala SMP N 3 Tembung

Tempel, 2014
Guru Mata pelajaran

050.11-8-11/BC
050.11-8-11/BC

**BERITA
ACARA**



PPL UNY TAHUN 2014

LOKASI SMP NEGERI 3 TEMPEL

Pondokrejo, Tempel, Sleman

BERITA ACARA PENYERAHAN

Pada tanggal 15 September 2014 bertempat di SMP N 3 Tempel, yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa PPL UNY jurusan pendidikan PBSI :

1. Nama : Dwi Akhsanul Huha
NIM : 11201244017
2. Nama : Retno Ayu Fitriana
NIM : 11201241053

Selanjutnya disebut pihak pertama (pihak 1)

1. Nama : Lilik Mardiningsih, M.Pd
NIP : NIP 19610914 198203 2 008
2. Nama : Y. Siswanto
NIP : NIP 19591018 198602 1 001

Selanjutnya disebut pihak kedua (pihak II)

Dalam hal ini menyatakan bahwa pihak I telah menyerahkan kepada pihak II dan pihak II telah menerima dari pihak I berupa:

“ Buku sastra”

Sebagai hasil dari program PPL Individu.

Tempel, 11 September 2014

Pihak I,

Pihak I,

Retno Ayu Fitriana
NIM 11201241053

Dwi Akhsanul Hudha
NIM 11201244017

Pihak II,

Pihak II,

Lilik Mardiningsih, M.Pd
NIP 19610914 198203 2 008

Siswanto
NIP 19591018 198602 1 001

SOAL
BRIDGING
COURSE



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 3 TEMPEL

Alamat : Pondokrejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta 55552 Tlp. (0274)
7498830

BRIDGING COURSE TES
TAHUN PELAJARAN 2010/2011

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika,
IPA, IPS
Hari, tanggal : Jumat, 11 April 2014
Kelas : VII (tujuh)
Waktu : 120 menit

BAHASA INDONESIA

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat diantara A, B, C atau D!

1. Perhatikan teks bacaan berikut!

Sekolah Baruku

Aku melanjutkan sekolah di SMP Dambaan Negeri. Sekolah baruku itu terletak di Jalan Merdeka. Sekolahku hanya berjarak sekitar 400 meter dari rumahku, sehingga dapat kutempuh dengan jalan kaki. Sekolah baruku memiliki fasilitas yang lengkap dan keadaannya menyenangkan.

Pernyataan yang tepat terhadap teks tersebut adalah

- A. Teks tanggapan deskriptif bagian deskripsi bagian
- B. Teks tanggapan deskriptif bagian identifikasi
- C. Teks laporan hasil observasi bagian definisi umum
- D. Teks laporan hasil observasi bagian deskripsi manfaat

2. Cermati teks berikut!

Pantai laut Seram juga mengagumkan. Pantainya indah dipenuhi pasir putih nan lembut. Lambaian nyiur di tepi laut yang biru seakan bersenandung menyambut kedatangan kami. Pantainya masih alami dan bersih. Seperti perairan lainnya di sekitar Kepulauan Maluku, Seram juga merupakan salah satu lokasi selam terbaik di dunia. Ada banyak operator selam terkenal di pesisir barat pulau. Di sini kami juga dapat melihat binatang eksotis seperti ikan kodok Maluku, binatang laut berwarna biru cerah atau jika beruntung dapat bertemu dengan penyu laut yang besar.

Bagian yang dideskripsikan sesuai dengan teks tersebut adalah

- A. pantai laut Seram
- B. pohon nyiur di laut Seram
- C. operator selam di laut Seram
- D. binatang eksotis di laut Seram

3. Cermati kalimat berikut!

Dalam berwisata ke Sulawesi Selatan, peserta didik membeli sarung mandar.

Perbaikan penggunaan huruf kapital yang tepat adalah ...

- A. Dalam berwisata ke Sulawesi Selatan, Peserta Didik membeli sarung Mandar.
- B. Dalam berwisata ke Sulawesi selatan, Peserta Didik membeli Sarung Mandar.
- C. Dalam berwisata ke Sulawesi Selatan, peserta didik membeli Sarung Mandar.
- D. Dalam berwisata ke Sulawesi Selatan, peserta didik membeli sarung Mandar.

4. Kalimat yang menggunakan tanda baca tepat adalah ...

- A. Berbagai jenis tanaman, pohon akasia, bakau, angsana dan palem memenuhi hutan kota.
- B. Tampak di hutan lindung itu merayap beberapa ekor katak; semut; kadal; biawak.
- C. Para wisatawan domestik berkunjung ke kota besar di Indonesia: Jakarta, Bandung, Medan, dan Bali.
- D. Ada beberapa penari dalam bentuk: formasi duduk, melingkar, berdiri, dan berbaris

5. Cermatilah teks tanggapan deskriptif berikut!

Kucingku bernama Lita. Umur kucingku ini sekitar 6 tahun. Lita suka berdiam di rumah ketimbang pergi bermain karena di rumah dia selalu dimanjakan dengan makanan enak dan tempat bermain yang nyaman. Selain itu, semua keluargaku menyukai Lita dan tidak pernah terlewatkan untuk sekadar mengelus Lita setiap harinya.

Judul yang tepat terhadap teks tersebut adalah

- A. Lita, Kucing Kesayanganku
- B. Kucing Terkenal di Indonesia
- C. Cara Menyayangi Kucing
- D. Lita, Kucing Asli Indonesia

6. Cermatilah teks berikut!

Lebah memiliki ciri khusus. Sebagai serangga, lebah memiliki tiga pasang kaki dan dua pasang sayap. Lebah membuat sarangnya di atas bukit, di pohon kayu dan pada atap rumah. Sarangnya dibangun dari propolis (perekat dari getah pohon) dan malam yang diproduksi oleh kelenjar-kelelenjar lebah betina yang masih muda terdapat dalam badannya. Lebah memakan nektar bunga dan serbuk sari.

Kutipan tersebut termasuk bagian struktur teks laporan hasil observasi yang disebut

- A. pernyataan umum
- B. deskripsi bagian
- C. deskripsi manfaat
- D. klasifikasi umum

7. Cermatilah kutipan teks laporan hasil observasi berikut!

Di Indonesia terdapat beberapa jenis cenderawasih di antaranya cenderawasih kuning kecil, cenderawasih botak, cenderawasih raja, cenderawasih merah, dan toowa, telah masuk dalam daftar jenis satwa yang dilindungi. Jenis cenderawasih kuning kecil berukuran sedang dengan panjang sekitar 32 cm, berwarna merah-cokelat dengan mahkota kuning dan punggung atas kuning kecokelatan. Burung jantan memiliki tenggorokan berwarna zamrud-hijau tua, sepasang ekor panjang dan dihiasi dengan bulu hiasan sayap yang berwarna kuning di daerah pangkal berwarna putih di daerah luarnya. Burung betina berukuran lebih kecil dari burung jantan, memiliki kepala berwarna cokelat tua, dada berwarna putih dan tanpa dihiasi bulu-bulu hiasan. Burung cenderawasih mati kawat adalah jenis yang menjadi identitas Provinsi Papua. Masyarakat di Papua sering menggunakan bulu cenderawasih sebagai pelengkap atau hiasan dalam pakaian adat mereka.

Istilah teknis penciri teks laporan hasil observasi sesuai dengan teks tersebut adalah

- A. daerah pangkal, sering, menggunakan
- B. daerah luar, pakaian adat, pelengkap
- C. masuk, berukuran sedang, berwarna
- D. satwa, burung betina, ekor panjang

8. Cermatilah kutipan teks hasil observasi berikut!

Kunang-kunang adalah sejenis serangga yang dapat mengeluarkan cahaya yang jelas terlihat saat malam hari. Cahaya ini dihasilkan oleh "sinar dingin" yang tidak mengandung ultraviolet maupun sinar inframerah. Terdapat lebih dari 2000 spesies kunang-kunang yang tersebar di daerah tropis di seluruh dunia. Mereka dapat ditemukan di tempat-tempat lembab, seperti rawa-rawa dan daerah yang dipenuhi pepohonan. Pada umumnya, kunang-kunang keluar pada malam hari, namun ada juga kunang-kunang yang beraktivitas di siang hari. Mereka yang keluar siang hari ini umumnya tidak mengeluarkan cahaya. Hanya beberapa kunang-kunang yang mampu mengeluarkan cahaya bila berada di tempat gelap.

Penjelasan definisi umum pada teks tersebut adalah

- A. *subjek laporan* berupa 2000 species kunang-kunang, *keterangan subjek* berupa tempat-tempat lembab
- B. *subjek laporan* merupakan sejenis serangga, *keterangan subjek* adalah malam hari dan siang hari
- C. *subjek laporan* adalah kunang-kunang, *keterangan subjek* cahaya dihasilkan sinar dingin
- D. *subjek laporan* yaitu cahaya kunang-kunang, *keterangan subjek* mengeluarkan cahaya di tempat gelap

9. Perhatikan teks berikut!

No.	Paragraf
1	Habitat hutan mangrove memiliki antara lain: (1) wilayah tanah yang

	<p>tergenang secara periodic atau berkala, (2) tempat tersebut juga mendapat aliran air tawar yang cukup dari daratan, (3) wilayah tersebut terlindung dari gelombang besar juga arus pasang surut laut yang kuat dan (4) air di wilayah tersebut memiliki kadar garam payau.</p>
2	<p>Fungsi ekonomis hutan mangrove mencakup (1) sebagai sumber kayu untuk bahan bakar juga bahan bangunan bagi manusia, (2) sebagai penghasil beberapa unsur penting seperti obat-obatan, minuman, makanan, tannin juga madu dan (3) sebagai lahan untuk produksi pangan. Fungsi biologis hutan mangrove adalah sebagai tempat untuk mencari makanan, tempat memijah, tempat untuk berkembang-biak berbagai organisme seperti ikan, udang dan lain-lain.</p>
3	<p>Hutan mangrove adalah sebuah lingkungan dengan ciri khusus yang lantai hutannya digenangi oleh air yang salinitas juga fluktuasi permukaan air tersebut sangat dipengaruhi oleh pasang surut air laut. <u>Ekosistem mangrove</u> ini sebenarnya masuk ke dalam lingkup ekosistem pantai sebab ia terletak di kawasan perbatasan laut dan juga darat. Ia terletak di wilayah pantai dan juga muara sungai.</p>
4	<p>Keberadaan ekosistem mangrove ini sangat penting sebab memiliki beberapa fungsi yang nyata terhadap organisme lainnya. Berikut uraiannya fungsi fisik hutan mangrove: (1) sebagai penjaga garis pantai juga tebing sungai agar terhindar dari erosi atau abrasi. (2) memacu percepatan perluasan</p>

	lahan (3) mengendalikan intrusi dari air laut (4) berperan sebagai pelindung daerah belakang hutan mangrove dari pengaruh buruk hempasan gelombang juga angin yang kencang, (5) sebagai kawasan penyangga dari rembesan air lautan, dan (6) sebagai pusat pengolahan limbah organik.
--	--

Susunan yang tepat laporan hasil observasi adalah

- A. 1-3-2-4 C. 3-1-2-4
 B. 1-4-2-3 D. 3-2-1-4

10. Cermatilah teks berikut!

- (1) Daerah penyebaran ada di bagian tengah Pulau Papua.
- (2) Daerah penyebaran cenderawasih secara umum ada di bagian tengah Pulau Papua.
- (3) Habitat asli burung cenderawasih adalah di hutan-hutan lebat, yang umumnya terletak di daerah dataran rendah dan hanya dapat ditemukan di Indonesia bagian timur.
- (4) Cenderawasih merah hanya ditemukan di hutan dataran rendah pada pulau Waigeo dan Batanta, Raja Ampat, Papua Barat.

Agar menjadi deskripsi bagian yang padu teks hasil observasi tersebut disusun dengan urutan

- A. (3)-(1)-(2)-(4) C. (2)-(3)-(1)-(4)
 B. (3)-(2)-(1)-(4) D. (2)-(1)-(3)-(4)

11. Perhatikan kutipan cerpen berikut!

SORE itu, langit begitu murungnya, padahal matahari belum sepenuhnya pulang ke arah barat. Ketika angin menyeruak bersama udara, tetesan air berguguran mengalir di sungai, memenuhi semesta, membasahi rumah-rumah, gedung bertingkat, dan jalan raya. Para pengendara pun bergegas mencari tempat berteduh sambil nantinya menikmati jajanan hangat yang disediakan penjual bakso atau batagor kuah yang ikut-ikutan meneduh sambil mengais rezeki.

Berbeda dengan pengendara lainnya, Aini dengan tenang mengendarai motor merahnya sambil merasakan dingin air yang menembus pori-pori kulit. Baginya, hujan ialah sahabat, anugerah Sang Khalik.

“Mengapa semua orang takut akan hujan? Bukannya hujan tak bisa dipersalahkan atas segala longsor dan banjir yang terjadi?” gerutu Aini.

“Lantas, adakah luka yang bisa disembuhkan dari segala serapah yang dilontarkan orang-orang yang membenci gemericik air ini?” ucapnya dalam hati.

Kutipan cerpen tersebut merupakan struktur cerpen bagian ...

- A. Orientasi

- B. Komplikasi
- C. Resolusi
- D. Adaptasi

12. Perhatikan dan cermati kutipan cerpen berikut!

- (1) “Aku tak ingin kehilangan sahabat, Airin. Banyak yang menghentikan surat mereka, ketika tahu aku lumpuh.”
- (2) “Mana mungkin aku begitu...!” Mata Airin terasa panas oleh gumpalan air yang mendesak keluar. Ia terharu melihat keadaan Dayu, sementara semangatnya tetap berkobar walaupun dengan kondisi seperti itu. “Aku tetap sahabatmu, Dayu. Bahkan aku akan tambah sayang padamu setelah bertemu.”
- (3) “Sudahlah,” Dayu memegang tangan Airin. “Kenalkan, ini Pamanku.”
- (4) Airin mendorong kursi Dayu, berjalan di atas pasir putih yang lembut. Matahari hampir mencelupkan tubuh emasnya ke laut yang tampak kecoklatan karena langit mulai redup. Rambut Airin yang cepak tak bisa berkibar-kibar seperti rambut Dayu.

Latar tempat pada kutipan cerpen tersebut adalah

- A. di tengah laut
- B. di pantai
- C. di rumah Dayu
- D. di jalan

13. Perhatikan kutipan cerpen berikut!

“Maafin kami, ya” kata Ricky

“Kami tidak bermaksud membuatmu sedih” kata Lucky

“Kalau hanya bicara itu memang mudah, tetapi coba kalian yang ada di posisiku”

Jawab Lisa

“Kami mengerti perasaanmu, mungkin jika kami yang berada di posisimu pasti kami akan melakukan hal yang sama” kata Ricky

“Kalian tak kan pernah mengerti perasaanku! Asal kalian tahu gelang ini pemberian dari Ayahku dan hanya ini yang aku punya” jawab Lisa dengan nada tinggi

“Berapa sih harganya? Gelang murahan seperti itu saja diributkan. Masih mending aku mau minta maaf.” Kata Lucky dengan angkuh.

“Memang ini gelang murahan bagi kalian tetapi ini sangat berharga bagiku!” Lisa pun segera meninggalkan tempat itu. Ricky sangat kecewa dengan perkataan Lucky pada Lisa mereka pun bertengkar hebat.

Pengarang menggambarkan watak tokoh dengan cara

- A. Percakapan tokoh lain
- B. Ucapan tokoh itu sendiri
- C. Langsung oleh pengarang
- D. Reaksi tokoh terhadap masalah

14. Perhatikan dan cermati kutipan cerpen berikut!

... Acara wisata berubah menjadi acara kelompok PMR karena kawan-kawanku berusaha menolong kakek yang tak berdaya itu. “Kita ini pergi untuk wisata atau praktik PMR?”

“Ulil, teganya mengatakan itu. Lihat kakek ini butuh bantuan,” sahut Avanti sengit.

“Farkhan, segera hubungi petugas perkebunan. Beritahukan kejadian ini!” perintah Rendy kepada Farkhan.

Tanpa menjawab perintah Rendy, Farkhan langsung berlari menuju kantor perkebunan untuk meminta bantuan pertolongan. ...

Bukti watak tokoh Avanti perhatian pada kutipan cerpen tersebut adalah ...

- A. Mengajak Ulil meninggalkan kakek yang sakit.
- B. Memarahi Ulil yang tidak mau menolong kakek.
- C. Meminta Farkhan segera memanggil kakek.
- D. Menyesali karena kegiatan mereka terganggu.

15. Bacalah kutipan cerita berikut!

Tapi juga siang itu, Luki tidak datang. Cemas betul hati Budi dan Iwan. Semula Budi sudah siap hendak melontarkan caci makinya begitu Luki melompat masuk. Akan disikatnya habis-habisan sahabatnya itu karena melalaikan janjinya seenaknya.

Tapi sekarang, segala kata-kata itu lenyap musnah dari benaknya. Tidak tahu dia ke mana perginya. Tidak pula akan sanggup dikumpulkannya kembali. Sebagai gantinya, timbul perasaan cemas dan gelisah. Mengapa dia tidak datang? Mengapa? Mengapa?

Konflik dalam kutipan cerita tersebut adalah ...

- A. Sampai siang Luki belum juga datang.
- B. Budi melontarkan caci maki kepada Luki.
- C. Luki tidak menepati janjinya kepada Budi.
- D. Saat tokoh mulai mencemaskan sahabatnya

BAHASA INGGRIS

I. Match A to B

A

- | |
|---|
| 1. Sorry, I am late.
2. Thank you very much.
3. I must go now.
4. My name is Aisyah. |
|---|

B

- | |
|---|
| a. Good bye.
b. No problem.
c. I'm Dayu.
d. You are welcome. |
|---|

II. Put the words in the correct order

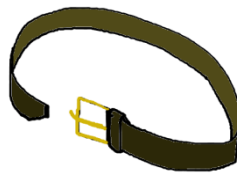
1. Sunday, Wednesday, Saturday, Friday, Thursday, Tuesday, Monday
2. twelve, forty, twenty, thirty, five, seven, fifteen
3. March, June, November, April, August, May, September
4. second, fourth, fifteenth, tenth, eighth, twentieth, twelfth
5. five o'clock, three-thirty, a quarter to one, half past four, ten to nine, ten past eight

III. LABEL IT

1. It's a
2. It's a



4. It's a
5. It's a



IV. What time is it? Write in words.

1. 06.00 :
2. 07.10 :
3. 08.30 :
4. 09.45 :
5. 12.50 :

V. Look at the picture and answer the questions



1. How many elephants are there ?
2. How many giraffes are there?
.....
3. How many zebras are there?
.....

MATEMATIKA

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat diantara A, B, C atau D!

1. Hasil dari $80 - (-20) : 5 - 2$ adalah

A. 10	C. 20
B. 18	D. 82
2. Tiga bilangan genap berurutan berjumlah 42. Bilangan terkecil adalah

A. 10	C. 14
B. 12	D. 21
3. Jika $a = 2$, $b = -3$, dan $c = -1$, maka $3a^2 + 2ab - 3b^2c = \dots$

A. -27	C. 18
B. -3	D. 27
4. Hasil kali dua bilangan 32. Dua bilangan tersebut adalah

A. 2 dan -16	C. -8 dan 4
B. -4 dan 8	D. -16 dan -2
5. Hasil $-26 \square (-14) + 5$ adalah

A. -35	C. -7
B. -17	D. 12
6. Pecahan $\frac{39}{104}$ jika dinyatakan dalam bentuk persen adalah

A. 37,5%	C. $3\frac{3}{8}\%$
B. 3,75%	D. $\frac{3}{8}\%$
7. Dua pecahan yang terletak di antara $\frac{3}{4}$ dan $\frac{4}{5}$ adalah

A. $\frac{17}{30}$ dan $\frac{47}{60}$	C. $\frac{23}{30}$ dan $\frac{47}{60}$
B. $\frac{19}{30}$ dan $\frac{47}{80}$	D. $\frac{29}{30}$ dan $\frac{47}{80}$
8. Bentuk sederhana dari:

$$3\frac{4}{9} + 5\frac{7}{8} - 4\frac{1}{12} = \dots\dots\dots$$

- A. 7 C. $4\frac{7}{22}$
 B. $5\frac{17}{72}$ D. $4\frac{1}{8}$

9. Diketahui $\frac{4}{9} : \frac{2}{b} = \frac{2}{3}$. Nilai b adalah

- A. 2 C. 3
 B. 3 D. 6

10. Urutan naik dari pecahan $\frac{7}{12}$, $\frac{5}{6}$, 25% , dan 0,8 adalah

- A. $\frac{5}{8}$, 0,8, $\frac{7}{12}$, 25% C. 25%, 0,8, $\frac{7}{12}$, $\frac{5}{6}$
 B. 0,8, $\frac{7}{12}$, $\frac{5}{6}$, 25% D. 25%, $\frac{7}{12}$, 0,8, $\frac{5}{6}$

11. Jika jumlah dua pecahan adalah $\frac{3}{4}$ dan selisihnya $\frac{1}{4}$, maka kedua pecahan itu adalah

- A. $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ C. $\frac{3}{4}$ dan $\frac{1}{2}$
 B. $\frac{3}{4}$ dan $\frac{5}{4}$ D. $\frac{3}{4}$ dan $-\frac{1}{4}$

12. Sifat layang-layang yang dimiliki oleh belah ketupat adalah

- A. Mempunyai satu sumbu simetri
 B. Dapat menempati bingkainya dengan 4 cara
 C. Diagonalnya saling berpotongan tegak lurus
 D. Dapat dibentuk dari dua segi tiga sembarang yang kongruen

13. A = {jajargenjang}

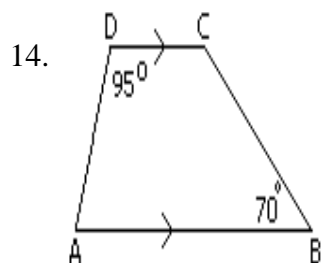
B = {layang-layang}

C = {persegi}

D = {belahketupat}

Dari pernyataan di atas, yang benar adalah

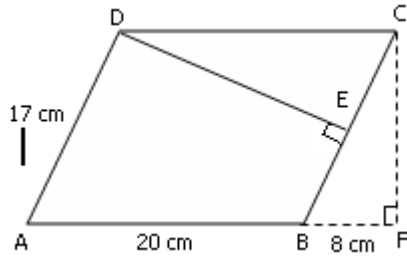
- A. $C \subset B \subset A$ C. $C \subset D \subset B$
 B. $C \subset B \subset D$ D. $D \subset B \subset A$



Pada trapesium di atas, besar $\sphericalangle A$ adalah

- A. 195° C. 110°
 B. 165° D. 85°

15. Perhatikan gambar jajargenjang berikut!



Panjang DE adalah ... cm.

- A. 17,65 C. 15,76
 B. 16,75 D. 14,65

ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA)

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat diantara A, B, C atau D!

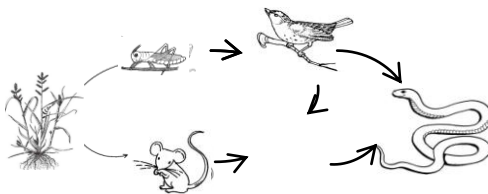
1. Seekor semut berjalan dari satu tempat ke tempat lain. Ciri hidup apa yang dimiliki oleh hewan tersebut?

A. ekskresi C. bernapas
 B. bergerak D. makan
2. Seekor ayam di kebun sedang makan biji kedelai yang berserakan. Setelah melihat seekor cacing, ayam tersebut beralih untuk makan cacing. Termasuk kelompok hewan apakah ayam tersebut?

A. herbivora C. omnivora
 B. karnivora D. insektivora
3. Dalam sebuah rantai makanan, mata rantai yang pertama selalu diduduki organisme yang berperan sebagai...

A. konsumen puncak C. produsen
 B. konsumen I D. pengurai
4. Di sebuah ekosistem dijumpai adanya tanaman kaktus, ular, kadal, dan burung kolibri. Makhluk hidup yang akan dimakan pertama kali oleh konsumen I pada ekosistem ini adalah ...

A. kaktus C. kadal
 B. ular D. burung kolibri
5. Perhatikan gambar berikut!

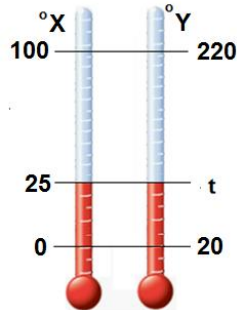


Jumlah rantai makanan yang terbentuk dalam jaring-jaring tersebut adalah ...

- A. 1 C. 3
 B. 2 D. 4

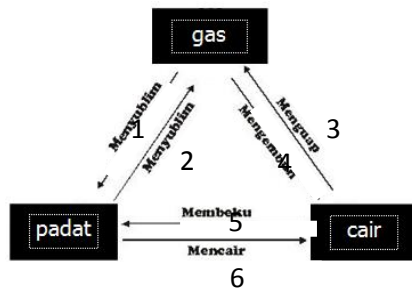
6. Suhu suatu ruangan menunjukkan 24°C . Jika dinyatakan dalam Kelvin suhu ruangan tersebut sebesar
- A. 249°K C. 297 K
 B. 249 K D. 297°K

7. Perhatikan skala termometer di bawah ini!



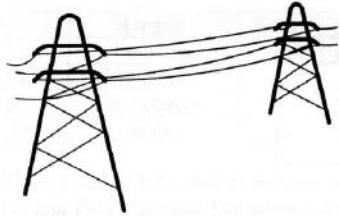
- Suhu zat diukur menggunakan termometer X menunjukkan angka 25°X . Jika diukur dengan menggunakan termometer Y akan menunjukkan angka
- A. 25° Y C. 50° Y
 B. 30° Y D. 70° Y

8. Bagan di samping perubahan wujud yang melepas kalor ditunjukkan oleh nomor.....



- A. 1 dan 3 C. 4 dan 5
 B. 2 dan 4 D. 5 dan 6
9. Peristiwa di bawah ini yang terjadi pada benda, karena benda tersebut menyerap energi adalah
- A. air berubah menjadi es batu
 B. uap air berubah menjadi titik-titik embun
 C. tangan terasa dingin ketika menyentuh logam
 D. es batu mencair ketika diletakkan di ruang terbuka
10. Kapur barus atau kamfer yang diletakkan di tempat terbuka, lama-kelamaan habis. Peristiwa ini disebut
- A. melebur C. menyublim
 B. menguap D. mengembun
11. Ketika tetesan spiritus yang mengenai tangan kita lenyap, tangan kita terasa dingin. Hal ini terjadi karena

- A. spiritus menguap dan mengambil kalor dari tangan kita
- B. spiritus menguap dan memberikan energi ke tangan kita
- C. spiritus menyublim dan mengambil energi dari tangan kita
- D. spiritus merupakan zat cair yang mudah terbakar



12. Pemasangan kabel listrik dibuat kendor dengan tujuan

- A. pada cuaca dingin, kabel tidak putus
- B. pada keadaan panas kabel tidak putus
- C. tidak menyusut ketika dialiri arus listrik
- D. pada siang hari kabel listrik cepat memuai

13. Ibu menumpuk gelas seperti gambar berikut, dan gelas tidak dapat dilepas.

Cara yang tepat untuk melepas gelas tersebut dari gelas yang lain adalah

B

A. gelas A dan B dipanaskan bersama

A

B. gelas A direndam air panas

C. gelas A direndam dalam es

D. gelas B diberi air panas

14. Perhatikan gambar!



Pada suhu tinggi kaca lampu tidak pecah karena terbuat dari bahan

- A. kaca dengan kalor jenis besar
- B. kaca dengan angka muai kecil
- B. kaca dengan angka muai besar
- C. kaca dengan kalor jenis rendah

15. Berikut ini tabel yang menunjukkan koefisien muai panjang beberapa logam.

Logam	Koefisien Muai Panjang ($^{\circ}\text{C}$)
Besi	0,000012
Tembaga	0,000017
Perak	0,000020
Aluminium	0,000024

Jika logam-logam tersebut dijadikan bimetal kemudian dipanaskan, maka gambar di bawah ini yang benar adalah

- A.
- C.
- B.
- D.

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat diantara A, B, C atau D!

1. Konektivitas antar ruang punya arti
 - A. Ruang di muka bumi tidak ada batasnya
 - B. Antara dua tempat saling membutuhkan
 - C. Manusia membutuhkan ruang untuk hidup
 - D. Ruang di muka bumi selalu mengalami perubahan

2. Perhatikan gambar berikut!



Dua peristiwa yang menunjukkan konektivitas antar ruang adalah gambar nomor

- A. 1 dan 2
 - B. 1 dan 3
 - C. 2 dan 3
 - D. 3 dan 4
3. Dari aspek ekonomi, penduduk kota pada umumnya
 - A. Antar tetangga kurang saling mengenal
 - B. Memiliki tingkat pendidikan yang tinggi
 - C. Sebagian besar bermata pencaharian industri
 - D. Memiliki ikatan kekerabatan yang lebih dekat
 4. Contoh dari adanya konektivitas antar waktu adalah
 - A. Kebutuhan bahan makanan penduduk kota dipenuhi oleh penduduk desa
 - B. Karena perjuangan para pahlawan kita saat ini menikmati kemerdekaan
 - C. Karena penebangan hutan di hulu sungai daerah hilir mengalami banjir
 - D. Negara maju butuh bahan mentah Negara berkembang butuh modal
 5. Berikut ini adalah pernyataan yang benar berkaitan dengan konektivitas antar ruang adalah....
 - A. Peristiwa yang terjadi sekarang dipengaruhi peristiwa masa lalu
 - B. Tidak ada wilayah di muka bumi yang membutuhkan wilayah lain
 - C. Setiap Negara perlu Negara lain untuk memenuhi kebutuhan penduduknya
 - D. Manusia adalah makhluk sosial yang selalu membutuhkan manusia lain
 6. Penyebab perubahan yang berasal dari dalam masyarakat antara lain

- A. Pendidikan dan bencana alam
 - B. Pengaruh budaya lain dan peperangan
 - C. Pertumbuhan penduduk dan pendidikan
 - D. Pertumbuhan penduduk dan penemuan baru
7. Perhatikan contoh perubahan berikut!
1. Jakarta makin macet karena peningkatan jumlah kendaraan.
 2. Banjir terjadi karena hutan yang gundul makin luas
 3. Pembangunan rumah sakit dan sekolah
 4. Daerah kumuh diubah menjadi perumahan susun
- Perubahan yang dikehendaki dalam masyarakat adalah nomor
- A. 1 dan 2 C. 2 dan 3
 - B. 1 dan 4 D. 3 dan 4
8. Perhatikan perubahan sosial di bawah ini!
1. Peranan wanita dalam keluarga
 2. Teknologi komunikasi
 3. Peristiwa G 30 S PKI
 4. Perubahan mata pencaharian
- Yang merupakan perubahan yang terjadi secara lambat adalah nomor
- A. 1 dan 2 C. 2 dan 4
 - B. 1 dan 4 D. 3 dan 4
9. Dengan masuknya pengaruh Agama Hindu Budha dan Islam, sebagian masyarakat Indonesia meninggalkan kepercayaan animisme dan Dinamisme. Hal ini menunjukkan terjadinya perubahan dalam bidang
- A. Agama C. Sosial
 - B. Pendidikan D. Ekonomi
10. Dalam seni bangunan terjadi percampuran Budaya Hindu-Budha dengan Budaya Islam, seperti Nampak pada bangunan masjid....
- A. Banten C. Demak
 - B. Baturahman Aceh D. Kudus
11. Perubahan masyarakat yang semula terdiri dari kasta-kasta pada zaman Hindu menjadi tidak mengenal kasta pada zaman Islam merupakan bentuk perubahan dalam bidang....
- A. Agama C. Politik
 - B. Ekonomi D. Sosial
12. Lembaga yang mengatur rangkaian tata cara dan prosedur dalam melakukan hubungan antar manusia saat mereka menjalani kehidupan bermasyarakat dengan tujuan mendapatkan keteraturan hidup adalah....
- A. Norma C. Adat istiadat
 - B. Peraturan D. Lembaga sosial

13. Seorang balita melihat benda yang menarik di atas meja. Ia kemudian mencoba mengambilnya dengan terlebih dulu naik ke atas kursi. Hal ini memperlihatkan bahwa balita ini memiliki sifat
- A. Kreatif C. Inovatif
B. Intuitif D. Imajinatif
14. Perhatikandaftarberikut!
1. cerdasdanelaluingintahu
 2. tekunulet, mudahputusasa
 3. tidakmudahputusasa, uletdantekun
 4. disiplindantaathukum
 5. tergantungpada orang lain
 6. aktifdalamberbagaikegiatan
- Ciri-ciri pelajar yang kreatif ditunjukkan oleh nomor... .
- A. 1, 2 dan 3 C. 2, 4 dan 5
B. 1, 3 dan 5 D. 1, 3, dan 6
15. Syarat terjadinya interaksi antar manusia adalah adanya kontak dan komunikasi, contohnya ...
- A. dua orang anak saling bersalaman dan saling berbicara
B. orang Indonesia bertemu dengan orang Arab
C. seorang laki-laki memperhatikan seorang gadis
D. seorang anak menulis puisi untuk temannya

**DAFTAR
SKOR
SISWA**

DAFTAR SKOR TEKS PROSEDUR KD 3.2

NO.	Nama	Nilai Menulis Teks Prosedur	Skor
1.	Afifah	85,7	A
2.	Ananda Fachrizal Miftahur Rivan	95,5	A
3.	Ananda Silvia Amalia	92,2	A
4.	Andi Yoga Kencana	87,6	A
5.	Aninda Maya Setianingrum	95,8	A
6.	Anna Suhandha	93,6	A
7.	Annurdien Rasyid	89	A
8.	Arfina Maharani Arthawevia	96,5	A
9.	Arini Rizky Rikiana Sahara	98	A
10.	Erviniati Sahara Sulistyaningrum	99,3	A
11.	Firman Andi Ansyah	85,7	A
12.	Firman Hidayat	90	A
13.	Hermiana Widiastuti	96,8	A
14.	Ibnu Syarifudin	81,1	B
15.	Inaza Zamalia	92,6	A
16.	Kinanti Citra Apriliani	81,1	B
17.	Lestari	97,6	A
18.	Marfah Nurfatonah	96	A
19.	Muhammad Azzam Muzammil	90	A
20.	Muhammad Rifai Yahya	90	A
21.	Naufal Hanif Imani	76,6	B
22.	Novan Rizal Saphutra	86,6	A
23.	Nur Fadjri Rahmawati	97,1	A
24.	Nur Hidayat	95	A
25.	Ramadhani Wurya Nugraheni	96	A
26.	Rina Yulina	97,1	A
27.	Risma Oktaviana Pratiwi	97,7	A
28.	Rivan Arwi Raharja	97	A
29.	Salsabila Kusmawardhani	96,9	A
30.	Sekar Ayu Setyaningsih	93	A

NO.	Nama	Nilai Menulis Teks Prosedur	Skor
31.	Triyana Edi Saputra	94	A
32.	Vina Nafilati Rizka	88,6	A
33.	Yani Yahya Matasa	86,6	A

DAFTAR NILAI TEKS FABEL KD 3.3

NO.	Nama	Nilai Merevisi Unsur Kebahasaan Fabel	Skor
1.	Afifah	50	D
2.	Ananda Fachrizal Miftahur Rivan	35,71	D
3.	Ananda Silvia Amalia	80,95	B
4.	Andi Yoga Kencana	60	D
5.	Aninda Maya Setianingrum	88,24	A
6.	Anna Suhandha	33,33	D
7.	Annurdien Rasyid	91,67	A
8.	Arfina Maharani Arthawevia	84,21	B
9.	Arini Rizky Rikiana Sahara	81,25	B
10.	Erviniati Sahara Sulistyaningrum	58,82	D
11.	Firman Andi Ansyah	69,23	C
12.	Firman Hidayat	72,22	C
13.	Hermiana Widiastuti	76,92	B
14.	Ibnu Syarifudin	60	D
15.	Inaza Zamalia	52,38	D
16.	Kinanti Citra Apriliani	66,67	C
17.	Lestari	66,67	C
18.	Marfah Nurfatonah	55,56	D
19.	Muhammad Azzam Muzammil	83,33	B
20.	Muhammad Rifai Yahya	71,43	C
21.	Naufal Hanif Imani	57,14	D
22.	Novan Rizal Saphutra	33,33	D
23.	Nur Fadjri Rahmawati	94,12	A
24.	Nur Hidayat	90,90	A
25.	Ramadhani Wurya Nugraheni	62,5	D
26.	Rina Yulina	75	C
27.	Risma Oktaviana Pratiwi	77,27	B
28.	Rivan Arwi Raharja	80	B
29.	Salsabila Kusmawardhani	78,95	B
30.	Sekar Ayu Setyaningsih	72,73	C

NO.	Nama	Nilai Merevisi Unsur Kebahasaan Fabel	Skor
31.	Triyana Edi Saputra	43,75	D
32.	Vina Nafilati Rizka	58,2	D
33.	Yani Yahya Matasa	69,23	C

DAFTAR NILAI TEKS FABEL KD 3.3

NO.	Nama	Nilai Mengklasifikasikan Teks Fabel	Skor
1.	Afifah	100	A
2.	Ananda Fachrizal Miftahur Rivan	100	A
3.	Ananda Silvia Amalia	100	A
4.	Andi Yoga Kencana	100	A
5.	Aninda Maya Setianingrum	100	A
6.	Anna Suhandha	100	A
7.	Annurdien Rasyid	100	A
8.	Arfina Maharani Arthawevia	100	A
9.	Arini Rizky Rikiana Sahara	100	A
10.	Erviniati Sahara Sulistyanningrum	100	A
11.	Firman Andi Ansyah	100	A
12.	Firman Hidayat	100	A
13.	Hermiana Widiastuti	100	A
14.	Ibnu Syarifudin	100	A
15.	Inaza Zamalia	100	A
16.	Kinanti Citra Apriliani	100	A
17.	Lestari	100	A
18.	Marfah Nurfatonah	100	A
19.	Muhammad Azzam Muzammil	100	A
20.	Muhammad Rifai Yahya	100	A
21.	Naufal Hanif Imani	100	A
22.	Novan Rizal Saphutra	100	A
23.	Nur Fadjri Rahmawati	100	A
24.	Nur Hidayat	100	A
25.	Ramadhani Wurya Nugraheni	100	A
26.	Rina Yulina	100	A
27.	Risma Oktaviana Pratiwi	100	A
28.	Rivan Arwi Raharja	100	A
29.	Salsabila Kusmawardhani	100	A

NO.	Nama	Nilai Mengklasifikasikan Teks Fabel	Skor
30.	Sekar Ayu Setyaningsih	100	A
31.	Triyana Edi Saputra	100	A
32.	Vina Nafilati Rizka	100	A
33.	Yani Yahya Matasa	100	A

DAFTAR SKOR TEKS FABEL KD 3.2

NO.	Nama	Nilai Menulis Teks Fabel (Individu)	Skor
1.	Afifah	88,95	A
2.	Ananda Fachrizal Miftahur Rivan	85,71	A
3.	Ananda Silvia Amalia	99,12	A
4.	Andi Yoga Kencana	80	B
5.	Aninda Maya Setianingrum	96,52	A
6.	Anna Suhandha	96,11	A
7.	Annurdien Rasyid	87	A
8.	Arfina Maharani Arthawevia	94,29	A
9.	Arini Rizky Rikiana Sahara	86,47	A
10.	Erviniati Sahara Sulistyaningrum	99,6	A
11.	Firman Andi Ansyah	78	B
12.	Firman Hidayat	96,6	A
13.	Hermiana Widiastuti	97,25	A
14.	Ibnu Syarifudin	88,57	A
15.	Inaza Zamalia	96	A
16.	Kinanti Citra Apriliani	92,67	A
17.	Lestari	95,36	A
18.	Marfah Nurfatonah	91,2	A
19.	Muhammad Azzam Muzammil	85,3	B
20.	Muhammad Rifai Yahya	96,43	A
21.	Naufal Hanif Imani	98,08	A
22.	Novan Rizal Saphutra	92,27	A
23.	Nur Fadjri Rahmawati	98,75	A
24.	Nur Hidayat	90	A
25.	Ramadhani Wurya Nugraheni	97,25	A
26.	Rina Yulina	92,22	A
27.	Risma Oktaviana Pratiwi	98	A
28.	Rivan Arwi Raharja	91	A
29.	Salsabila Kusmawardhani	94,4	A
30.	Sekar Ayu Setyaningsih	95	A

NO.	Nama	Nilai Menulis Teks Fabel	Skor
31.	Triyana Edi Saputra	97,75	A
32.	Vina Nafilati Rizka	88,24	A
33.	Yani Yahya Matasa	90,67	A

DAFTAR SKOR TEKS FABEL KD 3.2

NO.	Nama	Nilai Menulis Teks Fabel (Kelompok)	Skor
1.	Afifah	100	A
2.	Ananda Fachrizal Miftahur Rivan	86	A
3.	Ananda Silvia Amalia	96,5	A
4.	Andi Yoga Kencana	97,3	A
5.	Aninda Maya Setianingrum	96,3	A
6.	Anna Suhandi	94,6	A
7.	Annurdien Rasyid	96	A
8.	Arfina Maharani Arthawevia		
9.	Arini Rizky Rikiana Sahara		
10.	Erviniati Sahara Sulistyningrum	100	A
11.	Firman Andi Ansyah	96	A
12.	Firman Hidayat		
13.	Hermiana Widiastuti	96	A
14.	Ibnu Syarifudin	88	A
15.	Inaza Zamalia	96,6	A
16.	Kinanti Citra Apriliani	96,6	A
17.	Lestari	96,5	A
18.	Marfah Nurfatonah	95,5	A
19.	Muhammad Azzam Muzammil	95,2	A
20.	Muhammad Rifai Yahya	98,5	A
21.	Naufal Hanif Imani	88	A
22.	Novan Rizal Saphutra	98,5	A
23.	Nur Fadji Rahmawati	96,3	A
24.	Nur Hidayat	99	A
25.	Ramadhani Wurya Nugraheni		
26.	Rina Yulina	96	A
27.	Risma Oktaviana Pratiwi	99	A
28.	Rivan Arwi Raharja	95,2	A
29.	Salsabila Kusmawardhani		
30.	Sekar Ayu Setyaningsih	94,6	A

NO.	Nama	Nilai Menulis Teks Fabel	Skor
31.	Triyana Edi Saputra	97,3	A
32.	Vina Nafilati Rizka	95,5	A
33.	Yani Yahya Matasa	86	A

DAFTAR SKOR TEKS FABEL KD 3.4

NO.	Nama	Nilai Meringkas Teks Fabel	Skor
1.	Afifah	87,12	A
2.	Ananda Fachrizal Miftahur Rivan	95,7	A
3.	Ananda Silvia Amalia	97,68	A
4.	Andi Yoga Kencana	87,12	A
5.	Aninda Maya Setianingrum	90,42	A
6.	Anna Suhandha	97,68	A
7.	Annurdien Rasyid	95,7	A
8.	Arfina Maharani Arthawevia	97,02	A
9.	Arini Rizky Rikiana Sahara	97,02	A
10.	Erviniati Sahara Sulistyaningrum		
11.	Firman Andi Ansyah	95,04	A
12.	Firman Hidayat	97,02	A
13.	Hermiana Widiastuti	93,72	A
14.	Ibnu Syarifudin	98,34	A
15.	Inaza Zamalia	95,7	A
16.	Kinanti Citra Apriliani	97,3	A
17.	Lestari	96,36	A
18.	Marfah Nurfatonah	93,72	A
19.	Muhammad Azzam Muzammil	96,36	A
20.	Muhammad Rifai Yahya	98,34	A
21.	Naufal Hanif Imani	90,42	A
22.	Novan Rizal Saphutra	93,72	A
23.	Nur Fadjri Rahmawati	94,38	A
24.	Nur Hidayat	97,68	A
25.	Ramadhani Wurya Nugraheni	95,04	A
26.	Rina Yulina	96,36	A
27.	Risma Oktaviana Pratiwi	96,36	A
28.	Rivan Arwi Raharja	94,38	A
29.	Salsabila Kusmawardhani	97,02	A
30.	Sekar Ayu Setyaningsih	93,06	A

NO.	Nama	Nilai Meringkas Teks Fabel	Skor
31.	Triyana Edi Saputra	91,74	A
32.	Vina Nafilati Rizka	95,04	A
33.	Yani Yahya Matasa	81,18	B

DAFTAR NILAI TEKS FABEL KD 3.3

NO.	Nama	Nilai Mengklasifikasikan dan Merevisi Teks Fabel	Skor
1.	Afifah	92,82	A
2.	Ananda Fachrizal Miftahur Rivan	85,71	A
3.	Ananda Silvia Amalia	100	A
4.	Andi Yoga Kencana	85,71	A
5.	Aninda Maya Setianingrum	100	A
6.	Anna Suhandanda	92,82	A
7.	Annurdien Rasyid	92,82	A
8.	Arfina Maharani Arthawevia	92,82	A
9.	Arini Rizky Rikiana Sahara	85,71	A
10.	Erviniati Sahara Sulistyanningrum		
11.	Firman Andi Ansyah	92,82	A
12.	Firman Hidayat	100	A
13.	Hermiana Widiastuti	100	A
14.	Ibnu Syarifudin	85,71	A
15.	Inaza Zamalia	92,82	A
16.	Kinanti Citra Apriliani	92,82	A
17.	Lestari	100	A
18.	Marfah Nurfatolah	85,71	A
19.	Muhammad Azzam Muzammil	100	A
20.	Muhammad Rifai Yahya	98,82	A
21.	Naufal Hanif Imani	98,82	A
22.	Novan Rizal Saphutra	98,82	A
23.	Nur Fadjri Rahmawati	100	A
24.	Nur Hidayat	100	A
25.	Ramadhani Wurya Nugraheni	85,71	A
26.	Rina Yulina	100	A
27.	Risma Oktaviana Pratiwi	100	A
28.	Rivan Arwi Raharja	100	A

NO.	Nama	Nilai Mengklasifikasikan dan Merevisi Teks Fabel	Skor
29.	Salsabila Kusmawardhani	92,82	A
30.	Sekar Ayu Setyaningsih	92,82	A
31.	Triyana Edi Saputra	100	A
32.	Vina Nafilati Rizka	85,71	A
33.	Yani Yahya Matasa	85,71	A

DAFTAR NILAI TEKS PROSEDUR KD 3.1

NO.	Nama	Nilai Memahami Unsur Kebahasaan Prosedur	Skor
1.	Afifah	67,5	
2.	Ananda Fachrizal Miftahur Rivan	75	
3.	Ananda Silvia Amalia	85	
4.	Andi Yoga Kencana	72,5	
5.	Aninda Maya Setianingrum	62,5	
6.	Anna Suhandha	77,5	
7.	Annurdien Rasyid	68,2	
8.	Arfina Maharani Arthawevia	82,5	
9.	Arini Rizky Rikiana Sahara	62,5	
10.	Erviniati Sahara Sulistyanningrum	75	
11.	Firman Andi Ansyah	80	
12.	Firman Hidayat	62,5	
13.	Hermiana Widiastuti	52,5	
14.	Ibnu Syarifudin	75	
15.	Inaza Zamalia	62,5	
16.	Kinanti Citra Apriliani	62,5	
17.	Lestari	82,5	
18.	Marfah Nurfatonah	70	
19.	Muhammad Azzam Muzammil	77,5	
20.	Muhammad Rifai Yahya	80	
21.	Naufal Hanif Imani	52,5	
22.	Novan Rizal Saphutra	92,5	
23.	Nur Fadjri Rahmawati	92,5	
24.	Nur Hidayat	97,5	
25.	Ramadhani Wurya Nugraheni	65	
26.	Rina Yulina	70	
27.	Risma Oktaviana Pratiwi	95	
28.	Rivan Arwi Raharja	80	
29.	Salsabila Kusmawardhani	80	
30.	Sekar Ayu Setyaningsih	75	

NO.	Nama	Nilai Memahami Unsur Kebahasaan Prosedur	Skor
31.	Triyana Edi Saputra	60	
32.	Vina Nafilati Rizka	70	
33.	Yani Yahya Matasa	72,5	

**HASIL
OBSERVASI
KELAS**



HASIL OBSERVASI

PEMBELAJARAN DI KELAS DAN

OBSERVASI PESERTA DIDIK

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA : Dwi Akhsanul Hudha PUKUL : 07.40 – 09.00
NIM : 11201244017 TEMPAT : SMP N 3 TEMPEL
TGL. OBSERVASI : 8 Maret 2014 FAK / JUR : FBS / PBSI

No.	Aspek Yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A. Perangkat Pembelajaran		
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	SMP N 3 Tempel sudah menerapkan KTSP sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dan disesuaikan dengan kemampuan serta fasilitas sekolah yang ada.
	2. Silabus	Ada
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Ada
B. Proses Pembelajaran		
	1. Membuka Pelajaran	Guru mempersiapkan siswa kemudian membuka pelajaran dengan salam dan berdoa. Setelah selesai, kemudian dilanjutkan menganbsen siswa.
	2. Penyajian Materi	Penguasaan materi guru sudah baik dan suara guru sudah keras dan terdengar sampai belakang.
	3. Metode Pembelajaran	Ceramah dan mengerjakan soal
	4. Penggunaan Bahasa	Dengan menggunakan campuran bahasa Indonesia dan bahasa daerah. Bahasa Indonesia sangat dominan.
	5. Penggunaan Waktu	Alokasi waktu telah digunakan semaksimal mungkin secara efektif dan efisien. Sehingga semua rencana pembelajaran dapat dilaksanakan.
	6. Gerak	Bergerak secara fleksibel, Tidak hanya terpaku di depan kelas.

	7. Cara Memotivasi Siswa	Guru memotivasi siswa dengan cara memberi dorongan pada siswa yang merasa tidak mampu melakukan gerakan.
	8. Teknik Bertanya	Pertanyaan diajukan dengan jelas secara lisan
	9. Teknik Penguasaan Kelas	Walaupun kelas cukup gaduh namun guru masih mampu menguasai kelas dan siswa masih bisa mengikuti dan menangkap penjelasan guru. Guru selalu memberikan menegur pada siswa yang gaduh.
	10. Penggunaan Media	
	11. Bentuk dan Cara Evaluasi	Siswa diberi pertanyaan secara lisan.
	12. Menutup Pelajaran	Dengan mengucapkan salam.
C. Perilaku Siswa		
	1. Perilaku Siswa di dalam Kelas	Siswa laki-laki lebih ramai dan gaduh bila guru sedang menjelaskan.
	2. Perilaku Siswa di luar Kelas	Siswa sopan terhadap guru, ramah kepada siapapun yang berada di lingkungan sekolah.

Tempel, 9 September 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dra. Suharti

Dwi Akhsanul Hudha

NIP 19660611 199203 2 006

NIM 11201244017

PENILAIAN SIKAP

Penilaian Sikap

No.	Nama	Sikap yang Diamati					
		Percaya Diri	Tanggung Jawab	Santun	Disiplin	Jujur	Kreatif
1.	Afifah	4	3	3	2	3	3
2.	Ananda Fachrizal Miftahur R.	2	3	3	3	3	4
3.	Ananda Silvia Amalia	2	2	2	3	3	3
4.	Andi Yoga Kencana	2	2	2	2	2	2
5.	Aninda Maya Setianingrum	3	3	3	3	3	4
6.	Anna Suhandha	3	3	3	3	3	4
7.	Annurdien Rasyid	2	2	2	2	2	4
8.	Arfina Maharani Arthawevia	3	3	3	2	3	3
9.	Arini Rizky Rikiana Sahara	3	3	2	2	3	3
10.	Erviniati Sahara S.	3	3	3	3	3	2
11.	Firman Andi Ansyah	2	2	2	2	2	2
12.	Firman Hidayat	3	2	2	2	2	2
13.	Hermiana Widiastuti	3	3	3	2	3	3
14.	Ibnu Syarifudin	4	3	2	3	2	4
15.	Inaza Zamalia	4	3	3	3	4	3
16.	Kinanti Citra Apriliani	3	4	3	4	3	3
17.	Lestari	2	3	4	2	3	3
18.	Marfah Nurfatonah	4	3	3	3	3	2
19.	Muhammad Azzam M.	4	3	3	3	3	4
20.	Muhammad Rifai Yahya	3	2	2	2	2	3
21.	Naufal Hanif Imani	4	3	3	3	3	4
22.	Novan Rizal Saphutra	3	2	2	3	2	3
23.	Nur Fadjri Rahmawati	4	3	3	3	3	4
24.	Nur Hidayat	3	2	2	2	2	2
25.	Ramadhani Wurya Nugraheni	3	2	3	3	3	4
26.	Rina Yulina	3	2	3	3	3	4
27.	Risma Oktaviana Pratiwi	4	3	3	3	3	4
28.	Rivan Arwi Raharja	3	3	3	3	2	4
29.	Salsabila Kusmawardhani	3	2	3	3	3	4
30.	Sekar Ayu Setyaningsih	3	2	3	3	3	4
31.	Triyana Edi Saputra	3	3	2	2	2	2
32.	Vina Nafilati Rizka	3	2	2	2	3	3
33.	Yani Yahya Matasa	2	2	2	3	2	2

Keterangan:

Skala penilaian sikap dibuat dengan rentang antara 1 s.d 5.

1 = sangat kurang;

2 = kurang konsisten;

3 = mulai konsisten;

4 = konsisten; dan

5 = selalu konsisten.

Lembar Observasi

LEMBAR PENGAMATAN OBSERVASI

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Program : VIII C

Kompetensi :

Materi :

No.	Nama	Sikap Pribadi			Sikap Ilmiah			Jml Skor	Nlai
		Jjur	Dspln	Tgjwb	Krtis	objektif	Tleran		
1.	Afifah	3	3	3	2	3	2	14	C
2.	Ananda Fachrizal Miftahur R.	3	2	2	2	2	3	14	C
3.	Ananda Silvia Amalia	3	4	4	3	3	4	21	B
4.	Andi Yoga Kencana	2	2	2	2	2	3	13	C
5.	Aninda Maya Setianingrum	3	4	4	3	3	3	20	B
6.	Anna Suhandha	3	3	3	3	4	3	19	B
7.	Annurdien Rasyid	2	2	3	2	2	3	14	C
8.	Arfina Maharani Arthawevia	3	3	3	3	3	3	18	B
9.	Arini Rizky Rikiana Sahara	3	2	3	3	2	3	16	C
10.	Erviniati Sahara S.	4	4	4	3	3	3	21	B
11.	Firman Andi Ansyah	2	3	3	2	2	2	14	C
12.	Firman Hidayat	2	3	2	3	3	2	15	C
13.	Hermiana Widiastuti	4	3	3	4	4	3	21	B
14.	Ibnu Syarifudin	3	2	2	4	3	2	16	C
15.	Inaza Zamalia	4	3	3	4	4	4	22	A
16.	Kinanti Citra Apriliani	4	3	3	4	3	4	21	B
17.	Lestari	3	3	3	4	4	3	20	B
18.	Marfah Nurfatolah	4	3	4	3	3	3	20	B
19.	Muhammad Azzam M.	3	3	3	3	2	3	17	B
20.	Muhammad Rifai Yahya	3	3	2	2	2	2	14	C
21.	Naufal Hanif Imani	3	3	3	2	3	3	18	B
22.	Novan Rizal Saphutra	3	3	3	3	3	3	18	B
23.	Nur Fadjri Rahmawati	3	3	3	3	3	3	18	B
24.	Nur Hidayat	3	3	3	2	2	2	15	C
25.	Ramadhani Wurya Nugraheni	3	3	3	3	2	3	17	B
26.	Rina Yulina	3	3	2	3	3	3	17	B
27.	Risma Oktaviana Pratiwi	3	3	3	3	3	3	18	B
28.	Rivan Arwi Raharja	3	3	3	2	2	3	16	C
29.	Salsabila Kusmawardhani	2	4	3	4	3	3	19	B

30.	Sekar Ayu Setyaningsih	3	4	3	3	3	3	19	B
31.	Triyana Edi Saputra	3	2	2	2	2	2	13	C
32.	Vina Nafilati Rizka	2	2	2	2	2	2	12	C
33.	Yani Yahya Matasa	2	2	2	2	2	2	12	C

Keterangan pengisian skor

4. Sangat baik (22-24 = A)
3. Baik (17-21 = B)
2. cukup (12-18 = C)
1. Kurang (6-11 = D)

SOAL

UKM

UKM TAHUN AJARAN 2014 / 2015

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : VIII / 1

Hari, Tanggal :

Kerjakan soal-soal dibawah ini!

1. Sebut dan jelaskan struktur teks fabel!

Baca dengan cermat dan teliti teks fabel berikut ini!

Karena mendengar suara minta tolong, Sang Semut langsung berlari menuju sumber suara tersebut. Ternyata suara tersebut berasal dari seekor macan yang kakinya terjebak perangkap dari seorang pemburu. Sang Macan itu terjebak disamping sungai. Semut itu pun menggigit-gigit jebakan dan macan tersebut akhirnya lepas dari jebakan pemburu.

2. Carilah 3 kesalahan penulisan dalam teks di atas, kemudian benarkan kesalahan penulisan tersebut!

Baca dengan cermat dan teliti teks di bawah ini!

Suatu ketika, angsa tersebut berjalan berkeliling hutan. Angsa tersebut merasa dirinya mempunyai kehebatan yang tidak dimiliki makhluk lain karena dia bisa tidak tenggelam bila berada dalam air. Saat berjalan di tepi sungai, angsa bertemu kelinci yang kebingungan karena hendak menyeberang sungai. Angsa kemudian bertanya pada kelinci tersebut, "Hai keinci, kenapa kamu bingung?" Kelinci pun menjawab, "Aku hendak menyeberang sungai, tapi aku tidak bisa karena aku tidak bisa berenang." Angsa tersebut hanya bisa tertawa sombong karena angsa tersebut bisa berenang kemana ia suka. Kemudian angsa tersebut memamerkan kepada kelinci kalau si angsa bisa berenang. Saat melihat angsa tersebut berenang, kelinci melihat sebatang bambu. Kemudian kelinci tersebut menyeberang sungai menggunakan sebatang bambu tersebut dengan mendayung. Akhirnya kelinci bisa menyeberang sungai.

Angsa pun merasa gagal menyombongkan kehebatannya. Akhirnya angsa berlali dengan marah ke arah kelinci tersebut. Angsa tersebut hendak menarik kelinci tersebut dan kemudian akan ditenggelamkan di sungai tersebut. Namun karena dengan amarah yang memuncak, angsa tersebut tidak melihat kalau ada lubang di depannya. Angsa tersebut kemudian terjatuh ke dalam lubang tersebut.

3. Paragraf pertama dalam teks tersebut termasuk ke dalam struktur teks fabel bagian apa? Apa alasan Saudara?
4. Amanat apa yang bisa diambil dari tokoh kelinci?
5. Buatlah sebuah orientasi teks fabel!

RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMP N 3 Tempel
Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII/1
Topik : Cerita Fabel
Jumlah Pertemuan : 1 pertemuan x 3 jam pelajaran

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan fabelal) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.
 - 1.2.1 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.
- 2.2 Memiliki perilaku peduli, cinta tanah air, dan semangat kebangsaan atas karya budaya yang penuh makna.
 - 2.2.1 Terbiasa berkata jujur dalam menceritakan sudut pandang moral yang eksplisit.
- 3.1 Memahami teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita fabel, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan.

Indikator:

 - 3.1.1 Mengetahui struktur teks fabel.
 - 3.1.2 Mengetahui unsur kebahasaan dalam teks fabel.
- 4.1 Menangkap makna teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita fabel, dan cerita biografi baik secara lisan maupun tulisan.

Indikator :

4.1.1 Memahami makna yang terkandung dalam teks fabel tersebut.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses menggali informasi melalui berbagai fakta, menanya konsep, berdiskusi atas fakta dan konsep, menginterpretasi mengasosiasi dan mengomunikasikan, siswa dapat:

1. Menggunakan bahasa Indonesia untuk memahami informasi secara lisan dan tulis sebagai bentuk dari rasa menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
2. Menunjukkan perilaku jujur dalam menanggapi hal-hal atau kejadian.
3. Menunjukkan perilaku tanggung jawab dalam menanggapi hal-hal atau kejadian.
4. Menunjukkan perilaku santun dalam menanggapi hal-hal atau kejadian.
5. Dapat menjelaskan struktur teks cerita moral/fabel.
6. Dapat menjelaskan unsur bahasa teks cerita moral/fabel.
7. Dapat menjelaskan makna kata dan istilah yang terdapat dalam teks cerita moral/fabel.

D. Materi

Fabel adalah teks cerita dimana tokoh dalam cerita adalah binatang yang seolah memiliki sifat dan kehidupan seperti manusia. Dalam teks fabel selalu terdapat pesan moral yang dapat diambil oleh pembacanya.

1. Struktur teks fabel
 - Orientasi (berisi awalan dari teks. Biasanya berisi pengenalan dari tokoh.).
 - Komplikasi (Berisi masalah, mulai dari awal munculnya masalah).
 - Resolusi (Berisi mengenai masalah yang dihadapi mulai menemukan penyelesaian).
 - Koda (Bagian akhir sebuah cerita).
2. Unsur kebahasaan
 - Kata kerja aktif transitif dan intransitif.
 - Kata sandang (si dan sang)
 - Kata hubung
 - Kata keterangan waktu dan tempat.

E. Metode Pembelajaran

- metode inkuiri
- diskusi

- penugasan

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media dan Alat/bahan

- Lembar Kerja Siswa
- Buku pegangan siswa.
- Naskah teks fable
- Power Point

2. Sumber belajar

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013a. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013b. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan: Buku Guru*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- a. Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.
- b. Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- c. Untuk menarik minat, siswa mendengarkan pembacaan contoh teks fabel nasional dan diberi pemahaman mengenai teks fabel.

2. Kegiatan Inti

Mengamati

- a. Peserta didik membaca dan mengamati dengan seksama teks cerita moral/fabel dengan cermat.

Menanya

- a. Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 orang.
- b. Peserta didik dengan atau tanpa bantuan guru menanya tentang struktur teks cerita moral/fabel.
- c. Peserta didik dengan atau tanpa bantuan guru menanya tentang ciri bahasa teks cerita moral/fabel.

Menalar/Mengumpulkan data

- a. Setiap kelompok menganalisis teks cerita moral/fabel yang telah diberikan, berdasarkan strukturnya.
- b. Setiap kelompok menganalisis teks cerita moral/fabel yang telah diberikan, berdasarkan ciri bahasanya.
- c. Setiap kelompok menganalisis teks cerita moral/fabel yang telah diberikan, berdasarkan makna kata.
- d. Peserta didik menerima penguatan dari guru tentang struktur teks cerita moral/fabel, ciri bahasa teks cerita moral/fabel, dan makna teks cerita moral/fabel.

Mengasosiasikan

- a. Setiap kelompok membandingkan hasil diskusi tentang struktur teks cerita moral/fabel dengan kelompok lain untuk memperkuat pemahaman.
- b. Setiap kelompok membandingkan hasil diskusi tentang ciri bahasa teks cerita moral/fabel dengan kelompok lain untuk memperkuat pemahaman.
- c. Setiap kelompok membandingkan hasil diskusi tentang makna teks cerita moral/fabel dengan kelompok lain untuk memperkuat pemahaman

Mengomunikasikan

- a. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi tentang struktur teks cerita moral/fabel dengan percaya diri dan dengan menggunakan bahasa yang lugas.
- b. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi tentang ciri bahasa teks cerita moral/fabel dengan percaya diri dan dengan menggunakan bahasa yang lugas.
- c. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi tentang makna kata teks cerita moral/fabel dengan percaya diri dan dengan menggunakan bahasa yang lugas.
- d. Peserta didik menanggapi presentasi teman dengan bahasa yang santun.

3. Kegiatan Penutup

- a. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
- b. Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.

- c. Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran (pemberian tugas).

H. Penilaian

1. Jenis/teknik penilaian

- a. Kompetensi Sikap:
 - Observasi
 - Penilaian diri
- b. Kompetensi Pengetahuan:
 - Tes tertulis
 - Tes lisan
- c. Kompetensi Keterampilan:
 - Tes praktik
 - Portofolio.

2. Bentuk instrument dan instrumen

Rubrik Instrumen

a. Penilaian Sikap

Contoh Format Lembar Pengamatan Sikap Peserta Didik

No.	Nama Siswa	Sikap yang Diamati					
		Percaya Diri	Tanggung Jawab	Santun	Disiplin	Jujur	Kreatif
1.	Afifah						
2.	Ananda Fachrizal Miftahur Rivan						
3.	Ananda Silvia Amalia						
4.	Andi Yoga Kencana						
5.	Aninda Maya Setianingrum						
6.	Anna Suhandha						
7.	Annurdien Rasyid						
8.	Arfina Maharani Arthawevia						
9.	Arini Rizky Rikiana Sahara						
10.	Erviniati Sahara Sulistyningrum						
11.	Firman Andi Ansyah						
12.	Firman Hidayat						
13.	Hermiana Widiastuti						
14.	Ibnu Syarifudin						
15.	Inaza Zamalia						

No.	Nama Siswa	Sikap yang Diamati					
		Percaya Diri	Tanggung Jawab	Santun	Disiplin	Jujur	Kreatif
18.	Marfah Nurfatonah						
19.	Muhammad Azzam Muzammil						
20.	Muhammad Rifai Yahya						
21.	Naufal Hanif Imani						
22.	Novan Rizal Saphutra						
23.	Nur Fadjri Rahmawati						
24.	Nur Hidayat						
25.	Ramadhani Wurya Nugraheni						
26.	Rina Yulina						
27.	Risma Oktaviana Pratiwi						
28.	Rivan Arwi Raharja						
29.	Salsabila Kusmawardhani						
30.	Sekar Ayu Setyaningsih						
31.	Triyana Edi Saputra						
32.	Vina Nafilati Rizka						
33.	Yani Yahya Matasa						

Keterangan:

Skala penilaian sikap dibuat dengan rentang antara 1 s.d 5.

1 = sangat kurang;

2 = kurang konsisten;

3 = mulai konsisten;

4 = konsisten; dan

5 = selalu konsisten.

No	Nama Siswa	Sikap Pribadi			Sikap Ilmiah			Jml Skor	Nilai
		Jujur	Displ	Tgjwb	Kritis	Objek	Tolr		
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
10	Erviniati Sahara Sulistyaningrum								
11	Firman Andi Ansyah								
12	Firman Hidayat								
13	Hermiana Widiastuti								
14	Ibnu Syarifudin								
15	Inaza Zamalia								
16	Kinanti Citra Apriliani								
17	Lestari								
18	Marfah Nurfatonah								
19	Muhammad Azzam Muzammil								
20	Muhammad Rifai Yahya								

21	Naufal Hanif Imani								
22	Novan Rizal Saphutra								
25	Ramadhani Wurya Nugraheni								
No	Nama Siswa	Sikap Pribadi			Sikap Ilmiah			Jml Skor	Nilai
		Jujur	Displ	Tgjwb	Kritis	Objek	Tolr		
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
28	Rivan Arwi Raharja								
29	Salsabila Kusmawardhani								
30	Sekar Ayu Setyaningsih								
31	Triyana Edi Saputra								
32	Vina Nafilati Rizka								
33	Yani Yahya Matasa								

Keterangan pengisian skor

4. Sangat baik
3. Baik
2. cukup
1. Kurang

b. Penilaian Pengetahuan

No.	Nama	Mengetahui isi teks fabel	Mengetahui unsure bahasa teks fabel	Mengetahui struktur teks fabel	Mengetahui makna teks fabel
1	Afifah				
2	Ananda Fachrizal Miftahur Rivan				
3	Ananda Silvia Amalia				
4	Andi Yoga Kencana				
5	Aninda Maya Setianingrum				
6	Anna Suhandha				
7	Annurdien Rasyid				
8	Arfina Maharani Arthawevia				
9	Arini Rizky Rikiana Sahara				
10	Erviniati Sahara Sulistyaningrum				
11	Firman Andi Ansyah				
12	Firman Hidayat				

No.	Nama	Mengetahui isi teks fabel	Mengetahui unsure bahasa teks fabel	Mengetahui struktur teks fabel	Mengetahui makna teks fabel
13	Hermiana Widiastuti				
14	Ibnu Syarifudin				
15	Inaza Zamalia				
16	Kinanti Citra Apriliani				
17	Lestari				
18	Marfah Nurfatonah				
19	Muhammad Azzam Muzammil				
20	Muhammad Rifai Yahya				
21	Naufal Hanif Imani				
22	Novan Rizal Saphutra				
23	Nur Fadjri Rahmawati				
24	Nur Hidayat				
No.	Nama	Mengetahui isi	Mengetahui unsure	Mengetahui	Mengetahui

		teks fabel	bahasa teks fabel	struktur teks fabel	makna teks fabel
25	Ramadhani Wurya Nugraheni				
26	Rina Yulina				
27	Risma Oktaviana Pratiwi				
28	Rivan Arwi Raharja				
29	Salsabila Kusmawardhani				
30	Sekar Ayu Setyaningsih				
31	Triyana Edi Saputra				
32	Vina Nafilati Rizka				
33	Yani Yahya Matasa				

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
Mengetahui isi teks fabel	Tes tertulis	Tes uraian	1. Identifikasikanlah dan jelaskan isi teks fabel!
Mengetahui unsur bahasa teks fable	Tes tertulis	Tes uraian	2. Identifikasikanlah dan jelaskan unsur bahasa teks fabel!
Mengetahui struktur teks fable	Tes tertulis	Tes uraian	3. Identifikasikanlah dan jelaskan struktur teks fabel!
Memahami makna teks fable	Tes tertulis	Tes uraian	4. Bacalah dengan saksama teks fable berikut! Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

3. Pedomanpen skoran

Soal nomor 1

Aspek	Tingkat	Skor	Nilai
Siswa menjawab dengan benar dan sangat baik	A	4	≥ 86
Siswa menjawab benar dan baik	B	3	76-85
Siswa menjawab benar dan sedang	S	2	66-75
Siswa menjawab kurang benar	K	1	≤ 65
SKOR MAKSIMAL		4	

Soal nomor 2

Aspek	Tingkat	Skor	Nilai
Siswa menjawab dengan benar dan sangat baik	A	4	≥ 86
Siswa menjawab benar dan baik	B	3	76-85
Siswa menjawab benar dan sedang	S	2	66-75
Siswa menjawab kurang benar	K	1	≤ 65

SKOR MAKSIMAL		4	
---------------	--	---	--

Soal nomor 3

Aspek	Tingkat	Skor	Nilai
Siswa menjawab dengan benar dan sangat baik	A	4	≥ 86
Siswa menjawab benar dan baik	B	3	76-85
Siswa menjawab benar dan sedang	S	2	66-75
Siswa menjawab kurang benar	K	1	≤ 65
SKOR MAKSIMAL		4	

Soal nomor 4

Aspek	Tingkat	Skor	Nilai
Siswa menjawab dengan benar dan sangat baik	A	4	≥ 86
Siswa menjawab dengan benar dan baik	B	3	76-85
Siswa menjawab dengan benar dan sedang	S	2	66-75
Siswa menjawab dengan kurang benar	K	1	≤ 65
SKOR MAKSIMAL		4	

Yogyakarta, Agustus 2014

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Dra. Sri Suharti

Dwi Akhsanul Hudha

NIP: 19660611 199203 2 006

NIM: 11201244017/PBSI

Lampiran

Serigala dan Kambing Kecil

Suatu ketika, ada seekor kambing kecil yang tanduknya mulai tumbuh dan membuat dia berpikir bahwa saat itu dia sudah dewasa dan bisa menjaga dirinya sendiri. Suatu sore ketika gerombolan kambing mulai pulang ke peternakan kembali dan ibunya sudah memanggilnya, anak kambing tersebut tidak memperhatikan dan memperdulikan panggilan ibunya. Dia tetap tinggal di lapangan rumput tersebut dan mengunyah rumput-rumput yang halus disekelilingnya. Beberapa saat kemudian ketika dia mengangkat kepalanya, dia melihat gerombolan kambing termasuk ibunya sudah tidak ada lagi.

Sekarang dia tinggal sendirian. Matahari sudah terbenam. Bayangan panjang mulai menutupi tanah. Angin dingin mulai datang bertiup dan membuat suara yang menakutkan. Anak kambing tersebut mulai gemetar karena takut dia akan bertemu dengan serigala. Kemudian dia mulai lari sekencang-kencangnya melewati lapangan rumput untuk pulang ke peternakan, sambil mengembik-embik memanggil ibunya. Tetapi di tengah jalan, dekat pohon perdu, apa yang ditakutkan benar-benar terjadi, seekor serigala telah berdiri di sana memandangnya dengan wajah lapar. Kambing kecil itu tahu bahwa kecil harapan untuk dia bisa lolos dari sergapan serigala tersebut.

"Tolonglah, tuan Serigala," katanya dengan gemetar, "Saya tahu kamu akan memakan saya. Tetapi pertama kali, nyanyikanlah saya sebuah lagu dengan suling mu, karena saya ingin menari dan bergembira selama saya bisa." Serigala tersebut menyukai gagasan dari kambing kecil tadi, bermain musik sebelum makan, jadi serigala itu mengeluarkan serulingnya dan mulai memainkan lagu gembira dan kambing kecil itu meloncat-loncat menari bergembira.

Sementara gerombolan kambing tadi bergerak pulang ke peternakan, di keheningan sore yang mulai beranjak gelap, suara seruling dari serigala sayup-sayup terdengar. Anjing-anjing gembala yang menjaga gerombolan kambing tersebut langsung menajamkan telinganya dan mengenali lagu yang dimainkan oleh serigala, dan dengan cepat anjing-anjing gembala tersebut lari ke arah serigala tersebut dan menyelamatkan kambing kecil yang sedang menari-nari.

Serigala yang hendak memakan kambing kecil tadi akhirnya lari dikejar-kejar oleh anjing gembala, dan berpikir betapa bodohnya dia, memainkan lagu dengan seruling untuk si kambing kecil pada saat dia seharusnya sudah menerkamnya langssung.

Kupu-Kupu Berhati Mulia

Dikisahkan pada suatu hari yang cerah ada seekor semut berjalan-jalan di taman. Ia sangat bahagia karena bisa berjalan-jalan melihat tanaman yang indah. Sang semut berkeliling taman sambil menyapa binatang-binatang yang berada di taman itu.

Ia melihat sebuah kepompong di atas pohon. Sang semut mengejek bentuk kepompong yang jelek yang tidak bisa pergi kemana-mana.

“Hei, kepompong alangkah jelek nasibmu, hanya bisa menggantung di ranting itu, ayo jalan-jalan, lihat dunia yang luas ini, bagaimana nasibmu jika ranting itu patah?”

Sang semut selalu membanggakan dirinya yang bisa pergi ke tempat ia suka. Bahkan, sang semut kuat mengangkat beban yang lebih besar dari tubuhnya. Sang semut merasa bahwa dirinya adalah binatang yang paling hebat. Si kepompong hanya diam saja mendengar ejekan tersebut.

Pada suatu pagi sang semut kembali berjalan ke taman itu. Karena hujan, dimana-mana terdapat genangan lumpur. Lumpur yang licin membuat semua tergelincir ke dalam lumpur. Ia terjatuh ke dalam lumpur. Sang semut hampir tenggelam dalam genangan itu. Semut berteriak sekuat mungkin untuk meminta bantuan. “Tolong, bantu aku! Aku tenggelam, tolong...., tolong....!”

Untunglah saat itu ada seekor kupu-kupu yang terbang melintas. Kemudian, kupu-kupu menjulurkan ranting ke arah semut.

“Aku adalah kepompong yang pernah kau ejek,” kata si kupu-kupu. Ternyata, kepompong yang dulu diejek sudah menyelamatkan dirinya.

Akhirnya, sang semut berjanji kepada kupu-kupu bahwa dia tidak akan menghina semua makhluk ciptaan Tuhan yang ada di taman itu.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMPN 3 Tempel
Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII/1
Topik : Cerita Fabel
Jumlah Pertemuan : 1 pertemuan x 3 jam
pelajaran

I. Kompetensi Inti

5. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
6. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
7. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan fabel) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
8. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

J. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.
 - 1.2.1 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.
- 2.3 Memiliki perilaku peduli, cinta tanah air, dan semangat kebangsaan atas karya budaya yang penuh makna.
 - 2.3.1 Terbiasa berkata jujur dalam menceritakan sudut pandang moral yang eksplisit.
- 3.2 Membedakan teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita deskripsi, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan
Indikator:
 - 3.1.3 Mengetahui perbedaan teks fabel dengan teks lain.
- 4.2 Menyusun teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita deskripsi, dan cerita biografi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan
Indikator :

4.2.1 Menulis teks fabel dengan tema yang ditentukan.

K. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses menggali informasi melalui berbagai fakta, menanya konsep, berdiskusi atas fakta dan konsep, menginterpretasi mengasosiasi dan mengomunikasikan, siswa dapat:

8. Menggunakan bahasa Indonesia untuk memahami informasi secara lisan dan tulis sebagai bentuk dari rasa menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
9. Menunjukkan perilaku jujur dalam menanggapi hal-hal atau kejadian.
10. Menunjukkan perilaku tanggungjawab dalam menanggapi hal-hal atau kejadian.
11. Menunjukkan perilaku santun dalam menanggapi hal-hal atau kejadian.
12. Dapat menjelaskan dan memahami perbedaan teks fabel dengan teks deskripsi.
13. Dapat menulis cerita teks fabel dengan tema yang ditentukan.

L. Metode Pembelajaran

- metode inkuiri
- diskusi
- penugasan

M. Materi

1. Mencari perbedaan dari segi struktur teks fabel dan teks deskripsi
2. Langkah-langkah penyusunan cerita moral/fabel

- a. Memilih tema cerita

Tema cerita ini bisa diperoleh dari lingkungan sekitar atau dengan mengamati pergaulan anak-anak. Penentuan tema ini juga bisa berdasarkan pada pesan moral yang ingin disampaikan oleh penulis kepada anak-anak. Dari pesan moral ini, lantas penulis bisa mengembangkan sebuah cerita.

- b. Mempersiapkan elemen cerita Elemen-elemen pada naskah buku cerita anak sama seperti elemen-elemen pada novel untuk orang dewasa. Elemen ini terdiri dari setting, karakter dan alur cerita.

- Setting

Setting ini meliputi setting waktu dan setting tempat. Tentukan setting waktu yang hendak digunakan, apakah setting waktu saat ini ataukah setting waktu dahulu kala. Sedangkan untuk setting tempat, sebaiknya pilih tempat-tempat yang disukai anak-anak dan menimbulkan minat untuk membacanya. Misalnya

saja kebun binatang, taman bermain, sekolah, kebun sayur dan tempat-tempat seperti ini lainnya.

- Karakter

Dalam penulisan cerita, jumlah karakter yang muncul biasanya sangat terbatas agar anak-anak mudah mengenali karakter-karakter dan memahami jalan cerita. Buatlah karakter yang mudah diingat anak-anak dan mampu menarik perhatiannya.

- Alur cerita

Untuk target pembaca anak-anak usia muda, sebaiknya gunakan alur cerita lurus yang dibangun berdasarkan kronologis. Buatlah konflik awal, puncak konflik dan penyelesaian melalui peristiwa-peristiwa yang saling terkait.

c. Membuat synopsis

Berdasarkan elemen-elemen cerita yang sudah disusun, selanjutnya buatlah synopsis cerita anak-anak. Sinopsis ini berisi ringkasan cerita dari awal hingga akhir.

d. Menyusun outline atau kerangka

Kemudian pecahlah synopsis yang sudah dibuat tersebut sehingga tercipta sebuah outline.

e. Mengembangkan outline atau kerangka

Kembangkan outline atau kerangka yang sudah diciptakan tersebut dengan memasukkan adegan-adegan dan dialog-dialog.

f. Editing

Bila keseluruhan naskah telah selesai dibuat, lakukanlah tahap editing. Baca kembali seluruh naskah dari awal dan perbaiki kesalahan ejaan, penyusunan kalimat dan urutan peristiwa yang membentuk cerita.

N. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

3. Media dan Alat/bahan

- Lembar Kerja Siswa
- Buku pegangan siswa.
- Naskah teks fabel dan teks lain.
- Power Point
- Video

4. Sumber belajar

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013a. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013b. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan: Buku Guru*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

O. Kegiatan Pembelajaran

4. Kegiatan Awal

- Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.
- Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- Untuk menarik minat, siswa mendengarkan pembacaan contoh teks fabel nasional dan diberi pemahaman mengenai teks fabel.

5. Kegiatan Inti

Mengamati

- Peserta didik membaca dan mengamati dengan seksama teks cerita moral/fabel dan teks deskripsi dengan cermat.

Menanya

- Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 orang.
- Peserta didik dengan atau tanpa bantuan guru menanya mengenai perbedaan-perbedaan yang ada dalam teks cerita moral/fabel dengan teks deskripsi..
- Setiap kelompok menganalisis perbedaan teks cerita moral/fabel dengan teks deskripsi yang telah diberikan, berdasarkan struktur teksnya..
- Setiap kelompok menganalisis teks cerita moral/fabel dengan teks deskripsi yang telah diberikan, berdasarkan ciri bahasanya.
- Peserta didik menerima penguatan dari guru tentang perbedaan yang berupa struktur teks cerita moral/fabel, ciri bahasa teks cerita moral/fabel dengan teks deskripsi, dan makna teks cerita moral/fabel dengan teks deskripsi.

- i. Setiap kelompok membandingkan hasil diskusi tentang perbedaan struktur teks cerita moral/fabel dengan teks deskripsi dengan kelompok lain untuk memperkuat pemahaman.
- j. Setiap kelompok membandingkan hasil diskusi tentang perbedaan ciri bahasa teks cerita moral/fabel dan teks deskripsi dengan kelompok lain untuk memperkuat pemahaman.
- k. Setiap kelompok membandingkan hasil diskusi tentang perbedaan makna kata dan istilah teks cerita moral/fabel dan teks deskripsi dengan kelompok lain untuk memperkuat pemahaman.

Menalar/Mengumpulkan data

- e. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi tentang perbedaan struktur teks cerita moral/fabel dan teks deskripsi dengan percaya diri dan dengan menggunakan bahasa yang lugas.
- f. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi tentang perbedaan ciri bahasa teks cerita moral/fabel dan teks deskripsi dengan percaya diri dan dengan menggunakan bahasa yang lugas.
- g. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi tentang perbedaan makna teks cerita moral/fabel dan teks deskripsi dengan percaya diri dan dengan menggunakan bahasa yang lugas.
- h. Peserta didik menanggapi presentasi teman dengan bahasa yang santun.

Mengasosiasi

- a. Setiap kelompok membuat kerangka teks yang akan dibuat menjadi sebuah teks cerita moral/fable.
- b. Setiap kelompok membuat teks cerita fable/moral dengan tema yang ditentukan oleh guru.

Mengomunikasikan

- a. Beberapa kelompok membacakan hasil tulisan teks fable/moral dengan percaya diri dan dengan menggunakan bahasa yang lugas.
- b. Guru bersama siswa yang lain membahas dan mengoreksi secara bersama apa yang menjadi hasil tulisan kelompok yang membacakan teks fable.

6. Kegiatan Penutup

- c. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
- d. Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.
- e. Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran (pemberian tugas).

P. Penilaian

4. Jenis/teknik penilaian

- d. Kompetensi Sikap:
 - Observasi
 - Penilaian diri
- e. Kompetensi Pengetahuan:
 - Tes tertulis
 - Tes lisan
- f. Kompetensi Keterampilan:
 - Tes praktik
 - Portofolio.

5. Bentuk instrument dan instrumen

Rubrik Instrumen

c. Penilaian Sikap

Contoh Format Lembar Pengamatan Sikap Peserta Didik

No.	Nama Siswa	Sikap yang Diamati					
		Percaya Diri	Tanggung Jawab	Santun	Disiplin	Jujur	Kreatif
1.	Afifah						
2.	Ananda Fachrizal Miftahur Rivan						
3.	Ananda Silvia Amalia						
4.	Andi Yoga Kencana						
5.	Aninda Maya Setianingrum						
6.	Anna Suhandana						
7.	Annurdien Rasyid						
9.	Arini Rizky Rikiana Sahara						
10.	Erviniati Sahara Sulistyanningrum						
11.	Firman Andi Ansyah						

No.	Nama Siswa	Sikap yang Diamati					
		Percaya Diri	Tanggung Jawab	Santun	Disiplin	Jujur	Kreatif
31.	Triyana Edi Saputra						
32.	Vina Nafilati Rizka						
33.	Yani Yahya Matasa						

Keterangan:

Skala penilaian sikap dibuat dengan rentang antara 1 s.d 5.

1 = sangat kurang;

2 = kurang konsisten;

3 = mulai konsisten;

4 = konsisten; dan

5 = selalu konsisten.

21	Naufal Hanif Imani								
22	Novan Rizal Saphutra								
25	Ramadhani Wurya Nugraheni								
No	Nama Siswa	Sikap Pribadi			Sikap Ilmiah			Jml Skor	Nilai
		Jujur	Displ	Tgjwb	Kritis	Objek	Tolr		
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
28	Rivan Arwi Raharja								
29	Salsabila Kusmawardhani								
30	Sekar Ayu Setyaningsih								
31	Triyana Edi Saputra								
32	Vina Nafilati Rizka								
33	Yani Yahya Matasa								

Keterangan pengisian skor

4. Sangat baik
3. Baik
2. cukup
1. Kurang

d. Penilaian Pengetahuan

No.	Nama	Mengetahui isi teks fabel	Mengetahui perbedaan dari segi struktur dengan teks deskripsi	Menulis teks fabel
1	Afifah			
2	Ananda Fachrizal Miftahur Rivan			
3	Ananda Silvia Amalia			
4	Andi Yoga Kencana			
5	Aninda Maya Setianingrum			

6	Anna Suhandha			
7	Annurdien Rasyid			
8	Arfina Maharani Arthawevia			
9	Arini Rizky Rikiana Sahara			
10	Erviniati Sahara Sulistyaningrum			
No.	Nama	Mengetahui isi teks fabel	Mengetahui perbedaan dari segi struktur dengan teks deskripsi	Menulis teks fabel
11	Firman Andi Ansyah			
12	Firman Hidayat			
13	Hermiana Widiastuti			
14	Ibnu Syarifudin			
15	Inaza Zamalia			
16	Kinanti Citra Apriliani			

17	Lestari			
18	Marfah Nurfatonah			
19	Muhammad Azzam Muzammil			
20	Muhammad Rifai Yahya			
21	Naufal Hanif Imani			
No.	Nama	Mengetahui isi teks fabel	Mengetahui perbedaan dari segi struktur dengan teks deskripsi	Menulis teks fabel
22	Novan Rizal Saphutra			
23	Nur Fadji Rahmawati			
24	Nur Hidayat			
25	Ramadhani Wurya Nugraheni			
26	Rina Yulina			
27	Risma Oktaviana Pratiwi			

28	Rivan Arwi Raharja			
29	Salsabila Kusmawardhani			
30	Sekar Ayu Setyaningsih			
31	Triyana Edi Saputra			
32	Vina Nafilati Rizka			
No.	Nama	Mengetahui isi teks fabel	Mengetahui perbedaan dari segi struktur dengan teks deskripsi	Menulis teks fabel
33	Yani Yahya Matasa			

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
Mengetahui unsur isi teks fable	Tes tertulis	Tes uraian	5. Identifikasikanlah dan jelaskan unsur isi teks fabel!
Mengetahui perbedaan teks fabel dengan teks yang lain	Tes tertulis	Tes uraian	6. Identifikasikanlah dan jelaskan perbedaan teks fable dengan teks lain!
Menulis teks fabel	Tes tertulis	Tes uraian	7. Buatlah sebuah teks fabel dengan tema yang ditentukan

6. Pedoman penskoran

Soal nomor 1

Aspek	Tingkat	Skor	Nilai
Siswa menjawab dengan benar dan sangat baik	A	4	≥ 86
Siswa menjawab benar dan baik	B	3	76-85
Siswa menjawab benar dan sedang	S	2	66-75
Siswa menjawab kurang benar	K	1	≤ 65
SKOR MAKSIMAL		4	

Soal nomor 2

Aspek	Tingkat	Skor	Nilai
Siswa menjawab dengan benar dan sangat baik	A	4	≥ 86
Siswa menjawab benar dan baik	B	3	76-85
Siswa menjawab benar dan sedang	S	2	66-75
Siswa menjawab kurang benar	K	1	≤ 65

SKOR MAKSIMAL		4	
---------------	--	---	--

Soal nomor 3

Aspek	Tingkat	Skor	Nilai
Siswa menjawab dengan benar dan sangat baik	A	4	≥ 86
Siswa menjawab benar dan baik	B	3	76-85
Siswa menjawab benar dan sedang	S	2	66-75
Siswa menjawab kurang benar	K	1	≤ 65
SKOR MAKSIMAL		4	

Yogyakarta, Agustus 2014

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Dra. Sri Suharti

Dwi Akhsanul Hudha

NIP: 19660611 199203 2 006

NIM: 11201244017/PBSI

Lampiran

Anjing Terkecil

Anjing terkecil bernama Scotter. Tinggi badan anjing ini hanya tiga inci atau sekitar 7,2 cm. Warna bulunya putih. Scotter dapat duduk di atas sebuah cangkir. Binatang mini ini berasal dari Selandia Baru. Karena badan si mini yang kecil, pemiliknya hanya menggunakan cangkir telur untuk member makan. Tempat tidur anjing itu pun hanya sebesar kotak sepatu.

Dia mengalahkan rekor anjing paling kecil sebelumnya, yaitu Boo Boo dengan tinggi badan 4 inci yang berasal dari Amerika Serikat. Anjing Scooter juga mengalahkan rekor anjing paling kecil di dunia tahun 2005 dari ras Chihuahua, yaitu Brandy yang mempunyai tinggi badan 15,2 cm dan berat badan 1 kg.

Anjing yang Nakal

Dahulu kala ada seekor anjing yang punya kebiasaan mendekati tumit orang. Tidak jarang pula anjing itu menggigit tumit dari orang yang ditemuinya. Karena kebiasaan itu, majikannya memasang kalung lonceng di lehernya sebagai penanda jika anjing ini akan mendekat.

Si anjing menganggap bahwa lonceng tersebut sebagai cirri khasnya. Anjing itu sangat bangga dan sengaja membunyikannya disetiap sudut pasar. Dia selalu berlari disetiap penjuru dan menunjukkan lonceng tersebut kepada setiap orang yang lewat.

Seekor anak anjing bertanya, :”Mengapa selalu berlari kesana-kemari dengan loncengmu?.”

“Ya, aku bangga pada lonceng dilehermu. Tidak setiap anjing punya lonceng sepertiku.”

Pada suatu ketika anjing tua berkata kepada anjing berlonceng, “Mengapa kamu selalu memamerkan diri dengan loncengmu?”

“Ya, karena tidak setiap anjing memiliki lonceng sepertiku”

“Sebenarnya kamu harus malu pada loncengmu. Lonceng. Lonceng itu tidak patut kamu banggakan. Bahkan, itu aib. Sebenarnya majikanmu member lonceng itu agar orang-orang agar berhati-hati dan waspada akan kedatanganmu. Lonceng itu adalah pemberitahuan kepada semua orang agar berhati-hati dan waspada akan kedatanganmu karena kamu anjing yang tidak tahu aturan dan sering menggigit tumit orang,” kata anjing tua.

Setelah mendengar hal itu, anjing berlonceng tidak mau lagi berlari-lari. Meskipun memakai lonceng , dia tidak berani lagi memamerkan loncengnya karena banyak anjing lain yang mengetahui aibnya.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMP
Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII/1
Topik : Cerita Fabel
Jumlah Pertemuan : 1 pertemuan x 3 jam pelajaran

Q. Kompetensi Inti

9. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
10. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
11. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan fabel) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
12. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

R. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.4 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.
 - 1.2.1 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.
- 2.4 Memiliki perilaku peduli, cinta tanah air, dan semangat kebangsaan atas karya budaya yang penuh makna.
 - 2.2.1 Terbiasa berkata jujur dalam menceritakan sudut pandang moral yang eksplisit.
- 3.3 Mengklasifikasi teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan

Indikator:

- 3.3.1 Mengklasifikasi struktur teks fabel
- 3.3.2 Mengklasifikasikan unsur kebahasaan dalam teks fabel.

- 4.3 Menelaah dan merevisi teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan

Indikator :

- 4.3.1 Menelaah dan merevisi yang terkandung dalam teks fabel tersebut.

S. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses menggali informasi melalui berbagai fakta, menanya konsep, berdiskusi atas fakta dan konsep, menginterpretasi mengasosiasi dan mengomunikasikan, siswa dapat:

14. Menggunakan bahasa Indonesia untuk memahami informasi secara lisan dan tulis sebagai bentuk dari rasa menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
15. Menunjukkan perilaku jujur dalam menanggapi hal-hal atau kejadian.
16. Menunjukkan perilaku tanggung jawab dalam menanggapi hal-hal atau kejadian.
17. Menunjukkan perilaku santun dalam menanggapi hal-hal atau kejadian.
18. Dapat mengklasifikasikan struktur teks cerita moral/fabel.
19. Dapat mengklasifikasikan unsure bahasa teks cerita moral/fabel.
20. Dapat menelaah dan merevisi teks cerita moral/fabel.

T. Metode Pembelajaran

- metode inkuiri
- diskusi
- penugasan

U. Materi

1. Mengklasifikasikan teks fabel berdasarkan struktur teks fabel.
2. Merevisi teks fabel berdasarkan kesalahan penulisan dalam ejaan, di- sebagai awalan, dan di- sebagai kata depan

V. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

5. Media dan Alat/bahan
 - Lembar Kerja Siswa
 - Buku pegangan siswa.
 - Naskahteks fable
 - Power Point
6. Sumber belajar

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013a. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013b. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan: Buku Guru*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

W. Kegiatan Pembelajaran

7. Kegiatan Awal

- Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.
- Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- Untuk menarik minat, siswa mendengarkan pembacaan contoh teks fabel nasional dan diberi pemahaman mengenai teks fabel.

8. Kegiatan Inti

Klasikal

- Siswa dibagi kedalam kelompok dengan anggota 4 orang tiap kelompok.
- Masing-masing kelompok diberi teks fabel.

Mengamati

- Peserta didik membaca dan mengamati dengan seksama teks cerita moral/fabel dengan cermat.

Menanya

- Peserta didik dengan atau tanpa bantuan guru menanya mengenai pengklasifikasian struktur dan unsure kebahasaan yang ada dalam teks cerita moral/fabel.

Menalar/Mengumpulkan data

- Setiap kelompok mengklasifikasi teks cerita moral/fabel yang telah diberikan, berdasarkan struktur teksnya..
- Setiap kelompok mengklasifikasi teks cerita moral/fabel telah diberikan, berdasarkan ciri bahasanya.

- g. Setiap kelompok menelaah dan merevisi teks cerita moral/fabel yang telah diberikan, berdasarkan struktur teks dan unsur kebahasaan.
- h. Peserta didik menerima penguatan dari guru tentang pengklasifikasian yang berupa struktur teks cerita moral/fabel, ciri bahasa teks cerita moral/fabel, dan menelaah dan merevisi teks cerita moral/fabel.

Mengasosiasikan

- d. Setiap kelompok membandingkan hasil diskusi tentang pengklasifikasian struktur teks cerita moral/fabel dengan kelompok lain untuk memperkuat pemahaman.
- e. Setiap kelompok membandingkan hasil diskusi tentang pengklasifikasian ciri bahasa teks cerita moral/fabel dengan kelompok lain untuk memperkuat pemahaman.
- f. Setiap kelompok membandingkan hasil diskusi tentang menelaah dan merevisi teks cerita moral/fabel dengan kelompok lain untuk memperkuat pemahaman.

Mengomunikasikan

- i. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi tentang pengklasifikasian struktur teks cerita moral/fabel dengan percaya diri dan dengan menggunakan bahasa yang lugas.
- j. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi tentang pengklasifikasian ciri bahasa teks cerita moral/fabel dengan percaya diri dan dengan menggunakan bahasa yang lugas.
- k. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi tentang menelaah dan merevisi teks cerita moral/fabel dengan percaya diri dan dengan menggunakan bahasa yang lugas.
- l. Peserta didik menanggapi presentasi teman dengan bahasa yang santun.

9. Kegiatan Penutup

- c. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
- d. Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.
- e. Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran (pemberian tugas).

X. Penilaian

7. Jenis/teknik penilaian

- g. Kompetensi Sikap:
 - Observasi
 - Penilaian diri
- h. Kompetensi Pengetahuan:

- Tes tertulis
 - Tes lisan
- i. Kompetensi Keterampilan:
- Tes praktik
 - Portofolio.

8. Bentuk instrument dan instrumen

Rubrik Instrumen

e. Penilaian Sikap

Contoh Format Lembar Pengamatan Sikap Peserta Didik

No.	Nama Siswa	Sikap yang Diamati					
		Percaya Diri	Tanggung Jawab	Santun	Disiplin	Jujur	Kreatif
1.	Afifah						
2.	Ananda Fachrizal Miftahur Rivan						
3.	Ananda Silvia Amalia						
4.	Andi Yoga Kencana						
5.	Aninda Maya Setianingrum						
6.	Anna Suhandha						
7.	Annurdien Rasyid						
8.	Arfina Maharani Arthawevia						
9.	Arini Rizky Rikiana Sahara						
10.	Erviniati Sahara Sulistyaningrum						
11.	Firman Andi Ansyah						

No.	Nama Siswa	Sikap yang Diamati					
		Percaya Diri	Tanggung Jawab	Santun	Disiplin	Jujur	Kreatif
31.	Triyana Edi Saputra						
32.	Vina Nafilati Rizka						
33.	Yani Yahya Matasa						

Keterangan:

Skala penilaian sikap dibuat dengan rentang antara 1 s.d 5.

1 = sangat kurang;

2 = kurang konsisten;

3 = mulai konsisten;

4 = konsisten; dan

5 = selalu konsisten.

No	Nama Siswa	Sikap Pribadi			Sikap Ilmiah			Jml Skor	Nilai
		Jujur	Displ	Tgjwb	Kritis	Objek	Tolr		
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
10	Erviniati Sahara Sulistyaningrum								
11	Firman Andi Ansyah								
12	Firman Hidayat								
13	Hermiana Widiastuti								
14	Ibnu Syarifudin								
15	Inaza Zamalia								
16	Kinanti Citra Apriliani								
17	Lestari								
18	Marfah Nurfatonah								
19	Muhammad Azzam Muzammil								
20	Muhammad Rifai Yahya								

21	Naufal Hanif Imani								
22	Novan Rizal Saphutra								
25	Ramadhani Wurya Nugraheni								
No	Nama Siswa	Sikap Pribadi			Sikap Ilmiah			Jml Skor	Nilai
		Jujur	Displ	Tgjwb	Kritis	Objek	Tolr		
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
28	Rivan Arwi Raharja								
29	Salsabila Kusmawardhani								
30	Sekar Ayu Setyaningsih								
31	Triyana Edi Saputra								
32	Vina Nafilati Rizka								
33	Yani Yahya Matasa								

Keterangan pengisian skor

4. Sangat baik
3. Baik
2. cukup
1. Kurang

f. Penilaian Pengetahuan

No.	Nama	Mengetahui isi teks fabel	Mengklasifikasi unsure bahasa teks fabel	Mengklasifikasi struktur teks fabel	Merevisi teks fabel
1	Afifah				
2	Ananda Fachrizal Miftahur Rivin				
3	Ananda Silvia Amalia				
4	Andi Yoga Kencana				
5	Aninda Maya Setianingrum				

6	Anna Suhandha				
7	Annurdien Rasyid				
8	Arfina Maharani Arthawevia				
9	Arini Rizky Rikiana Sahara				
10	Erviniati Sahara Sulistyningrum				
No.	Nama	Mengetahui isi teks fabel	Mengklasifikasi unsure bahasa teks fabel	Mengklasifikasi struktur teks fabel	Merevisi teks fabel
11	Firman Andi Ansyah				
12	Firman Hidayat				
13	Hermiana Widiastuti				
14	Ibnu Syarifudin				
15	Inaza Zamalia				
16	Kinanti Citra Apriliani				

17	Lestari				
18	Marfah Nurfatonah				
19	Muhammad Azzam Muzammil				
20	Muhammad Rifai Yahya				
21	Naufal Hanif Imani				
22	Novan Rizal Saphutra				
No.	Nama	Mengetahui isi teks fabel	Mengklasifikasi unsure bahasa teks fabel	Mengklasifikasi struktur teks fabel	Merevisi teks fabel
23	Nur Fadjri Rahmawati				
24	Nur Hidayat				
25	Ramadhani Wurya Nugraheni				
26	Rina Yulina				
27	Risma Oktaviana Pratiwi				
28	Rivan Arwi Raharja				

29	Salsabila Kusmawardhani				
30	Sekar Ayu Setyaningsih				
31	Triyana Edi Saputra				
32	Vina Nafilati Rizka				
33	Yani Yahya Matasa				

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
Mengetahui isi teks fabel	Tes tertulis	Tes uraian	8. Identifikasikanlah dan jelaskan isi teks fabel!
Mengklasifikasikan struktur teks	Tes tertulis	Tes uraian	9. Klasifikasikanlah struktur teks fabel!
Mengklasifikasikan unsure kebahasaan	Tes tertulis	Tes uraian	10. Klasifikasikanlah unsure kebahasaan teks fable
Menelaan dan merevisi	Tes tertulis	Tes uraian	11. Bacalah dengan saksama teks fabel berikut! Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

9. Pedomanpen skoran

Soal nomor 1

Aspek	Tingkat	Skor	Nilai
Siswa menjawab dengan benar dan sangat baik	A	4	≥ 86
Siswa menjawab benar dan baik	B	3	76-85
Siswa menjawab benar dan sedang	S	2	66-75
Siswa menjawab kurang benar	K	1	≤ 65
SKOR MAKSIMAL		4	

Soal nomor 2

Aspek	Tingkat	Skor	Nilai
Siswa menjawab dengan benar dan sangat baik	A	4	≥ 86
Siswa menjawab benar dan baik	B	3	76-85
Aspek	Tingkat	Skor	66-75
Siswa menjawab benar dan sedang	S	2	≤ 65

Siswa menjawab kurang benar	K	1	
SKOR MAKSIMAL		4	Nilai

Soal nomor 3

Aspek	Tingkat	Skor	Nilai
Siswa menjawab dengan benar dan sangat baik	A	4	≥ 86
Siswa menjawab benar dan baik	B	3	76-85
Siswa menjawab benar dan sedang	S	2	66-75
Siswa menjawab kurang benar	K	1	≤ 65
SKOR MAKSIMAL		4	

Soal nomor 4

Aspek	Tingkat	Skor	Nilai
Siswa menjawab dengan benar dan sangat baik	A	4	≥ 86
Siswa menjawab dengan benar dan baik	B	3	76-85
Siswa menjawab dengan benar dan sedang	S	2	66-75
Siswa menjawab dengan kurang benar	K	1	≤ 65
SKOR MAKSIMAL		4	

Yogyakarta, Agustus 2014

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Dra. Sri Suharti

Dwi Akhsanul Hudha

NIP: 19660611 199203 2 006

NIM: 11201244017/PBSI

Lampiran

Si Kancil yang suka menolong

Alkisah, ada seekor kancil yang selalu hidup sendiri di hutan. Ia dikucilkan teman-temannya karena banyak yang menganggap Si kancil itu licik. Padahal tidak semua kancil licik, termasuk kancil yang ini. Suatu hari ia merasa haus dan merasa ingin minum. ia mencari sungai untuk tempat minum.

Saat sedang mencari sungai, ia bertemu seekor Kerbau. Namun kerbau itu dalam keadaan susah karena ada seekor buaya yang sedang naik dipunggung kerbau untuk memakan kerbau tersebut. Padahal sebelumnya ia melihat buaya tersebut habis makan kerbau di ujung sungai. si kancil yang melihat kerbau dalam kesusahan tidak tega dan berkeinginan menolongnya. Si kancil mulai merayu buaya. “halo Pak Buaya, apa yang Bapak lakukan di atas punggung pak kerbau?” Tanya kancil.

“Aku hendak memakan sikerbau ini karena aku kelaparan.” Jawab buaya. “Tapi kenapa harus pak kerbau yang Anda makan?” tanya kancil.

Mulut sibuaya sudah menggigit leher kerbau. Kerbau tersebut hanya bisa pasrah dan tawakal dengan cobaan yang sedang dialaminya. Perlahan-lahan gigi buaya semakin menancap tajam di leher kerbau.

Akhirnya si kancil memiliki ide dan berkata kepada buaya, “Pak buaya, kau lihat itu kerbau. Sudah tua bukan? Pasti dagingnya tidak enak. Tadi aku melihat ada seekor rusa betina yang sedang tertidur di seberang sungai. Pasti dagingnya lebih segar dan baik untuk kesehatanmu” kata kancil. Karena terbujuk perkataan kancil, buaya itu melepaskan gigitannya dan mulai pergi dari punggung kerbau.

Akhirnya kerbau selamat dari maut dan berterima kasih kepada kancil yang telah menolong hidup buaya. Mulai saat itu, kerbau yang menganggap kancil licik, sekarang menganggap bahwa kelicikan sikancil yang di miliki untuk kebaikan.

Si Kancil yang Suka Menolong

Orientasi	
-----------	--

Komplikasi	
Resolusi	
Koda	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMP N 3 Tempel
Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII/1
Topik : Cerita Fabel
Jumlah Pertemuan : 1 pertemuan x 3 jam pelajaran

Y. Kompetensi Inti

13. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
14. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
15. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan fabelal) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
16. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Z. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.5 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.
 - 1.2.1 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.
- 2.5 Memiliki perilaku peduli, cinta tanah air, dan semangat kebangsaan atas karya budaya yang penuh makna.
 - 2.2.1 Terbiasa berkata jujur dalam menceritakan sudut pandang moral yang eksplisit.
- 3.4 Mengidentifikasi kekurangan teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan.

Indikator:

- 3.4.1 Mengetahui kekurangan yang terdapat dalam teks fabel.

4.4 Meringkas teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik secara lisan maupun tulisan

Indikator :

4.4.1 Meringkas teks fable dengan memperhatikan struktur teks fable.

AA. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses menggali informasi melalui berbagai fakta, menanya konsep, berdiskusi atas fakta dan konsep, menginterpretasi mengasosiasi dan mengomunikasikan, siswa dapat:

21. Menggunakan bahasa Indonesia untuk memahami informasi secara lisan dan tulis sebagai bentuk dari rasa menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
22. Menunjukkan perilaku jujur dalam menanggapi hal-hal atau kejadian.
23. Menunjukkan perilaku tanggung jawab dalam menanggapi hal-hal atau kejadian.
24. Menunjukkan perilaku santun dalam menanggapi hal-hal atau kejadian.
25. Dapat menjelaskan kekurangan apa saja yang terdapat dalam teks fable.
26. Dapat meringkas teks fable dengan memperhatikan struktur teks fable.

BB. Metode Pembelajaran

- metode inkuiri
- diskusi
- penugasan

CC. Materi

1. Mengidentifikasi kekurangan teks fabel mengenai struktur teks fabel dan penggunaan bahasa.
2. Meringkas teks fabel menjadi 4 paragraf dimana keempat paragraf tersebut merupakan struktur teks fabel.

DD. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

7. Media dan Alat/bahan
 - Lembar Kerja Siswa
 - Buku pegangan siswa.
 - Naskah teks fable
 - Power Point
8. Sumber belajar

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013a. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013b. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan: Buku Guru*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

EE. Kegiatan Pembelajaran

10. Kegiatan Awal

- Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.
- Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- Untuk menarik minat, siswa mendapat pembangun konteks dari guru.

11. Kegiatan Inti

Klasikal

- Siswa dibagi ke dalam kelompok dengan anggota 4 orang tiap kelompok.
- Masing-masing kelompok diberi teks fabel.

Mengamati

- Peserta didik membaca dan mengamati dengan seksama teks cerita moral/fabel dengan cermat.

Menanya

- Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 orang.
- Peserta didik dengan atau tanpa bantuan guru menanya mengenai kekurangan yang ada dalam teks cerita moral/fabel.

Menalar/Mengumpulkan data

- Setiap kelompok menganalisis kekurangan teks cerita moral/fabel yang telah diberikan, berdasarkan penggunaan huruf capital.
- Setiap kelompok menganalisis teks cerita moral/fabel yang telah diberikan, berdasarkan penggunaan kata depan.

- k. Setiap kelompok menganalisis teks cerita moral/fabel yang telah diberikan, berdasarkan penggunaan awalan.
- l. Peserta didik menerima penguatan dari guru tentang kekurangan yang berupa penggunaan huruf capital, penggunaan kata depan, penggunaan awalan teks cerita moral/fabel.

Mengasosiasikan

- g. Setiap kelompok membandingkan hasil diskusi tentang kekurangan yang berupa penggunaan huruf capital teks cerita moral/fabel.
- h. Setiap kelompok membandingkan hasil diskusi tentang kekurangan yang berupa penggunaan kata depan teks cerita moral/fabel.
- i. Setiap kelompok membandingkan hasil diskusi tentang kekurangan yang berupa penggunaan awalan teks cerita moral/fabel.

Mengomunikasikan

- m. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi tentang kekurangan berupa penggunaan huruf capital teks cerita moral/fabel dengan percaya diri dan dengan menggunakan bahasa yang lugas.
- n. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi tentang kekurangan berupa penggunaan kata depan teks cerita moral/fabel dengan percaya diri dan dengan menggunakan bahasa yang lugas.
- o. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi tentang kekurangan berupa penggunaan awalan teks cerita moral/fabel dengan percaya diri dan dengan menggunakan bahasa yang lugas.
- p. Peserta didik menanggapi presentasi teman dengan bahasa yang santun.

12. Kegiatan Penutup

- c. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
- d. Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.
- e. Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran (pemberian tugas).

FF. Penilaian

10. Jenis/teknik penilaian

- j. Kompetensi Sikap:
 - Observasi
 - Penilaian diri
- k. Kompetensi Pengetahuan:
 - Tes tertulis

- Tes lisan
1. Kompetensi Keterampilan:
 - Tes praktik
 - Portofolio.

11. Bentuk instrument dan instrumen

Rubrik Instrumen

g. Penilaian Sikap

Contoh Format Lembar Pengamatan Sikap Peserta Didik

No.	Nama Siswa	Sikap yang Diamati					
		Percaya Diri	Tanggung Jawab	Santun	Disiplin	Jujur	Kreatif
1.	Afifah						
2.	Ananda Fachrizal Miftahur Rivan						
3.	Ananda Silvia Amalia						
4.	Andi Yoga Kencana						
5.	Aninda Maya Setianingrum						
6.	Anna Suhandha						
7.	Annurdien Rasyid						
8.	Arfina Maharani Arthawevia						
9.	Arini Rizky Rikiana Sahara						
10.	Erviniati Sahara Sulistyaningrum						
11.	Firman Andi Ansyah						

No.	Nama Siswa	Sikap yang Diamati					
		Percaya Diri	Tanggung Jawab	Santun	Disiplin	Jujur	Kreatif
31.	Triyana Edi Saputra						
32.	Vina Nafilati Rizka						
33	Yani Yahya Matasa						

Keterangan:

Skala penilaian sikap dibuat dengan rentang antara 1 s.d 5.

1 = sangat kurang;

2 = kurang konsisten;

3 = mulai konsisten;

4 = konsisten; dan

5 = selalu konsisten.

Keterangan pengisian skor

4. Sangat baik
3. Baik
2. cukup
1. Kurang

h. Penilaian Pengetahuan

No.	Nama	Mengetahui isi teks fabel	Mengidentifikasi kekurangan teks fabel	Meringkas teks fabel
1	Afifah			
2	Ananda Fachrizal Miftahur Rivan			
3	Ananda Silvia Amalia			
4	Andi Yoga Kencana			
5	Aninda Maya Setianingrum			
6	Anna Suhandha			
7	Annurdien Rasyid			
8	Arfina Maharani Arthawevia			
9	Arini Rizky Rikiana Sahara			
10	Erviniati Sahara Sulistyaningrum			

No.	Nama	Mengetahui isi teks fabel	Mengidentifikasi kekurangan teks fabel	Meringkas teks fabel
11	Firman Andi Ansyah			
12	Firman Hidayat			
13	Hermiana Widiastuti			
14	Ibnu Syarifudin			
15	Inaza Zamalia			
16	Kinanti Citra Apriliani			
17	Lestari			
18	Marfah Nurfatolah			
19	Muhammad Azzam Muzammil			
20	Muhammad Rifai Yahya			
21	Naufal Hanif Imani			
22	Novan Rizal Saphutra			

No.	Nama	Mengetahui isi teks fabel	Mengidentifikasi kekurangan teks fabel	Meringkas teks fabel
23	Nur Fadjri Rahmawati			
24	Nur Hidayat			
25	Ramadhani Wurya Nugraheni			
26	Rina Yulina			
27	Risma Oktaviana Pratiwi			
28	Rivan Arwi Raharja			
29	Salsabila Kusmawardhani			
30	Sekar Ayu Setyaningsih			
31	Triyana Edi Saputra			
32	Vina Nafilati Rizka			
33	Yani Yahya Matasa			

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
Mengetahui isi teks fabel	Tes tertulis	Tes uraian	12. Identifikasikanlah dan jelaskan isi teks fabel!
Mengetahui kekurangan teks fabel	Tes tertulis	Tes uraian	13. Identifikasikanlah dan jelaskan kekurangan teks fabel!
Meringkas teks fabel	Tes tertulis	Tes uraian	14. Bacalah dengan saksama teks fable berikut! Ringkaslah teks fable berikut!

12. Pedoman penskoran

Soal nomor 1

Aspek	Tingkat	Skor	Nilai
Siswa menjawab dengan benar dan sangat baik	A	4	≥ 86
Siswa menjawab benar dan baik	B	3	76-85
Siswa menjawab benar dan sedang	S	2	66-75
Siswa menjawab kurang benar	K	1	≤ 65
SKOR MAKSIMAL		4	

Soal nomor 2

Aspek	Tingkat	Skor	Nilai
Siswa menjawab dengan benar dan sangat baik	A	4	≥ 86
Siswa menjawab benar dan baik	B	3	76-85
Siswa menjawab benar dan sedang	S	2	66-75
Siswa menjawab kurang benar	K	1	≤ 65
SKOR MAKSIMAL		4	

Soal nomor 3

Aspek	Tingkat	Skor	Nilai
Siswa menjawab dengan benar dan sangat baik	A	4	≥ 86
Siswa menjawab benar dan baik	B	3	76-85
Siswa menjawab benar dan sedang	S	2	66-75
Siswa menjawab kurang benar	K	1	≤ 65
SKOR MAKSIMAL		4	

Yogyakarta, Agustus 2014

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Dra. Sri Suharti

Dwi Akhsanul Hudha

NIP: 19660611 199203 2 006

NIM: 11201244017/PBSI

Lampiran

Jijih Jerapah dan Kus Tikus

Dikisahkan hiduolah sekelompok binatang di sebuah kampung. Binatangbinatang itu bekerja sesuai dengan keahliannya masing-masing. Di kampung itu mereka saling bekerja sama untuk menyelesaikan pekerjaan.

Pada suatu hari ada seekor jerapah yang tengah mencari pekerjaan. Sang Jerapah itu bernama Jiji. Dia ingin segera mendapat pekerjaan. Pekerjaan apa saja yang penting tidak merugikan orang lain.

Masalahnya, Jiji terlalu tinggi untuk melakukan pekerjaan yang ditawarkan padanya. Jiji terlalu tinggi untuk menjadi kondektur bus. Ketika berdiri di dalam bus, ia harus menekuk leher dan itu membuat lehernya nyeri. Ia juga terlalu tinggi untuk menjadi sopir truk. Lehernya terlalu panjang di ruang kemudi. Saat ia tekuk, hidungnya menyentuh kemudi truk.

“Hm, sepertinya, aku hanya cocok untuk melakukan pekerjaan di luar ruangan. Ya, ya, “gumam Jiji pada suatu pagi, sambil matanya menerawang memperhatikan sekitarnya.

Jiji mendatangi sebuah rumah. Ia menemui seekor tikus. Si tikus itu bernama Kus. Si tikus tengah mengecat rumah itu. Kus berdiri di sebuah tangga pendek sambil tangannya memegang kaleng cat. Kus kelihatan berat mengecat di situ. “Halo, teman!” Sapa Jiji. “Hai,” sahut Kus Tikus. Lalu, dari mulut keluar keluhan, “oh!” “Ada apa?” Tanya Jiji. “Tangga ini terlalu pendek. Aku jadi tidak bisa mencapai langit-langit,” ucap Kus. “Ah andai saja aku punya teman kerja yang tinggi sepertimu! Ia pasti dapat membantuku.” “Aku bisa membantumu,” Jiji menawarkan diri. “Kau bisa menggunakan aku sebagai tangga.”

“Sungguh?”

“Ya,” jawab Jiji yakin.

“Terima kasih, teman.”

Dengan gembira Kus Tikus naik ke leher sang Jerapah. Kemudian, dia memegang kaleng cat dengan mulutnya. Dia merasa nyaman menempel di leher sang jerapah. Dengan mudah si tikus menjangkau tempat-tempat yang sulit. Si tikus mengecat langit-langit. Pekerjaan mereka sangat rapi. Pak Beruang, sang pemilik rumah, sangat suka. Lalu, ia memberi ongkos lebih untuk Kus Tikus dan Jiji Jerapah.

“Hore!” Seru Jiji senang. “Aku mendapat gaji pertamaku” .

“Eh, teman, bagaimana kalau mulai saat ini kita bekerja sama? Daripada aku membeli tangga yang lebih tinggi lebih baik aku menggunakanmu saja sebagai tangga. Bagaimana?” usul Kus.

“Ya,ya, aku mau,” sahut Jiji gembira.

Akhirnya, mulai saat itu Jiji dan Kus bekerja sama sebagai tukang cat di kampung tersebut. Mereka tidak pernah kehabisan pekerjaan. Di kampung-kampung lain pun mereka banyak ditawari pekerjaan. Di mana pun mereka bekerja dengan baik. Pekerjaan mereka selalu rapi dan memuaskan sehingga banyak yang menggunakan jasa mereka. Hati mereka senang dan gembira.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP N 3 Tempel
Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII/1
Topik : Cerita Fabel
Jumlah Pertemuan : 1 pertemuan x 3 jam pelajaran

GG. Kompetensi Inti

17. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
18. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
19. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan fabel) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
20. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

HH. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.6 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.
 - 1.2.1 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.
- 2.6 Memiliki perilaku peduli, cinta tanah air, dan semangat kebangsaan atas karya budaya yang penuh makna.
 - 2.6.1 Terbiasa berkata jujur dalam menceritakan sudut pandang moral yang eksplisit.
- 3.3 Membedakan teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan
- 4.3 Menyusun teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan

Indikator :

- 4.3.1 Menulis teks fabel dengan tema yang ditentukan.

II. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses menggali informasi melalui berbagai fakta, menanya konsep, berdiskusi atas fakta dan konsep, menginterpretasi mengasosiasi dan mengomunikasikan, siswa dapat:

27. Menggunakan bahasa Indonesia untuk memahami informasi secara lisan dan tulis sebagai bentuk dari rasa menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
28. Menunjukkan perilaku jujur dalam menanggapi hal-hal atau kejadian.
29. Menunjukkan perilaku tanggungjawab dalam menanggapi hal-hal atau kejadian.
30. Menunjukkan perilaku santun dalam menanggapi hal-hal atau kejadian.
31. Dapat menulis cerita teks fabel dengan tema yang ditentukan.

JJ. Metode Pembelajaran

- metode inkuiri
- diskusi
- penugasan

KK. Materi

1. Langkah-langkah penyusunan cerita moral/fabel

- g. Memilih tema cerita

Tema cerita ini bisa diperoleh dari lingkungan sekitar atau dengan mengamati pergaulan anak-anak. Penentuan tema ini juga bisa berdasarkan pada pesan moral yang ingin disampaikan oleh penulis kepada anak-anak. Dari pesan moral ini, lantas penulis bisa mengembangkan sebuah cerita.

- h. Mempersiapkan elemen cerita Elemen-elemen pada naskah buku cerita anak sama seperti elemen-elemen pada novel untuk orang dewasa. Elemen ini terdiri dari setting, karakter dan alur cerita.

- Setting

Setting ini meliputi setting waktu dan setting tempat. Tentukan setting waktu yang hendak digunakan, apakah setting waktu saat ini ataukah setting waktu dahulu kala. Sedangkan untuk setting tempat, sebaiknya pilih tempat-tempat yang disukai anak-anak dan menimbulkan minat untuk membacanya. Misalnya saja kebun binatang, taman bermain, sekolah, kebun sayur dan tempat-tempat seperti ini lainnya.

- Karakter

Dalam penulisan cerita, jumlah karakter yang muncul biasanya sangat terbatas agar anak-anak mudah mengenali karakter-karakter dan memahami jalan cerita. Buatlah karakter yang mudah diingat anak-anak dan mampu menarik perhatiannya.

- Alur cerita

Untuk target pembaca anak-anak usia muda, sebaiknya gunakan alur cerita lurus yang dibangun berdasarkan kronologis. Buatlah konflik awal, puncak konflik dan penyelesaian melalui peristiwa-peristiwa yang saling terkait.

i. Membuat synopsis

Berdasarkan elemen-elemen cerita yang sudah disusun, selanjutnya buatlah synopsis cerita anak-anak. Sinopsis ini berisi ringkasan cerita dari awal hingga akhir.

j. Menyusun outline atau kerangka

Kemudian pecahlah synopsis yang sudah dibuat tersebut sehingga tercipta sebuah outline.

k. Mengembangkan outline atau kerangka

Kembangkan outline atau kerangka yang sudah diciptakan tersebut dengan memasukkan adegan-adegan dan dialog-dialog.

l. Editing

Bila keseluruhan naskah telah selesai dibuat, lakukanlah tahap editing. Baca kembali seluruh naskah dari awal dan perbaiki kesalahan ejaan, penyusunan kalimat dan urutan peristiwa yang membentuk cerita.

LL. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

9. Media dan Alat/bahan

- Lembar Kerja Siswa
- Buku pegangan siswa.
- Video
- Power Point

10. Sumber belajar

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013a. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013b. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan: Buku Guru*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- video cara membuat layang layang - YouTube [360p]

MM. Kegiatan Pembelajaran

13. Kegiatan Awal

- a. Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.
- b. Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- c. Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- d. Untuk menarik minat, siswa mendengarkan pembacaan contoh teks fabel nasional dan diberi pemahaman mengenai teks fabel.

14. Kegiatan Inti

Mengamati

- e. Peserta didik mengamati dengan seksama video yang ditayangkan oleh guru yang berkaitan dengan teks fabel.

Menanya

- o. Peserta didik membuat kerangka cerita teks fable secara individu.

Menalar/Mengumpulkan data

- q. Beberapa siswa mempresentasikan kerangka cerita.
- r. Peserta didik menanggapi presentasi teman dengan bahasa yang santun.

Mengasosiasi

- a. Setiap siswa membuat teks cerita fable/moral dengan tema bebas.

Mengomunikasikan

- a. Beberapa siswa membacakan hasil tulisan teks fable/moral dengan percaya diri dan dengan menggunakan bahasa yang lugas.
- b. Guru bersama siswa yang lain membahas dan mengoreksi secara bersama apa yang menjadi hasil tulisan siswa yang membacakan teks fable.

15. Kegiatan Penutup

- b. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
- c. Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.
- d. Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran (pemberian tugas).

NN. Penilaian

13. Jenis/teknik penilaian

- m. Kompetensi Sikap:
 - Observasi
 - Penilaian diri
- n. Kompetensi Pengetahuan:
 - Tes tertulis
 - Tes lisan
- o. Kompetensi Keterampilan:
 - Tes praktik
 - Portofolio

14. Bentuk instrument dan instrumen

Rubrik Instrumen

i. Penilaian Sikap

Contoh Format Lembar Pengamatan Sikap Peserta Didik

No.	Nama Siswa	Sikap yang Diamati					
		Percaya Diri	Tanggung Jawab	Santun	Disiplin	Jujur	Kreatif
1.	Afifah						
2.	Ananda Fachrizal Miftahur Rivan						
3.	Ananda Silvia Amalia						
4.	Andi Yoga Kencana						
5.	Aninda Maya Setianingrum						
6.	Anna Suhandha						
7.	Annurdien Rasyid						
8.	Arfina Maharani Arthawevia						
9.	Arini Rizky Rikiana Sahara						
10.	Erviniati Sahara Sulistyaningrum						
11.	Firman Andi Ansyah						

No.	Nama Siswa	Sikap yang Diamati					
		Percaya Diri	Tanggung Jawab	Santun	Disiplin	Jujur	Kreatif
30.	Sekar Ayu Setyaningsih						
31.	Triyana Edi Saputra						
32.	Vina Nafilati Rizka						
33.	Yani Yahya Matasa						

Keterangan:

Skala penilaian sikap dibuat dengan rentang antara 1 s.d 5.

1 = sangat kurang;

2 = kurang konsisten;

3 = mulai konsisten;

4 = konsisten; dan

5 = selalu konsisten.

21	Naufal Hanif Imani								
22	Novan Rizal Saphutra								
25	Ramadhani Wurya Nugraheni								
No	Nama Siswa	Sikap Pribadi			Sikap Ilmiah			Jml Skor	Nilai
		Jujur	Displ	Tgjwb	Kritis	Objek	Tolr		
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
28	Rivan Arwi Raharja								
29	Salsabila Kusmawardhani								
30	Sekar Ayu Setyaningsih								
31	Triyana Edi Saputra								
32	Vina Nafilati Rizka								
33	Yani Yahya Matasa								

Keterangan pengisian skor

4. Sangat baik
3. Baik
2. cukup
1. Kurang

j. Penilaian Pengetahuan

No.	Nama	Menulis teks fabel
1	Afifah	
2	Ananda Fachrizal Miftahur Rivan	
3	Ananda Silvia Amalia	
4	Andi Yoga Kencana	
5	Aninda Maya Setianingrum	
6	Anna Suhandanda	

7	Annurdien Rasyid	
8	Arfina Maharani Arthawevia	
9	Arini Rizky Rikiana Sahara	
10	Erviniati Sahara Sulistyaningrum	
11	Firman Andi Ansyah	
12	Firman Hidayat	
13	Hermiana Widiastuti	
No.	Nama	Menulis teks fabel
14	Ibnu Syarifudin	
15	Inaza Zamalia	
16	Kinanti Citra Apriliani	
17	Lestari	
18	Marfah Nurfatonah	
19	Muhammad Azzam Muzammil	

20	Muhammad Rifai Yahya	
21	Naufal Hanif Imani	
22	Novan Rizal Saphutra	
23	Nur Fadjri Rahmawati	
24	Nur Hidayat	
25	Ramadhani Wurya Nugraheni	
26	Rina Yulina	
No.	Nama	Menulis teks fabel
27	Risma Oktaviana Pratiwi	
28	Rivan Arwi Raharja	
29	Salsabila Kusmawardhani	
30	Sekar Ayu Setyaningsih	
31	Triyana Edi Saputra	
32	Vina Nafilati Rizka	

33	Yani Yahya Matasa	
----	-------------------	--

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
Menulis teks fabel	Tes tertulis	Tes uraian	15. Buatlah sebuah teks fabel dengan tema yang ditentukan

15. Pedoman penskoran

Soal nomor 1

Aspek	Tingkat	Skor	Nilai
Siswa menjawab dengan benar dan sangat baik	A	4	≥ 86
Siswa menjawab benar dan baik	B	3	76-85
Siswa menjawab benar dan sedang	S	2	66-75
Siswa menjawab kurang benar	K	1	≤ 65
SKOR MAKSIMAL		4	

Yogyakarta, Agustus 2014

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Dra. Sri Suharti

Dwi Akhsanul Hudha

NIP: 19660611 199203 2 006

NIM: 11201244017/PBSI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMP N 3 Tempel
Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII/1
Topik : Cerita Prosedur
Jumlah Pertemuan : 1 pertemuan x 3 jam pelajaran

OO. Kompetensi Inti

21. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
22. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
23. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
24. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

PP. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.7 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.
 - 1.2.1 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.
- 2.7 Memiliki perilaku peduli, cinta tanah air, dan semangat kebangsaan atas karya budaya yang penuh makna.
 - 2.2.1 Terbiasa berkata jujur dalam menceritakan sudut pandang moral yang eksplisit.
- 3.2 Memahami teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedural, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan.

Indikator:

 - 3.2.1 Mengetahui struktur teks prosedural.
 - 3.2.2 Mengetahui unsur kebahasaan dalam teks prosedural.
- 24.1 Menangkap makna teks cerita moral/prosedural, ulasan, diskusi, cerita prosedural, dan cerita biografi baik secara lisan maupun tulisan.

Indikator :

24.1.1 Memahami makna yang terkandung dalam teks prosedur tersebut.

QQ. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses menggali informasi melalui berbagai fakta, menanya konsep, berdiskusi atas fakta dan konsep, menginterpretasi mengasosiasi dan mengomunikasikan, siswa dapat:

32. Menggunakan bahasa Indonesia untuk memahami informasi secara lisan dan tulis sebagai bentuk dari rasa menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
33. Menunjukkan perilaku jujur dalam menanggapi hal-hal atau kejadian.
34. Menunjukkan perilaku tanggung jawab dalam menanggapi hal-hal atau kejadian.
35. Menunjukkan perilaku santun dalam menanggapi hal-hal atau kejadian.
36. Dapat menjelaskan struktur teks prosedur.
37. Dapat menjelaskan unsur bahasa teks prosedur.
38. Dapat menjelaskan makna kata dan istilah yang terdapat dalam teks prosedur.

RR. Metode Pembelajaran

- metode inkuiri
- diskusi
- penugasan

SS. Materi

Teks prosedur adalah teks yang berisi tujuan dan langkah-langkah yang harus diikuti agar sesuatu pekerjaan dapat dilakukan dan hasilnya memuaskan.

1. Struktur teks
 - Tujuan (Berisi apa yang akan dilakukan dan dicapai).
 - Langkah-langkah (Berisi cara melakukan sesuatu, alat yang dibutuhkan, dan bahan untuk melakukan sesuatu).
2. Unsur kebahasaan
 - Kata antonim
 - Kata homonim
 - Kata numeral
 - Kalimat perintah

TT. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

11. Media dan Alat/bahan

- Lembar Kerja Siswa
- Buku pegangan siswa.
- Naskah teks fable
- Power Point

12. Sumber belajar

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013a. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013b. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan: Buku Guru*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

UU. Kegiatan Pembelajaran

16. Kegiatan Awal

- Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.
- Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- Untuk menarik minat, siswa mendengarkan pembacaan contoh teks prosedur nasional dan diberi pemahaman mengenai teks prosedur.

17. Kegiatan Inti

Mengamati

- Peserta didik membaca dan mengamati dengan seksama teks cerita prosedur dengan cermat.

Menanya

- Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 orang.
- Peserta didik dengan atau tanpa bantuan guru menanya tentang struktur teks prosedur.
- Peserta didik dengan atau tanpa bantuan guru menanya tentang ciri bahasa teks prosedur.

Menalar/Mengumpulkan data

- m. Setiap kelompok menganalisis teks cerita prosedur yang telah diberikan, berdasarkan strukturnya.
- n. Setiap kelompok menganalisis teks cerita prosedur yang telah diberikan, berdasarkan ciri bahasanya.
- o. Setiap kelompok menganalisis teks cerita prosedur yang telah diberikan, berdasarkan makna teks.
- p. Peserta didik menerima penguatan dari guru tentang struktur teks cerita prosedur, ciri bahasa teks cerita prosedur, dan makna teks cerita prosedur.

Mengasosiasikan

- j. Setiap kelompok membandingkan hasil diskusi tentang struktur teks cerita prosedur dengan kelompok lain untuk memperkuat pemahaman.
- k. Setiap kelompok membandingkan hasil diskusi tentang ciri bahasa teks cerita prosedur dengan kelompok lain untuk memperkuat pemahaman.
- l. Setiap kelompok membandingkan hasil diskusi tentang makna teks cerita prosedur dengan kelompok lain untuk memperkuat pemahaman.

Mengomunikasikan

- s. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi tentang struktur teks cerita prosedur dengan percaya diri dan dengan menggunakan bahasa yang lugas.
- t. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi tentang ciri bahasa teks cerita prosedur dengan percaya diri dan dengan menggunakan bahasa yang lugas.
- u. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi tentang makna teks cerita prosedur dengan percaya diri dan dengan menggunakan bahasa yang lugas.
- v. Peserta didik menanggapi presentasi teman dengan bahasa yang santun.

18. Kegiatan Penutup

- a. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
- b. Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.
- c. Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran (pemberian tugas).

VV. Penilaian

16. Jenis/teknik penilaian

- p. Kompetensi Sikap:
 - Observasi
 - Penilaian diri
- q. Kompetensi Pengetahuan:
 - Tes tertulis

- Tes lisan
- r. Kompetensi Keterampilan:
 - Tes praktik
 - Porto folio.

17. Bentuk instrument dan instrumen

Rubrik Instrumen

k. Penilaian Sikap

Contoh Format Lembar Pengamatan Sikap Peserta Didik

No.	Nama Siswa	Sikap yang Diamati					
		Percaya Diri	Tanggung Jawab	Santun	Disiplin	Jujur	Kreatif
1.	Afifah						
2.	Ananda Fachrizal Miftahur Rivan						
3.	Ananda Silvia Amalia						
4.	Andi Yoga Kencana						
5.	Aninda Maya Setianingrum						
6.	Anna Suhandha						
7.	Annurdien Rasyid						
8.	Arfina Maharani Arthawevia						
9.	Arini Rizky Rikiana Sahara						
10.	Erviniati Sahara Sulistyanningrum						
11.	Firman Andi Ansyah						
12.	Firman Hidayat						
13.	Hermiana Widiastuti						
14.	Ibnu Syarifudin						

No.	Nama Siswa	Sikap yang Diamati					
		Percaya Diri	Tanggung Jawab	Santun	Disiplin	Jujur	Kreatif
17.	Lestari						
18.	Marfah Nurfatonah						
19.	Muhammad Azzam Muzammil						
21.	Naufal Hanif Imani						
22.	Novan Rizal Saphutra						
23.	Nur Fadjri Rahmawati						
24.	Nur Hidayat						
25.	Ramadhani Wurya Nugraheni						
26.	Rina Yulina						
27.	Risma Oktaviana Pratiwi						
28.	Rivan Arwi Raharja						
29.	Salsabila Kusmawardhani						
30.	Sekar Ayu Setyaningsih						
31.	Triyana Edi Saputra						
32.	Vina Nafilati Rizka						
33.	Yani Yahya Matasa						

Keterangan:

Skala penilaian sikap dibuat dengan rentang antara 1 s.d 5.

1 = sangat kurang;

2 = kurang konsisten;

3 = mulai konsisten;

4 = konsisten; dan

5 = selalu konsisten.

Lembar Observasi

LEMBAR PENGAMATAN OBSERVASI

Mata Pelajaran :

Kelas/Program :

Kompetensi :

Materi :

No	Nama Siswa	Sikap Pribadi			Sikap Ilmiah			Jml Skor	Nilai
		Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab	Kritis	Objektif	Toleransi		
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
1	Afifah								
2	Ananda Fachrizal Miftahur Rivan								
3	Ananda Silvia Amalia								
4	Andi Yoga Kencana								
5	Aninda Maya Setianingrum								
10	Erviniati Sahara Sulistyaningrum								

28	Rivan Arwi Raharja								
29	Salsabila Kusmawardhani								
30	Sekar Ayu Setyaningsih								
31	Triyana Edi Saputra								
32	Vina Nafilati Rizka								
33	Yani Yahya Matasa								

Keterangan pengisian skor

4. Sangat baik
3. Baik
2. cukup
1. Kurang

1. Penilaian Pengetahuan

No.	Nama	Mengetahui isi teks prosedur	Mengetahui unsure bahasa teks prosedur	Mengetahui struktur teks prosedur	Mengetahui makna teks prosedur
1	Afifah				
2	Ananda Fachrizal Miftahur Rivani				
3	Ananda Silvia Amalia				
4	Andi Yoga Kencana				
5	Aninda Maya Setianingrum				
6	Anna Suhandi				
7	Annurdien Rasyid				
8	Arfina Maharani Arthawevia				
9	Arini Rizky Rikiana Sahara				
10	Erviniati Sahara Sulistyningrum				
11	Firman Andi Ansyah				
12	Firman Hidayat				

No.	Nama	Mengetahui isi teks prosedur	Mengetahui unsure bahasa teks prosedur	Mengetahui struktur teks prosedur	Mengetahui makna teks prosedur
13	Hermiana Widiastuti				
14	Ibnu Syarifudin				
15	Inaza Zamalia				
16	Kinanti Citra Apriliani				
17	Lestari				
18	Marfah Nurfatonah				
19	Muhammad Azzam Muzammil				
20	Muhammad Rifai Yahya				
21	Naufal Hanif Imani				
22	Novan Rizal Saphutra				
23	Nur Fadjri Rahmawati				
24	Nur Hidayat				
No.	Nama	Mengetahui isi	Mengetahui unsure	Mengetahui struktur teks	Mengetahui makna

		teks prosedur	bahasa teks prosedur	prosedur	teks prosedur
25	Ramadhani Wurya Nugraheni				
26	Rina Yulina				
27	Risma Oktaviana Pratiwi				
28	Rivan Arwi Raharja				
29	Salsabila Kusmawardhani				
30	Sekar Ayu Setyaningsih				
31	Triyana Edi Saputra				
32	Vina Nafilati Rizka				
33	Yani Yahya Matasa				

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
Mengetahui isi teks prosedur	Tes tertulis	Tes uraian	16. Identifikasikanlah dan jelaskan isi teks prosedur!
Mengetahui unsur bahasa teks prosedur	Tes tertulis	Tes uraian	17. Identifikasikanlah dan jelaskan unsur bahasa teks prosedur!
Mengetahui struktur teks prosedur	Tes tertulis	Tes uraian	18. Identifikasikanlah dan jelaskan struktur teks prosedur!
Memahami makna teks prosedur	Tes tertulis	Tes uraian	19. Bacalah dengan saksama teks prosedur berikut! Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

18. Pedoman penskoran

Soal nomor 1

Aspek	Tingkat	Skor	Nilai
Siswa menjawab dengan benar dan sangat baik	A	4	≥ 86
Siswa menjawab benar dan baik	B	3	76-85
Siswa menjawab benar dan sedang	S	2	66-75
Siswa menjawab kurang benar	K	1	≤ 65
SKOR MAKSIMAL		4	

Soal nomor 2

Aspek	Tingkat	Skor	Nilai
Siswa menjawab dengan benar dan sangat baik	A	4	≥ 86
Siswa menjawab benar dan baik	B	3	76-85
Siswa menjawab benar dan sedang	S	2	66-75

Siswa menjawab kurang benar	K	1	≤ 65
SKOR MAKSIMAL		4	

Soal nomor 3

Aspek	Tingkat	Skor	Nilai
Siswa menjawab dengan benar dan sangat baik	A	4	≥ 86
Siswa menjawab benar dan baik	B	3	76-85
Siswa menjawab benar dan sedang	S	2	66-75
Siswa menjawab kurang benar	K	1	≤ 65
SKOR MAKSIMAL		4	

Soal nomor 4

Aspek	Tingkat	Skor	Nilai
Siswa menjawab dengan benar dan sangat baik	A	4	≥ 86
Siswa menjawab dengan benar dan baik	B	3	76-85
Siswa menjawab dengan benar dan sedang	S	2	66-75
Siswa menjawab dengan kurang benar	K	1	≤ 65
SKOR MAKSIMAL		4	

Yogyakarta, Agustus 2014

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Dra. Sri Suharti

Dwi Akhsanul Hudha

NIP: 19660611 199203 2 006

NIM: 11201244017/PBSI

Pencangkakan Tanaman

1. Pengembangbiakan tanaman dapat dilakukan melalui pencangkakan. Selain mudah dilakukan, pencangkakan juga murah biayanya. Pencangkakan dilakukan untuk mendapatkan keturunan yang lebih baik pada suatu tumbuhan sehingga pemanfaatannya terhadap tumbuhan tersebut lebih maksimal. Misalnya, pencangkakan pada tumbuhan mangga bisa mendapatkan buah mangga yang lebih baik daripada mangga yang tidak dicangkok. Selain itu, hasil pencangkakan memiliki masa tumbuh yang relatif lebih singkat.
2. Pencangkakan tanaman memiliki keuntungan dan kerugian. Keuntungan yang dapat diperoleh melalui pencangkakan tanaman, antara lain, (1) tanaman yang berbuah lebih cepat daripada seharusnya dan (2) mutu produksi yang diperoleh sama dengan tanaman induknya. Sementara itu, kerugian pencangkakan adalah tanaman hasil cangkokan hanya memiliki akar serabut sehingga lebih mudah tumbang/robok dibandingkan tanaman yang berasal dari biji. Selain itu, hasil cangkokan itu juga memiliki kanopi yang lebih kecil dan produksi yang lebih sedikit dibandingkan dengan yang dapat dihasilkan pohon induknya.
3. Untuk mencangkok tanaman diperlukan alat dan bahan (1) satu bilah pisau, (2) tali plastik/tali bambu, (3) plastik transparan/sabut kelapa/ijuk, dan (4) tanah yang agak basah dan subur. Pisau digunakan untuk mengelupaskan kulit tumbuhan yang akan dicangkok serta memotong tali dan plastik. Tali plastic digunakan untuk mengikat plastik transparan ke batang atau dahan pohon yang dicangkok. Tali plastik dapat diganti dengan tali bambu atau jenis tali lain yang kuat. Plastik transparan dapat diganti dengan sabut kelapa atau ijuk pohon enau. Tanah yang agak basah digunakan sebagai tempat tumbuhnya hasil pencangkakan.
4. Pencangkakan tumbuhan dapat dilakukan melalui cara berikut. Pertama, carilah dahan yang ukurannya sedang, tidak terlalu besar atau tidak terlalu kecil! Kedua, ukurlah jarak antara batang pohon dan tempat yang akan dikupas kulitnya paling sedikit ± 10 cm! Ketiga, kupaslah sekeliling kulit dahan yang akan dicangkok dengan panjang kupasan ± 5 cm! Keempat, keriklah lendir atau kambium dahan tersebut dengan perlahan agar kering! Kelima, tutuplah hasil kupasan dengan tanah! Keenam, bungkuslah tanah dengan plastik, lalu ikat kedua ujungnya agar tanah tidak jatuh! Cara ini dapat dilakukan pada tumbuhan berkayu yang mudah dicangkok.
5. Setelah keenam cara tersebut dilakukan, lihat dan teliti cangkokan itu paling cepat sekali seminggu. Apabila tanah pencangkakan itu kering, siramlah dengan membuka tali pengikat bagian atas cangkokan. Setelah dua atau tiga minggu, tunas hasil pencangkakan akan tumbuh pada bagian tanah yang dibungkus. Jika akarnya sudah cukup, potong cangkokan tersebut dan tanam di tanah yang subur.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP N 3 Tempel
Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII/1
Topik : Cerita Prosedur
Jumlah Pertemuan : 1 pertemuan x 3 jam
pelajaran

WW. Kompetensi Inti

25. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
26. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
27. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
28. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

XX. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.8 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.
 - 1.2.1 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.
- 2.8 Memiliki perilaku peduli, cinta tanah air, dan semangat kebangsaan atas karya budaya yang penuh makna.
 - 2.8.1 Terbiasa berkata jujur dalam menceritakan sudut pandang moral yang eksplisit.
- 3.4 Membedakan teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan
Indikator:
 - 3.2.3 Mengetahui perbedaan teks prosedur dengan teks lain.
- 4.4 Menyusun teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan
Indikator :

4.4.1 Menulis teks prosedur dengan tema yang ditentukan.

YY. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses menggali informasi melalui berbagai fakta, menanya konsep, berdiskusi atas fakta dan konsep, menginterpretasi mengasosiasi dan mengomunikasikan, siswa dapat:

39. Menggunakan bahasa Indonesia untuk memahami informasi secara lisan dan tulis sebagai bentuk dari rasa menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
40. Menunjukkan perilaku jujur dalam menanggapi hal-hal atau kejadian.
41. Menunjukkan perilaku tanggungjawab dalam menanggapi hal-hal atau kejadian.
42. Menunjukkan perilaku santun dalam menanggapi hal-hal atau kejadian.
43. Dapat menjelaskan dan memahami perbedaan teks prosedur dengan teks lain.
44. Dapat menulis cerita teks prosedur dengan tema yang ditentukan.

ZZ. Metode Pembelajaran

- metode inkuiri
- diskusi
- penugasan

AAA. Materi

1. Mencari perbedaan dari segi struktur teks prosedur dan teks deskripsi
2. Langkah-langkah penyusunan teks prosedur

m. Memilih tema cerita

Memilih tema untuk teks prosedur adalah dengan memperhatikan apa yang akan dibuat terlebih dahulu. Pemilihan tema bisa disesuaikan, bisa berupa teks prosedur masakan atau teks prosedur melakukan sesuatu. Tema dimunculkan dengan melihat video yang diputar oleh guru.

n. Membuat kerangka cerita.

Kerangka cerita berisi struktur teks prosedur, namun masih berisi poin-poin dan belum berbentuk paragraph.

o. Menulis teks prosedur.

Membuat paragraph prosedur ini berdasarkan kerangka yang telah dibuat sebelumnya, dan mengacu pada kerangka yang telah dibuat.

p. Editing

Hal ini dilakukan dalam mengedit ejaan, format, dan dari segi kebahasaan. Hal ini dilakukan supaya hasil tulisan bisa maksimal.

BBB. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

13. Media dan Alat/bahan

- Lembar Kerja Siswa
- Buku pegangan siswa.
- Naskah teks prosedur dan teks lain.
- Power Point & Video

14. Sumber belajar

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013a. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013b. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan: Buku Guru*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- video cara membuat layang layang - YouTube [360p]

CCC. Kegiatan Pembelajaran

19. Kegiatan Awal

- a. Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.
- b. Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- c. Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- d. Untuk menarik minat, siswa mendengarkan pembacaan contoh teks prosedur nasional dan diberi pemahaman mengenai teks prosedur.

20. Kegiatan Inti

Mengamati

- g. Peserta didik membaca dan mengamati dengan seksama teks cerita prosedur dan teks lain dengan cermat.

Menanya

- s. Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 orang.
- t. Peserta didik dengan atau tanpa bantuan guru menanya mengenai perbedaan-perbedaan yang ada dalam teks cerita prosedur dengan teks lain.
- u. Setiap kelompok menganalisis perbedaan teks cerita prosedur dengan teks lain yang telah diberikan, berdasarkan struktur teksnya..
- v. Setiap kelompok menganalisis teks cerita prosedur dengan teks lain yang telah diberikan, berdasarkan ciri bahasanya.
- w. Peserta didik menerima penguatan dari guru tentang perbedaan yang berupa struktur teks cerita prosedur, ciri bahasa teks cerita prosedur dengan teks lain, dan makna teks cerita prosedur dengan teks lain.
- x. Setiap kelompok membandingkan hasil diskusi tentang perbedaan struktur teks cerita prosedur dengan teks lain dengan kelompok lain untuk memperkuat pemahaman.
- y. Setiap kelompok membandingkan hasil diskusi tentang perbedaan ciri bahasa teks cerita prosedur dan teks lain dengan kelompok lain untuk memperkuat pemahaman.
- z. Setiap kelompok membandingkan hasil diskusi tentang perbedaan makna teks cerita prosedur dan teks lain dengan kelompok lain untuk memperkuat pemahaman.

Menalar/Mengumpulkan data

- w. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi tentang perbedaan struktur teks cerita prosedur dan teks lain dengan percaya diri dan dengan menggunakan bahasa yang lugas.
- x. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi tentang perbedaan ciri bahasa teks cerita prosedur dan teks lain dengan percaya diri dan dengan menggunakan bahasa yang lugas.
- y. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi tentang perbedaan makna teks cerita prosedur dan teks lain dengan percaya diri dan dengan menggunakan bahasa yang lugas.
- z. Peserta didik menanggapi presentasi teman dengan bahasa yang santun.

Mengasosiasi

- a. Siswa diputarkan sebuah video teks prosedur.

- b. siswa membuat kerangka teks yang akan dibuat menjadi sebuah teks cerita prosedur
- c. Setiap siswa membuat teks cerita prosedur dengan tema yang ditentukan guru.

Mengomunikasikan

- a. Beberapa siswa membacakan hasil tulisan teks prosedur dengan percaya diri dan dengan menggunakan bahasa yang lugas.
- b. Guru bersama siswa yang lain membahas dan mengoreksi secara bersama apa yang menjadi hasil tulisan siswa yang membacakan teks prosedur.

21. Kegiatan Penutup

- d. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
- e. Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.
- f. Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran (pemberian tugas).

DDD. Penilaian

19. Jenis/teknik penilaian

- s. Kompetensi Sikap:
 - Observasi
 - Penilaian diri
- t. Kompetensi Pengetahuan:
 - Tes tertulis
 - Tes lisan
- u. Kompetensi Keterampilan:
 - Tes praktik
 - Portofolio.

20. Bentuk instrument dan instrumen

Rubrik Instrumen

m. Penilaian Sikap

Contoh Format Lembar Pengamatan Sikap Peserta Didik

No.	Nama Siswa	Sikap yang Diamati					
		Percaya Diri	Tanggung Jawab	Santun	Disiplin	Jujur	Kreatif
1.	Afifah						
2.	Ananda Fachrizal Miftahur Rivan						
3.	Ananda Silvia Amalia						
5.	Aninda Maya Setianingrum						
6.	Anna Suhandu						
7.	Annurdien Rasyid						
8.	Arfina Maharani Arthawevia						
9.	Arini Rizky Rikiana Sahara						
10.	Erviniati Sahara Sulistyningrum						
11.	Firman Andi Ansyah						
12.	Firman Hidayat						

No.	Nama Siswa	Sikap yang Diamati					
		Percaya Diri	Tanggung Jawab	Santun	Disiplin	Jujur	Kreatif
31.	Triyana Edi Saputra						
32.	Vina Nafilati Rizka						
33.	Yani Yahya Matasa						

Keterangan:

Skala penilaian sikap dibuat dengan rentang antara 1 s.d 5.

1 = sangat kurang;

2 = kurang konsisten;

3 = mulai konsisten;

4 = konsisten; dan

5 = selalu konsisten.

21	Naufal Hanif Imani								
22	Novan Rizal Saphutra								
25	Ramadhani Wurya Nugraheni								
No	Nama Siswa	Sikap Pribadi			Sikap Ilmiah			Jml Skor	Nilai
		Jujur	Displ	Tgjwb	Kritis	Objek	Tolr		
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
28	Rivan Arwi Raharja								
29	Salsabila Kusmawardhani								
30	Sekar Ayu Setyaningsih								
31	Triyana Edi Saputra								
32	Vina Nafilati Rizka								
33	Yani Yahya Matasa								

Keterangan pengisian skor

4. Sangat baik
3. Baik
2. cukup
1. Kurang

n. Penilaian Pengetahuan

No.	Nama	Mengetahui isi teks prosedur	Mengetahui perbedaan dari segi struktur dengan teks lain	Menulis teks prosedur
1	Afifah			
2	Ananda Fachrizal Miftahur Rivan			
3	Ananda Silvia Amalia			
4	Andi Yoga Kencana			
5	Aninda Maya Setianingrum			
6	Anna Suhanda			

7	Annurdien Rasyid			
8	Arfina Maharani Arthawevia			
9	Arini Rizky Rikiana Sahara			
10	Erviniati Sahara Sulistyaningrum			
11	Firman Andi Ansyah			
No.	Nama	Mengetahui isi teks prosedur	Mengetahui perbedaan dari segi struktur dengan teks lain	Menulis teks prosedur
12	Firman Hidayat			
13	Hermiana Widiastuti			
14	Ibnu Syarifudin			
15	Inaza Zamalia			
16	Kinanti Citra Apriliani			
17	Lestari			
18	Marfah Nurfatolah			

19	Muhammad Azzam Muzammil			
20	Muhammad Rifai Yahya			
21	Naufal Hanif Imani			
22	Novan Rizal Saphutra			
23	Nur Fadjri Rahmawati			
No.	Nama	Mengetahui isi teks prosedur	Mengetahui perbedaan dari segi struktur dengan teks lain	Menulis teks prosedur
24	Nur Hidayat			
25	Ramadhani Wurya Nugraheni			
26	Rina Yulina			
27	Risma Oktaviana Pratiwi			
28	Rivan Arwi Raharja			
29	Salsabila Kusmawardhani			
30	Sekar Ayu Setyaningsih			

31	Triyana Edi Saputra			
32	Vina Nafilati Rizka			
33	Yani Yahya Matasa			

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
Mengetahui unsur isi teks prosedur	Tes tertulis	Tes uraian	20. Identifikasikanlah dan jelaskan unsur isi teks prosedur!
Mengetahui perbedaan teks prosedur dengan teks dongeng	Tes tertulis	Tes uraian	21. Identifikasikanlah dan jelaskan perbedaan teks prosedur dengan dongeng!
Menulis teks prosedur	Tes tertulis	Tes uraian	22. Buatlah sebuah teks prosedur dengan tema yang ditentukan

21. Pedoman penskoran

Soal nomor 1

Aspek	Tingkat	Skor	Nilai
Siswa menjawab dengan benar dan sangat baik	A	4	≥ 86
Siswa menjawab benar dan baik	B	3	76-85
Siswa menjawab benar dan sedang	S	2	66-75
Siswa menjawab kurang benar	K	1	≤ 65
SKOR MAKSIMAL		4	

Soal nomor 2

Aspek	Tingkat	Skor	Nilai
Siswa menjawab dengan benar dan sangat baik	A	4	≥ 86
Siswa menjawab benar dan baik	B	3	76-85
Siswa menjawab benar dan sedang	S	2	66-75
Siswa menjawab kurang benar	K	1	≤ 65
SKOR MAKSIMAL		4	

Soal nomor 3

Aspek	Tingkat	Skor	Nilai
Siswa menjawab dengan benar dan sangat baik	A	4	≥ 86
Siswa menjawab benar dan baik	B	3	76-85
Siswa menjawab benar dan sedang	S	2	66-75
Siswa menjawab kurang benar	K	1	≤ 65
SKOR MAKSIMAL		4	

Yogyakarta, Agustus 2014

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Dra. Sri Suharti

Dwi Akhsanul Hudha

NIP: 19660611 199203 2 006

NIM: 11201244017/PBSI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMP
Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII/1
Topik : Cerita Prosedur
Jumlah Pertemuan : 1 pertemuan x 3 jam pelajaran

EEE. Kompetensi Inti

29. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
30. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
31. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
32. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

FFF. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.9 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.
 - 1.2.1 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.
- 2.9 Memiliki perilaku peduli, cinta tanah air, dan semangat kebangsaan atas karya budaya yang penuh makna.
 - 2.9.1 Terbiasa berkata jujur dalam menceritakan sudut pandang moral yang eksplisit.
- 3.3 Mengklasifikasi teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedural, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan.

Indikator:

- 3.2.4 Mengklasifikasi struktur teks prosedural
- 3.2.5 Mengklasifikasikan unsur kebahasaan dalam teks prosedural.

- 4.4 Menelaah dan merevisi teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan

Indikator :

- 4.4.1 Menelaah dan merevisi yang terkandung dalam teks prosedur tersebut.

GGG. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses menggali informasi melalui berbagai fakta, menanya konsep, berdiskusi atas fakta dan konsep, menginterpretasi mengasosiasi dan mengomunikasikan, siswa dapat:

45. Menggunakan bahasa Indonesia untuk memahami informasi secara lisan dan tulis sebagai bentuk dari rasa menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
46. Menunjukkan perilaku jujur dalam menanggapi hal-hal atau kejadian.
47. Menunjukkan perilaku tanggung jawab dalam menanggapi hal-hal atau kejadian.
48. Menunjukkan perilaku santun dalam menanggapi hal-hal atau kejadian.
49. Dapat mengklasifikasikan struktur teks cerita prosedur.
50. Dapat mengklasifikasikan unsure bahasa teks cerita prosedur.
51. Dapat menelaah dan merevisi teks cerita prosedur.

HHH. Metode Pembelajaran

- metode inkuiri
- diskusi
- penugasan

III. Materi

1. Mengklasifikasi teks prosedur berdasarkan struktur teks prosedur.
2. Merevisi teks prosedur berdasarkan penulisannya.

JJJ. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

15. Media dan Alat/bahan

- Buku pegangan siswa.
- Naskah teks prosedur
- Power Poin

16. Sumber belajar

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013a. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013b. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan: Buku Guru*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

KKK. Kegiatan Pembelajaran

22. Kegiatan Awal

- Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.
- Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- Untuk menarik minat, siswa mendengarkan pembacaan contoh teks prosedur nasional dan diberi pemahaman mengenai teks prosedur.

23. Kegiatan Inti

Klasikal

- Siswa dibagi kedalam kelompok dengan anggota 4 orang tiap kelompok.
- Masing-masing kelompok diberi teks prosedur.

Mengamati

- Peserta didik membaca dan mengamati dengan seksama teks cerita prosedur dengan cermat.

Menanya

- Peserta didik dengan atau tanpa bantuan guru menanya mengenai pengklasifikasian struktur dan unsure kebahasaan yang ada dalam teks cerita prosedur

Menalar/Mengumpulkan data

- Setiap kelompok mengklasifikasi teks cerita prosedur yang telah diberikan, berdasarkan struktur teksnya..
- Setiap kelompok mengklasifikasi teks cerita prosedur telah diberikan, berdasarkan ciri bahasanya.
- Setiap kelompok menelaah dan merevisi teks cerita prosedur yang telah diberikan, berdasarkan struktur teks dan unsur kebahasaan.

- t. Peserta didik menerima penguatan dari guru tentang pengklasifikasian yang berupa struktur teks cerita prosedur, ciri bahasa teks cerita prosedur, dan menelaah dan merevisi teks cerita moral/prosedur.

Mengasosiasikan

- m. Setiap kelompok membandingkan hasil diskusi tentang pengklasifikasian struktur teks cerita prosedur dengan kelompok lain untuk memperkuat pemahaman.
- n. Setiap kelompok membandingkan hasil diskusi tentang pengklasifikasian ciri bahasa teks cerita prosedur dengan kelompok lain untuk memperkuat pemahaman.
- o. Setiap kelompok membandingkan hasil diskusi tentang menelaah dan merevisi teks cerita prosedur dengan kelompok lain untuk memperkuat pemahaman.

Mengomunikasikan

- aa. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi tentang pengklasifikasian struktur teks cerita prosedur dengan percaya diri dan dengan menggunakan bahasa yang lugas.
- bb. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi tentang pengklasifikasian ciri bahasa teks cerita prosedur dengan percaya diri dan dengan menggunakan bahasa yang lugas.
- cc. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi tentang menelaah dan merevisi teks cerita prosedur dengan percaya diri dan dengan menggunakan bahasa yang lugas.
- dd. Peserta didik menanggapi presentasi teman dengan bahasa yang santun.

24. Kegiatan Penutup

- c. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
- d. Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.
- e. Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran (pemberian tugas).

LLL. Penilaian

22. Jenis/teknik penilaian

- v. Kompetensi Sikap:
 - Observasi
 - Penilaian diri
- w. Kompetensi Pengetahuan:
 - Tes tertulis
 - Tes lisan
- x. Kompetensi Keterampilan:

- Tes praktik
- Portofolio

23. Bentuk instrument dan instrumen

Rubrik Instrumen

o. Penilaian Sikap

Contoh Format Lembar Pengamatan Sikap Peserta Didik

No.	Nama Siswa	Sikap yang Diamati					
		Percaya Diri	Tanggung Jawab	Santun	Disiplin	Jujur	Kreatif
1.	Afifah						
2.	Ananda Fachrizal Miftahur Rivan						
3.	Ananda Silvia Amalia						
4.	Andi Yoga Kencana						
5.	Aninda Maya Setianingrum						
6.	Anna Suhandha						
7.	Annurdien Rasyid						
9.	Arini Rizky Rikiana Sahara						
10.	Erviniati Sahara Sulistyanningrum						
11.	Firman Andi Ansyah						
12.	Firman Hidayat						

No.	Nama Siswa	Sikap yang Diamati					
		Percaya Diri	Tanggung Jawab	Santun	Disiplin	Jujur	Kreatif
31.	Triyana Edi Saputra						
32.	Vina Nafilati Rizka						
33.	Yani Yahya Matasa						

Keterangan:

Skala penilaian sikap dibuat dengan rentang antara 1 s.d 5.

1 = sangat kurang;

2 = kurang konsisten;

3 = mulai konsisten;

4 = konsisten; dan

5 = selalu konsisten.

21	Naufal Hanif Imani								
22	Novan Rizal Saphutra								
25	Ramadhani Wurya Nugraheni								
No	Nama Siswa	Sikap Pribadi			Sikap Ilmiah			Jml Skor	Nilai
		Jujur	Displ	Tgjwb	Kritis	Objek	Tolr		
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
28	Rivan Arwi Raharja								
29	Salsabila Kusmawardhani								
30	Sekar Ayu Setyaningsih								
31	Triyana Edi Saputra								
32	Vina Nafilati Rizka								
33	Yani Yahya Matasa								

Keterangan pengisian skor

4. Sangat baik
3. Baik
2. cukup
1. Kurang

p. Penilaian Pengetahuan

No.	Nama	Mengetahui isi teks prosedur	Mengklasifikasi unsure bahasa teks prosedur	Mengklasifikasi struktur teks prosedur	Merevisi teks prosedur
1	Afifah				
2	Ananda Fachrizal Miftahur Rivan				
3	Ananda Silvia Amalia				
4	Andi Yoga Kencana				
5	Aninda Maya Setianingrum				
6	Anna Suhandi				
7	Annurdien Rasyid				
8	Arfina Maharani Arthawevia				
9	Arini Rizky Rikiana Sahara				
10	Erviniati Sahara Sulistyaningrum				

No.	Nama	Mengetahui isi teks prosedur	Mengklasifikasi unsure bahasa teks prosedur	Mengklasifikasi struktur teks prosedur	Merevisi teks prosedur
11	Firman Andi Ansyah				
12	Firman Hidayat				
13	Hermiana Widiastuti				
14	Ibnu Syarifudin				
15	Inaza Zamalia				
16	Kinanti Citra Apriliani				
17	Lestari				
18	Marfah Nurfatonah				
19	Muhammad Azzam Muzammil				
20	Muhammad Rifai Yahya				
21	Naufal Hanif Imani				

No.	Nama	Mengetahui isi teks prosedur	Mengklasifikasi unsure bahasa teks prosedur	Mengklasifikasi struktur teks prosedur	Merevisi teks prosedur
22	Novan Rizal Saphutra				
23	Nur Fadjri Rahmawati				
24	Nur Hidayat				
25	Ramadhani Wurya Nugraheni				
26	Rina Yulina				
27	Risma Oktaviana Pratiwi				
28	Rivan Arwi Raharja				
29	Salsabila Kusmawardhani				
30	Sekar Ayu Setyaningsih				
31	Triyana Edi Saputra				
32	Vina Nafilati Rizka				

No.	Nama	Mengetahui isi teks prosedur	Mengklasifikasi unsure bahasa teks prosedur	Mengklasifikasi struktur teks prosedur	Merevisi teks prosedur
33	Yani Yahya Matasa				

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
Mengetahui isi teks prosedur	Tes tertulis	Tes uraian	23. Identifikasikanlah dan jelaskan isi teks prosedur!
Mengklasifikasikan struktur teks	Tes tertulis	Tes uraian	24. Klasifikasikanlah struktur teks prosedur!
Mengklasifikasikan unsure kebahasaan	Tes tertulis	Tes uraian	25. Klasifikasikanlah unsure kebahasaan teks prosedur
Menelaan dan merevisi	Tes tertulis	Tes uraian	26. Bacalah dengan saksama teks prosedur berikut! Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

24. Pedoman pen skoran

Soal nomor 1

Aspek	Tingkat	Skor	Nilai
Siswa menjawab dengan benar dan sangat baik	A	4	≥ 86
Siswa menjawab benar dan baik	B	3	76-85
Siswa menjawab benar dan sedang	S	2	66-75
Siswa menjawab kurang benar	K	1	≤ 65
SKOR MAKSIMAL		4	

Soal nomor 2

Aspek	Tingkat	Skor	Nilai
Siswa menjawab dengan benar dan sangat baik	A	4	≥ 86
Siswa menjawab benar dan baik	B	3	76-85
Siswa menjawab benar dan sedang	S	2	66-75

Siswa menjawab kurang benar	K	1	≤ 65
SKOR MAKSIMAL		4	

Soal nomor 3

Aspek	Tingkat	Skor	Nilai
Siswa menjawab dengan benar dan sangat baik	A	4	≥ 86
Siswa menjawab benar dan baik	B	3	76-85
Siswa menjawab benar dan sedang	S	2	66-75
Siswa menjawab kurang benar	K	1	≤ 65
SKOR MAKSIMAL		4	

Soal nomor 4

Aspek	Tingkat	Skor	Nilai
Siswa menjawab dengan benar dan sangat baik	A	4	≥ 86
Siswa menjawab dengan benar dan baik	B	3	76-85
Siswa menjawab dengan benar dan sedang	S	2	66-75
Siswa menjawab dengan kurang benar	K	1	≤ 65
SKOR MAKSIMAL		4	

Yogyakarta, Agustus 2014

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Dra. Sri Suharti

Dwi Akhsanul Hudha

NIP: 19660611 199203 2 006

NIM: 11201244017/PBSI

Lampiran

Tas Keren dari Kerdus Bekas

Kerdus adalah suatu barang yang biasanya digunakan sebagai bahan untuk melindungi atau mengemas suatu produk selama distribusi dari produsen sampai ke konsumen. Sampah kerdus sebenarnya dapat dimanfaatkan kembali. Kerdus yang sudah tidak terpakai lagi dapat diproses kembali dengan cara didaur ulang kemudian dibuat menjadi sebuah kerajinan tangan yang mempunyai nilai jual.

Pembuatan kerajinan tangan dari kerdus bekas sebenarnya memiliki beberapa tujuan, di antaranya adalah memanfaatkan limbah atau sampah yang sudah tidak bermanfaat menjadi benda yang bermanfaat serta mengembangkan kreatifitas. Untuk memanfaatkan kerdus bekas menjadi barang yang bermanfaat, berikut adalah alat dan bahan serta beberapa langkah-langkah yang harus dilakukan. Siapkanlah alat- alat dan bahan-bahan berikut.

Kerdus bekas, Tali raffia, Plastik teransparan putih, Kertas kado, Jarum kasur, Lem, Gunting, Tali untuk pegangan tas.

Setelah itu, ikutilah langkah-langkah pembuatan tas cantik berikut.

Guntinglah kerdus sesuai dengan ukuran yang di butuhkan,

Setelah di gunting, bungkuslah sekeliling dinding kerdus bagian luar dengan kertas kado sampai rapih.

Lalu bungkuslah kembali dengan menggunakan plastik teransparan putih agar lebih awet dan tahan lama.

Jahitlah semua sisi kerdus dengan menggunakan tali rafia dan dan jarum kasur.

Setelah semua sisi di jahit, masing-masing sisi kemudian di jadikan satu dengan cara di jahit juga.

Berilah lubang untuk pegangan kemudian beri tali.

Jadilah tas keren dari kerdus bekas.

Mulailah berkreasi membuat kerajinan tangan dengan memanfaatkan kerdus bekas disekitar kamu. Tas keren dari kerdus bekas akan menjadi suatu kerajinan tangan yang berguna dari pada harus melihat tumpukkan kerdus bekas yang ada disekitar rumahmu. Selamat mencoba, semoga berhasil.

Tas Keren dari Kardus Bekas

Tujuan	
--------	--

Langkah- langkah	

FOTO KEGIATAN

FOTO KEGIATAN



Foto mengajar





Foto mengawasi dan mengoreksi Bridging Course



Foto Mengisi MOPDB dan MOPDB



Foto juri lomba kebersihan kelas dan majalah dinding





Foto observasi sekolah



Foto pelatihan mading



Foto senam jumat





Foto syawalan guru se-kecamatan Tempal

Nama: Nur hidayah
 No : 24
 kelas : VIII C

$$\frac{20}{22} \times 100 = 90,90$$

Lembar Revisi

No	Salah	Benar	Contoh Kalimat
1.	Suka	Suka	Suka menolong menunjukkan sifat terpuji
2.	menolong	Menolong	Menolong teman yang kesulitan
3.	Si kancil (1)	si kancil	Banyak hewan yang ditolong si kancil
4.	seekor (2)	seekor	Di sungai ada seekor kerbau
5.	Kerbau (2)	Kerbau	Banyak kerbau yang dimakan harimau
6.	si kancil (2)	Si kancil	Si kancil sangat baik hati karena suka menolong
7.	dipunggul (2)	di punggung	Burung jalak terbang di punggung kerbau
8.	Pak (2)	pak	Harimau sangat jai kepada pak kerbau.
9.	Buaya (2)	buaya	Di semak-semak ada buaya yang sedang kesesakan
10.	Bapak (2)	bapak	"Maukah kapak menolong saya?" kata harimau
11.	Tanya (2)	tanya	Tanya si kupu-kupu "Kenapa dia pergi?"
12.	sikerbau(3)	si kerbau	Untunglah ada si kerbau yang mau membantu
13.	Anda(3)	anda	"Harus anda yang menjadi raja hutan." kata kancil
14.	sibuaya (4)	si buaya	"Sejak kapan si buaya tinggal di sungai?" tanya rusa
15.	Pak(5)	pak	"Kapan kamu pulang?" tanya pak guru.
16.	Past(5)	pasti	Makanan Ibu pasti lebih enak
17.	Si kancil (6)	si kancil	Keberadaan si kancil belum ditemukan
18.	sekarang (6)	sekarang	Berbeda dengan dulu sekarang dia sudah berbeda
19.	la (1)	la	la sangat licik sekali.
20.	halo (2)	Halo	Halo semua, selamat pagi.
21.	dihutan (1)	di hutan	Keadaan di hutan sangatlah sepi.
22.	di miliki	dimiliki	Tanah itu dimiliki oleh bapak Lurah.
23.			
24.			

Nama = Rivan Arwi Raharja (28)
VIII C

$$\frac{12}{15} \times 100 = 80$$

Lembar Revisi

No	Salah	Benar	Contoh Kalimat
1.	menolong	Menolong	Menolong orang harus ikhlas
2.	sikacil (2)	Si kancil	Si kancil suka mencuri
3.	seerkor (2)	Seekor	Seekor ayam bet Ada seekor kerbau disana
4.	sikerbau (3)	Si kerbau	Disana si kerbau sedang mencari makan
5.	past (4)	pasti	Disana pasti ada rumput yang segar
6.	dipunggung (2)	di punggung	Triyana sedang naik dipunggung di punggung Gajah
7.	sibunya (3)	Si buaya	Si buaya sedang mencari mangsa
8.	dihutan (1)	di hutan	Sekor Si semut yang sedang di hutan dekat sungai
9.	ia (2)	Ia	Ia sangat berbeda dengan saudaranya
10.	sikancil (2)	Si kancil	Si kancil mencuri timun di sawah
11.	halo (2)	Halo	" Halo Pak, apa kabar? "
12.	Anda (3)	anda	Disana anda akan memakan rumput yang lezat
13.	suka	Suka	Suka itu hal yang biasa
14.	kerbau (?)	Kerbau	Kerbau itu sangat besar
15.	pak kerbau	Pak kerbau	Pak Kerbau sedang berjalan-jalan
16.			
17.			
18.			
19.			
20.			
21.			
22.			
23.			

Nama: TRIYANA edi S
 No: 31
 kelas: VIII C

$$\frac{7}{16} \times 100 = 43,75$$

Lembar Revisi

No	Salah	Benar	Contoh Kalimat
1.	Seekor	Seekor (2)	Seekor , kambing sedang makan rumput di lapangan
2.	menolong	Menolong	Firman Mendong azzam membersihkan Sungai
3.	suka	Suka	Arya Suka makan coklat
4.	Past	Pasti (5)	Setiap minggu aku Pasti membersihkan rumah
5.	Si kancil	si kancil (1)	si kancil adalah keban hewan yang paling cerdas
6.	si buaya	si buaya (4)	si buaya sedang makan daging kerbau
7.	sikancil	si kancil (4)	si kancil sedang berjalan-jalan di pinggir sungai
8.	dialaminya	di alamnya (4)	Firman hanya pasrah dengan cobaan yang di alamnya
9.	Pak buaya	Pak buaya (2)	Pak Pak buaya sedang berenang di sungai
10.	la	la (1)	la sedang mancing di pinggir sungai
11.	halo	Halo (2)	Halo Paman X
12.	Anda	anda (2)	anda ini siapa?
13.	Sikerbau	Si kerbau (3)	Si kerbau itu sedang mandi
14.	di hutan	di hutan (1)	di hutan banyak binatang buas
15.	kerbau	kerbau (2)	kerbau itu milik Firman
16.	di miliki	dimiliki (6)	X
17.			
18.			
19.			
20.			
21.			
22.			
23.			

M. Azlam - M / 19

membuat layang layang $\frac{108}{120} \times 100 : 90$

Membuat layang-layang dapat dilakukan dengan mudah. Selain mudah dilakukan membuat layang-layang juga murah biayanya

Membuat layang-layang memiliki keuntungan dan kekurangan. Keuntungan yg dapat diperoleh melalui membuat layang layang adalah hemat, ukuran layang bisa terserah sendiri, dan layang layang lebih bagus karena buatan sendiri. Sementara itu kerugian membuat layang antara lain tidak terlah rapi, memerlukan banyak waktu dan tenaga

Untuk membuat layang-layang diperlukan alat dan bahan

(1) tiga bilah bambu (2) gunting (3) cutter (4) benang (5) sampul plastik

~~Cara~~ Membuat layang dapat dilakukan melalui cara berikut pertama, potonglah dua bilah bambu dengan panjang yg sama panjang kedua, sambunglah dua potongan lidi yang sudah sama panjang dengan satu lidi lainnya dengan keada tegak lurus ketiga, sambungkan ujung ujung lidi dengan benang

keempat, berilah sampul pada kerangka layang layang tersebut

Setelah empat cara tersebut dilakukan layang pun siap diterbangkan

SELESA

Membuat layang-layang

$$\frac{192}{200} \times 100 = 96$$

Nama: Marwah Nur S.

Kelas: VIII C

No: 018

1. Layang-layang sejak dahulu sampai sekarang masih ada. Banyak orang-orang yang masih membuat layang-layang karena biayanya yang murah dan bahannya mudah didapat. Hal tersebut membuat orang banyak yang gemar membuat layang-layang.
2. Membuat layang-layang memiliki keuntungan dan kerugian. Keuntungan yang dapat diperoleh antara lain, (1) layangan yang di buat bisa luntur (di perdagangkan dan (2) jika layangan sudah terbang diatas membuat hati menjadi senang karena hasil karyanya bisa di nikmati oleh orang banyak. Sementara itu, kerugiannya adalah memerlukan banyak waktu dan memerlukan ketelitian.
3. Untuk membuat layang-layang di perlukan alat dan bahan (1) Gunting, (2) Plastik layang / kertas layangan (3) Kater (4) Benang (5) 3 batang lidi. Gunting digunakan untuk menggunting kertas layangan serta digunakan untuk memotong benang. Kertas layangan digunakan untuk membungkus kerangka layangan. Kater digunakan untuk menipiskan lidi. Benang untuk mengikat layangan. Tiga batang lidi untuk membuat kerangka layangan.
4. Membuat layangan dapat dilakukan melalui cara berikut. Pertama, ambil 3 batang lidi dan sisakan satu! Kedua, ukurlah kedua batang lidi menjadi sama! Ketiga, sambunglah kedua lidi itu menjadi satu! Keempat, gabungkanlah lidi yang sisa bersama lidi yang sudah disambung! Kelima, bentuklah seperti layang-layang! Keenam, ikatlah tengah-tengah menggunakan benang dan ikatlah ujung layangan menggunakan benang! Ketujuh, bungkuslah kerangka layangan menggunakan kertas layangan. Cara ini dapat dilakukan pada kerangka layangan yang hampir jadi.
5. Setelah ketujuh cara tersebut dilakukan, talilah layangan dan layangan segera dimainkan.

* Membuat layang - layang *

$$\frac{165}{170} \times 100 = 97,1$$

Layang - layang adalah permainan yang mengasikan. Layang - layang mudah dibuat dan ~~masak~~ ~~terlambat~~ murah harganya. Biasanya orang membuat layang - layang untuk menghibur adiknya atau untuk kesenangan diri sendiri.

Layang - layang memiliki keuntungan dan kerugian. Keuntungannya ~~lebih~~ menghemat uang, lebih ekonomis. Kerugian dari layang - layang mudah sobek, jika tidak ada angin layang - layang tidak bisa terbang.

Untuk membuat layang - layang diperlukan alat dan bahan (1). satu bilah gunting (2). plastik mika / kertas layang (3). satu bilah kater (4). tiga bilah lidi (5). Benang. Gunting digunakan untuk memotong plastik mika / kertas layang (3). plastik mika / kertas layang (3) untuk ~~menyampul~~ menyampul kerangka layang (1). satu bilah kater untuk membersihkan lidi dari sayatnya. 3 bilah lidi untuk membuat kerangka. Benang untuk mengikat.

~~Adapun cara - cara membuatnya (1). Ambil 2 bilah lidi, satu diukur sama. (2). ukurlah jarak 2 lidi ~~tersebut~~ yang akan diikat. (3).~~

Adapun cara - cara membuatnya. (1). Buatlah kerangka layang - layang dengan menggunakan lidi tersebut. (2). Ikatlah ujung - ujung kerangka dengan benang. (3). Berilah sampul pada kerangka tersebut dan buat tali gosi. (4). Agar lebih indah bisa dibuat hiasan di ujung = layang - layang.

Setelah ke empat cara tersebut dilakukan, layang - layang bisa diberi benang untuk menerbangkannya dalam layang - layang sudah bisa diterbangkan.

$$\frac{12}{14} \times 100 = 85,71$$

Nama : - Ibnu Syarifudin (14)
- Andi Yoga Kencana (4)
- Ananda Fachrizal M.R (2)
- Yani Atya M. (33)

Lembar Kerja

I. Ejaan huruf kapital

1. Di hutan belantara hiduplah seekor ~~landak~~ landak.
2. Si landak tidak mau bermain dg binatang lain karena khawatir duri yg ada di tubuhnya akan menusuk temannya.
3. Beberapa waktu lalu si landak mengajak Monyet, Kambing, Kancil, dan binatang lainnya untuk bermain bersama.
4. Setelah mendengar jawaban dr teman-temannya, Si Landak bertambah sedih.
5. Ketika si landak sedang melamun di pinggir Sungai seekor kura-kura menghampirinya.

II. Penggunaan di kata depan dan awalan

1. Hatinya sedih karena tidak mempunyai teman yg bisa diajak berbicara dan bermain.
2. Aku akan berhati-hati agar duri di tubuhku tdk menusuk kalian.
3. Ketika landak sedang melamun di pinggir Sungai, seekor kura-kura menghampirinya.
4. Dia tidak terima melihat teman-temannya ditangkap serigala.
5. Kami takut tertusuk duri di badanmu itu

III. Mengurutkan

4-1-2-3

$$\frac{13}{14} \times 100 = 92,82$$

Nama : 1) Afifah (01)

2) Ina Zamalia (015)

3) Kinanti Citra A (016)

Lembar Kerja

I. Ejaan huruf kapital

1. Dihutan belantara hiduplah seekor landak.
2. Si landak tidak mau bermain dengan binatang lain karena khawatir duri yang ada di tubuhnya akan menusuk temannya.
3. Beberapa waktu lalu si Landak mengajak monyet, kambing, kancil, dan binatang lainnya untuk bermain bersama.
4. Setelah mendengar jawaban dari teman-temannya, si Landak bertambah sedih.
5. Ketika si landak sedang melamun di pinggir sungai, seekor kura-kura menghampirinya.

II. Penggunaan di kata depan dan awalan

1. Hatinya sedih karena tidak mempunyai teman yang bisa diajak berbicara dan bermain.
2. Aku akan berhati-hati agar duri di tubuhku tidak menusuk kalian.
3. Ketika si landak sedang melamun di pinggir sungai, seekor kura-kura menghampirinya.
4. Dia tidak terima melihat teman-temannya ditangkap serigala.
5. Kami takut tertusuk duri di badanmu.

III. Mengurutkan

1. Bagian 4
2. Bagian 1
3. Bagian 2
4. Bagian 3

$$\frac{14}{14} \times 100 = 100$$

Nama kelompok = Triyana edi Saputra
Firman Hidayat
Muhammad Azzam M
Rivan Arwi Raharjo

Lembar Kerja

I. Ejaan huruf kapital

1. Di hutan belantara hiduplah seekor landak.
2. Si landak tidak mau bermain dengan binatang lain karena khawatir duri yang ada ditubuhnya akan menusuk tengahnya.
3. Beberapa waktu lalu si Landak mengajak monyet, kambing, kancil dan binatang lainnya untuk bermain bersamanya.
4. Setelah mendengar jawaban dari teman-temannya, si Landak bertambah sedih.
5. Ketika si landak sedang melamun dipinggir sungai, seekor kura-kura menghampirinya.

II. Penggunaan di kata depan dan awalan

1. Hatinya sedih karena tidak mempunyai teman yang bisa diajak berbicara dan bermain.
2. Aku akan berhati-hati agar ^{duri} di tubuhku tidak menusuk kalian.
3. Ketika si landak sedang melamun di pinggir sungai, seekor kura-kura menghampirinya.
4. Dia tidak terima melihat teman-temannya ditangkap sering serigala.
5. Kami takut tertusuk duri di badannya itu.

III. Mengurutkan

Bagian 4 - Bagian 1 - Bagian 2 - Bagian 3

Nama = muhammad azzam 177
 No = 19
 kelas = VIII C

$$\frac{31}{40} \times 100 = 77,5$$

antonim

NO.	kata kata	ANTONIM	SINONIM
1.	di lakukan	di biarkan	di kerjakan (1)
2.	mudah	sulit	gampang (2)
3.	murah	mahal	terjangkau (3)
4.	baik	buruk	bagus (4)
5.	maksimal	minimal	batasian terbesar (5)
6.	keuntungan	kerugian	laba (6)
7.	kerugian	keuntungan	— > (7)
8.	cepat	lambat	kecang (8)
9.	kecil	besar	— x (9)
10.	kuat	lemah	ketar (10)
11.	basah	kering	— (11)
12.	subur	gersang	— > (12)
13.	singkat	Rumit	— x (13)
14.	Potong	sambung	— x (14)
15.	Sudah	ter belum	terlaksana (15)
16.	Panjang	Pendek	x (16)
17.	membuka	menutup	mengelupas (17)
18.	kering	basah	gersang (18)
19.	memiliki	— x	memunya (19)
20.	masa	— >	waktu (20)

Nama: Vina Nafillati Dicka
 Kelas: VIII c
 No = 032

No	Kata	Antonim	Sinonim
1	mudah	sulit	gampang
2	murah	mahal	-X
3	baik	buruk	-X
4	maksimal	minimal	banyak
5	singkat	-X	sedikit
6	keuntungan	kerugian	laba
7	kerugian	keuntungan	bangkrut
8	Cepat	lambat	kilat
9	kecil	besar	-X
10	sama	beda	-X
11	Sedikit	banyak	-X
12	basah	kering	-X
13	Subur	tandus	-X
14	Kuat	lemah	kekoh
15	Pertama	terakhir	watid
16	besar	kecil	Akbar
17	kering	basah	Tandus
18	tutupiah	bukalah	-X
19	Jatuh	berdiri	-X

$$\frac{20}{40} \times 100 = 70$$

20.

Nama: Arfina Maharani - A.

Kelas: 8c

No: 8

$$\frac{33}{40} \times 100 = 82,5$$

NO	Kata	Antonim	Sinonim
1.	Kuat	lemah	Perkasa
2.	Sedikit	banyak	
3.	mudah	Sulit	gampang
4.	kecil	besar	Sedikit
5.	basah	kering	X
6.	maksimal	minimal	X
7.	Sama	beda	sejenis
8.	murah	mahal	terjangkau
9.	Cepat	lambat	kilat
10.	baik	buruk	terpuji
11.	tidak	Iya	X
12.	Panjang	Pendek	X
13.	roboh	kokoh	ambuk
14.	Jatuh	bangun	X
15.	Sudah	belum	Selesai
16.	atas	bawah	X
17.	Cukup	Kurang	Sudah
18.	keuntungan	Kerugian	laba
19.	setelah	sebelum	Sesudah
20.	lebih	kurang	X

Nama Kelompok =
1. Firmah Anli .a (11)
2. Annurdien Rasyid . (7)

No. _____
Date: _____
 $\frac{192}{100} \times 100 = 96$

Gorila yg Serakah

Suatu Pagi ada seekor Gorila yg sedang ber-
 jalan - jalan di hutan sambil menghirup udara
 Segar. Lalu gorila pun berkata " Sungguh Segar udara
 Pagi ini Se andai nya ada hewan yg lewat
 membawa makanan Pasti aku akan merampasnya.

Pada saat gorila menuju ke Sungai lalu gorila
 pun bertemu monyet yg sedang mencuci
 makanannya lalu gorila pun berkata: "Hei...!!
 Monyet... berikan semua makanan mu Atau
 kubanting dirimu...".
 Ketika kata gorila yg sdg
 membenarkan Si Monyet lalu monyet berkata
 "Baik lah semua makanan ku. ku berikan
 pada mu" monyet pun memberikan semua
 makanannya dan lari ketakutan.

Pada siang hari Gorila pun kembali ke
 rumahnya lalu Gorila pun se memakan semua
 makanan yg telah dirampasnya tadi setelah
 ia makan lalu perut nya membesar
 karena kembung dan hampir meledak dan
 tidak bisa jalan lalu monyet datang
 kerumah Gorila dan berkata - "Makannya
 Jangan serakah lihat perut mu Jadi
 seperti itu" lalu Gorila pun menjawab
 "Iya kau benar maafkan aku monyet
 Aku tidak akan serakah lagi".
 Gorila sambil menyobal
 lalu gorila pun tidak serakah lagi
 dan Suka berbagi.

Nama : Noran Rizal S./22

M.R. Yahya / 20

VIII C.

$\frac{147}{200} \times 100 = 98,5$

Monyet yang Curang.

Pada keesokan hari ada kura-kura yg berjalan di hutan sendirian. Pada saat ia berjalan ia bertemu seekor monyet dan berkenalan. Pada saat bercakap-cakap si monyet memberi tahu bahwa di desa sebelah 3 hari lagi ada lomba balap motor yang diadakan oleh Raja hutan. Yang menang mendapatkan hadiah sebangkok makanan.

Lalu setelah setelah monyet memberi tahu perlombaan itu. si kura-kura diajak oleh si monyet untuk memodifikasi motor di bengkel si monyet. Setelah dimodifikasi si kura-kura pulang dan motornya di tinggal disana. Setelah kura-kura pulang dan meninggalkan motornya si monyet curang dia menyedot bensin yg ada di motor kura-kura. 2 hari kemudian perlombaan dimulai, dan ternyata musuh si kura-kura adalah si monyet. Pada saat mereka berlomba di seperempat jalan motor si kura-kura macet dan si monyet memenangkan perlombaan itu. Si kura-kura kecewa lalu menuduh monyet yg mengambil bensinnya, tapi si monyet tidak mengaku lalu mereka ber-2 berkelahi.

Setelah mereka berkelahi akhirnya si monyet mengaku bahwa dia yg mengambil bensin si kura-kura. Lalu kura-kura memaafkan si monyet.

Lalu ~~ia~~ si monyet mendapatkan hadiah makanan dan hadiah tersebut diberikan kepada si kura-kura

Jangan berbohong!

Tamat.....

1. Indira-Zarnalia. (015)
2. Kinanti Citra A (016)

$$\frac{145}{150} \times 100 = 96,6\%$$

kancil dan buaya.

pada suatu hari, ada seekor kancil yang lapar. Kancil itu berjalan-jalan ke hutan untuk mencari makan. Di tepi hutan terdapat sebuah sungai yang jernih airnya. Di sungai itu terdapat buaya-buaya yang sedang kelaparan. Ketika kancil hendak menyebrangi sungai itu tiba-tiba ada seekor buaya yang ingin memakan kancil.

Buaya itu bertanya kepada kancil, "Hey kancil, hendak kemana kau?". "Aku hendak mencari makanan di hutan sebrang sungai," jawab kancil. "Hahaha... Kamu hendak menyebrangi sungai, !! ah gak mungkin sekali. Karena di sungai ini banyak buaya yang sedang kelaparan dan ingin memakanmu." jawab buaya dengan suara yang lantang.

Kancil berfikir, "Oke... aku akan memberikan dagingku untukmu dan teman-temanmu, tapi ada syarat ???".

"Apa?" jawab buaya. "Kamu harus memanggil teman-temanmu dan suruh mereka berbaris memanjang sampai sebrang sungai, nanti aku akan menghitungnya. Lha kenapa harus dihitung?" jawab buaya. "Lha untuk mengetahui cukup enggak dagingku untuk kau dan teman-temanmu."

Buaya pun menyuruh teman-temannya untuk berbaris hingga ke tepi ~~perat~~ sungai. Kancil pun menghitung sambil melompat di punggung buaya. Satu... dua... tiga... empat... lima... enam... tujuh... delapan.

Akhirnya kancil pun sampai ke sebrang sungai. yeee... aku berhasil... hahaha kau tertipu buaya !! kata kancil. Buaya-buaya itu pun tertipu oleh kancil.

Nama : ANNURDIEN RASYID
No : 7
Kls : VIII C

$$\frac{131}{150} \times \frac{100}{100} = 87$$

Gorilla yg Serakah
 Suatu hari gorilla sedang berjalan
 Jalan di hutan. Tiba dia berkata
 aku sangat lapar jika aku bertemu
 hewan yg membawa makanan aku pasti
 akan merampasnya". lalu Gorilla pergi
 menuju sungai dan dia melihat monyet
 yg sedang mencuci buah buahan. lalu
 dia berkata "Berikan makanamu atau lu
 banting dirimu" lalu monyet memberikan
 semua makanannya kepada Gorilla
 lalu pada siang hari Gorilla pun membawa
 semua makanan itu ke rumahnya dan
 memakan semuanya. Tiba tiba perut gorilla
 menggebung sampai hampir meledak
 dan gorilla tidak bisa jalan
 lalu monyet datang dan menarakan
 agar gorilla tidak berak lagi
 akhirnya Gorilla pun tidak serakah
 lagi dan sudah berbagi.

Nama : Ananda Fachrizal M.R
No : 2
KLS : VIII C

$$\frac{120}{140} \times 100 = 85,71$$

Date

(kancil) (si) (pencuri) (timun)

Pada suatu hari hiduplah seekor kancil yang sedang kelaparan, si kancil pergi ke sebuah perkebunan timun.

(si) kancil yg kelaparan itu melihat timun yang amat besar, perutnya ~~pun~~ semakin lapar. (perutnya) pun semakin lapar

Saat (si) kancil akan mencuri timun, si kancil berjalan mendekati timun itu secara pelan-pelan agar tidak diketahui si petani, saat sudah di samping timun itu si kancil langsung memakan timun yang di dekatnya dengan lahapnya.

~~ketika~~ ~~perutnya~~ merasa kenyang si kancil

(ketika) perutnya merasa kenyang (si) kancil pun tertidur hingga sore, di saat petani itu sedang mengecek timun. (si) petani melihat (si) kancil yg sedang tertidur di dekat timun sisa makanan (si) kancil itu, lalu (si) petani mengangkat tubuh (si) kancil lalu membawa (si) kancil ke kandang lalu ~~dikurung~~ di kandang si petani itu. dikurung

Saat kancil bangun (si) kancil kebingungan.

(mengapa) dia berada di kandang (dan) akhirnya (si) kancil licik itu tertangkap dan dikurung oleh si petani itu.

NB = Jangan berbohong Memberi nilai

Nama : Kura-kura
No : 28
Kls : VIII C

$$\frac{91}{100} \times 100 = 91$$

Si Monyet dan Kura-kura

~~Si Monyet dan Kura-kura~~

Pada Pagi hari, kura-kura lagi bersalan-jalan kebutuan sang kura-kura sedang mencari buah-buahan yang segar. Saat di tengah perjalanan kura-kura bertemu dengan monyet. ~~Si~~ Si monyet bertujuan untuk mengajak kura-kura ke Pesta buah Paksa. Si monyet ~~terbata~~ berbohong mengajak kura-kura karena ingin mendapatkan buah yang segar. Si monyet berkata

"kura-kura maukah kamu datang ke pesta buah Paksa?" ajak monyet

"baiklah, tapi tempatnya dimana?" kata monyet

"tidak jauh kok hanya di desa sebelah" ucap monyet

"oke oke, terang saja" balas kura-kura

Pada keesokan harinya, si monyet berangkat dengan kura-kura. si monyet berkeuntungan meninggalkan kura-kura, si monyet membuat jebakan yang pertama gagal dan seterusnya sampai jebakan yang ke 3 pun gagal. karena putus asa si monyet pun merebut tas yang dibawa kura-kura. ~~Si~~ si monyet meninggalkan kura-kura. kura-kura mencari si monyet hingga jauh. kura-kura ~~menemukan~~ menemukan tasnya (di bawah pohon), kura-kura melihat ke atas pohon ternyata si monyet disana ~~dan~~ menghabiskan makanan kura-kura. akhirnya kura-kura marah. si monyet minta maaf kepada kura-kura karena terpaksa ia kelaparan. ~~Si~~ kura-kura masih marah ~~dan~~ hingga ~~si~~ si monyet di tolak oleh ~~si~~ kura-kura. ~~si~~ si monyet ~~akhirnya~~ akhirnya, si monyet menceritakan tentang buah paksa itu. monyet berbohong kepada kura-kura, si monyet minta maaf kepada kura-kura. kura-kura memaafkan kesalahan si monyet.

akhirnya, si monyet dan kura-kura berteman akhir si monyet berjanji tidak akan mengulangi perbuatannya.

"
TAMAT
"

**JADWAL MENGAJAR SMP NEGERI 3 TEMPEL DAN KELAS IX SMP NEGERI TERBUKA TEMPEL
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

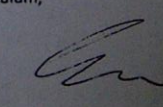
HARI	JAM RE	WAKTU	KELAS VII			KELAS VIII			KELAS IX			
			A	B	C	A	B	C	A	B	C	T
SENIN		07.00 - 07.40	UPACARA									
	1	07.40 - 08.20	19	16	10	12	11	17	2	18	14	4
	2	08.20 - 09.00	19	16	10	12	11	17	2	18	14	1
		09.00 - 09.15	Istirahat			Istirahat			Istirahat			
	3	09.15 - 09.55	19	16	15	13	11	8	4	2	24	1
	4	09.55 - 10.35	10	12	15	13	17	8	14	2	5	21
	5	10.35 - 11.15	10	12	15	13	17	4	14	6	5	21
	11.15 - 11.30	Istirahat			Istirahat			Istirahat				
6	11.30 - 12.10	12	19	20	16	21	4	24	14	6	10	
7	12.10 - 12.50	12	19	20	16	21	4	24	14	6	10	
SELASA	1	07.00 - 07.40	13	21	11	8	2	14	6	4	10	17
	2	07.40 - 08.20	13	21	11	8	2	14	6	1	10	17
	3	08.20 - 09.00	13	4	11	8	2	14	5	1	19	18
		09.00 - 09.15	Istirahat			Istirahat			Istirahat			
	4	09.15 - 09.55	20	4	15	16	12	21	5	9	2	18
	5	09.55 - 10.35	20	4	15	16	12	21	19	9	2	14
		10.35 - 10.50	Istirahat			Istirahat			Istirahat			
6	10.50 - 11.30	19	15	12	17	16	10	4	8	18	6	
7	11.30 - 12.10	19	15	12	17	16	10	4	8	18	6	
RABU		07.00 - 07.15	TADARUS AL-QUR'AN									
	1	07.15 - 07.55	11	19	2	26	13	12	1	14	4/25	6
	2	07.55 - 08.35	11	19	2	26	13	12	1	6	14	4
	3	08.35 - 09.15	11	19	2	26	13	17	10	6	14	4
		09.15 - 09.30	Istirahat			Istirahat			Istirahat			
	4	09.30 - 10.10	20	12	21	16	26	17	10	24	6	8
	5	10.10 - 10.50	20	12	21	16	26	13	14	24	6	8
	10.50 - 11.05	Istirahat			Istirahat			Istirahat				
6	11.05 - 11.45	15	10	20	12	8	13	21	18	24	14	
7	11.45 - 12.25	15	10	20	12	8	13	21	18	24	14	
KAMIS	1	07.00 - 07.40	22	13	4	2	8	14	6	10	1	9
	2	07.40 - 08.20	22	13	4	2	8	14	6	10	1	9
	3	08.20 - 09.00	22	13	4	2	8	14	24	5	21	6
		09.00 - 09.15	Istirahat			Istirahat			Istirahat			
	4	09.15 - 09.55	15	2	16	11	4	12	24	5	21	6
	5	09.55 - 10.35	15	2	16	11	4	12	18	21	14	17
	6	10.35 - 11.15	15	2	16	11	4	8	18	21	14	17
		11.15 - 11.30	Istirahat			Istirahat			Istirahat			
7	11.30 - 12.10	12	20	19	17	16	8	9	24	11	18	
8	12.10 - 12.50	12	20	19	17	16	8	9	24	11	18	
JUMAT		07.00-07.40	KEGIATAN RUTIN JUM'AT PAGI*									
	1	07.40-08.20	22	15	16	10	17	6	24	19	4/25	2
	2	08.20-09.00	22	15	16	10	17	6	24	11	4/25	2
		09.00 - 09.15	Istirahat			Istirahat			Istirahat			
	3	09.15 - 09.55	22	15	16	4/25	26	13	18	11	6	19
4	09.55 - 10.35	21	20	12	4/25	26	13	18	14	8	11	
5	10.35 - 11.15	21	20	12	4/25	26	13	6	14	8	11	
SABTU		07.00-08.00	UKM									
	1	08.00 - 08.40	4	16	19	26	10	2	11	6	24	17
	2	08.40 - 09.20	4	16	19	26	10	2	11	6	24	17
		09.20 - 09.35	Istirahat			Istirahat			Istirahat			
	3	09.35 - 10.15	4	16	19	21	12	2	8	24	18	14
	4	10.15 - 10.55	2	11	13	21	12	6	8	24	18	14
	10.55 - 11.10	Istirahat			Istirahat			Istirahat				
5	11.10 - 11.50	2	11	13	8	16	6	14	4	9	5	
6	11.50 - 12.30	2	11	13	8	16	6	14	4	9	5	

KETERANGAN KODE GURU	MATA PELAJARAN
1 Lilik Mardiningsih, S.Pd	IPA Fisika 9, 9T
2 Drs. Muhadi	Penjaskes 7,8,9,9T
3 Suhartini, BA	BK 8C, 9, 9T
4 Drs. Muh. Nawazi	PAI 7,8,9,7T,8T,9T
5 Subo Prayitno, S.Pd	TIK 9A,B,C,9T,Prakarya 8T
6 Retno Dwi Indrati, S.Pd	Matematika 8C,9,9T
7 Muh. Hanafi, S.Pd	BK 7 & 8A,8B
8 Basuki, S.Pd	IPA Biologi 8,9,9T
9 Y. Siswanto, S.Pd	Seni Rupa 9, 9T
10 Sri Wardani, S.Pd	PKK 7,8,9,7T,9T
11 C. Triyono, S.Pd	PKn 7,8,9,7T,8T,9T
12 Prawoto, S.Pd.Ek	IPS 7 & 8
13 Sri Suharti, S.Pd	Seni Budaya 7,8,7T,8T
14 Dra. Suharti	B. Indonesia 8C,9,9T
15 Ninik Budi Astuti, A.Md.	Matematika 7,7T,8T
16 Karti Suwondo	B. Indonesia 7B,7C,8A,8B
17 Woro Juljanti, S.Pd	B. Inggris 8,8T,9T
18 Sukartinem, S.Pd	IPS 9,7T,8T,9T
19 Suwarti, S.Pd.	IPA Fisika 7,9,9T
20 Y. Aris Harjita, S.Pd.	B. Inggris 7,7T
21 Indrastri P, S.Pd	Bahasa Jawa 7,8,9,7T,8T,9T
22 A. Esti Wijayanti, S.Pd.	B. Indonesia 7A,7T,8T
23 Suparyanto, S.Pd.T	0
24 Lu'luk Sufiana, SS.	B. Inggris 9
25 Dewi Ana Ariyanti	PAK
26 Tri Atmani, S.Pd.	Matematika 8A,8B

Keterangan: *) Minggu I dan III Jum'at Bersih dan Tadarus
 Minggu II dan IV Senam Pagi
 Minggu V Bina Wali Kelas

Mengetahui,
 Kepala Sekolah

 Lilik Mardiningsih, S.Pd
 NIP. 19820914-198203-2-008

Tempel, 6 Agustus 2014
 Kurikulum,

 Indrastri Purwaningsih, S.Pd.
 NIP. 19840210 201001 2 031

KISI-KISI SOAL UKM

Kisi-kisi Soal UKM

2014/2015

Nama Sekolah : SMP N 3 Tempel

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : VIII

Waktu :

No.	KI-KD	Materi	Indikator	Bentuk Soal	Jumlah Soal	Aspek Penilaian	Nomor Soal	Kunci
1	<p>3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.</p> <p>3.1. Memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan.</p>	Pegertian struktur-struktur teks fabel.	Siswa mengetahui pengertian dari struktur teks fabel.	Uraian	1	Kognitif	1	

No.	KI-KD	Materi	Indikator	Bentuk Soal	Jumlah Soal	Aspek Penilaian	Nomor Soal	Kunci
2	<p>3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.</p> <p>3.1. Memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan.</p>	Mengetahui amanat cerita	Siswa mampu mengetahui amanat dari tokoh cerita	Uraian	1	Kognitif	4	

No.	KI-KD	Materi	Indikator	Bentuk Soal	Jumlah Soal	Aspek Penilaian	Nomor Soal	Kunci
3	<p>3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.</p> <p>3.3. Mengklasifikasi teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan</p>	Pengklasifikasian struktur teks.	Siswa dapat mengklasifikasikan struktur teks fabel	Uraian	1	Kognitif	3	

No.	KI-KD	Materi	Indikator	Bentuk Soal	Jumlah Soal	Aspek Penilaian	Nomor Soal	Kunci
4	<p>4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.</p> <p>4.2. Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan</p>	Menulis Orientasi sebuah teks fabel.	Siswa dapat menyusun orientasi dalam sebuah teks fabel.	Uraian	1	Kognitif	5	

No.	KI-KD	Materi	Indikator	Bentuk Soal	Jumlah Soal	Aspek Penilaian	Nomor Soal	Kunci
5	<p>4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.</p> <p>4.3. Menelaah dan merevisi teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p>	Penulisan di- sebagai awalan dan di- sebagai kata depan, huruf kapital.	Siswa dapat menemukan kesalahan penulisan kata dalam teks fabel.	Uraian	1	Kognitif	2	

LAPORAN DANA

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP Negeri 3 Tempel
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Pondokrejo Tempel, Sleman, Yogyakarta
GURU PEMBIMBING : Dra. Suharti

NAMA MAHASISWA : Dwi Akhsanul Hudha
NO. MAHASISWA : 11201244017
FAK./PRODI : FBS/PBSI
DOSEN PEMBIMBING : Nurhidayah, M.Hum

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/Sekolah/Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaganya	Jumlah
1.	Konsultasi tentang PPL dengan DPL dan guru pembimbing	Konsultasi dilakukan beberapa kali, saat menemui kesulitan, dan keraguan. Mendapat kejelasan dan wawasan baru dari dosen dan guru pembimbing	-	-	-	-	-
2.	Membuat dan mencetak RPP	Ada 23 RPP mengajar yang digunakan dalam PPL RPP siap untuk digunakan dalam pembelajaran	-	Rp 35.000,00	-	-	Rp 35.000,00

3.	Membuat media pembelajaran	Media pembelajaran yang dibuat meliputi media power point Pembelajaran akan menarik dengan beragam media yang digunakan karena media yang digunakan bisa memotivasi peserta didik	-		-	-	
5.	Mengajar di kelas	Praktik mengajar dikelas dilakukan sebanyak 8 kali mengajar. Materi tersampaikan kepada peserta didik.	-	-	-	-	-
6.	Mencari referensi media pembelajaran	Referensi media didapat dari 2 sumber yaitu internet, dan buku Dengan berbagai sumber referensi yang digunakan akan menambah variasi dalam pembelajaran.	-	-	-	-	-
9.	Pembuatan dan pengajuan proposal pengadaan buku sastra	Pencetakan proposal dan pengajuan proposal menghabiskan dana sebesar Rp 50.000,00. Pengadaan buku sastra ini bertujuan untuk menambah buku sastra di perpustakaan SMPN 3 Tempel.		Rp 50.000,00	-	-	Rp 50.000,00

	Penyetakan Laporan PPL	Untuk memenuhi tugas akhir PPL praktikan perlu membuat dan mencetak laporan		Rp 200.000,00			Rp 200.000,00
Jumlah							Rp 285.000,00

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 3 Tempel

Dosen Pembimbing Lapangan

Yogyakarta, September 2014
Mahasiswa

Lilik Mardiningsih, M.Pd.
NIP 19610914 198203 2 008

Nurhidayah, M.Hum
NIP 19741107 200312 2 001

Dwi Akhsanul Hudha
NIM 11201244017

CATATAN MINGUAN



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Tahun : 2014

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP N 3 Tempel

NAMA MAHASISWA : Dwi Akhsanul Hudha

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Gendol, Pondokrejo, Tempel, Sleman

FAKULTAS/JURUSAN : FBS/PBSI

GURU PEMBIMBING : Dra. Suharti

DOSEN PEMBIMBING : Nurhidayah, M.Hum.

MINGGU 1

NO.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Rabu, 1 Juli 2014.	Penerjunan.	Menyerahkan mahasiswa PPL kepada sekolah dan perkenalan.		
NO.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi

2.	Kamis 3 Juli 2014.	Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) hari pertama.	Penerimaan peserta didik baru SMP N 3 Tempel tahun ajaran 2014/2015 NEM tertinggi 28,05 terendah 22,25.	Baru pertama menjadi panitia penerimaan siswa baru.	
3.	Jumat, 4 Juli 2014.	PPDB hari kedua.	Penerimaan peserta didik baru SMP N 3 Tempel tahun ajaran 2014/2015 NEM tertinggi 28,05 terendah 18,35.	Kurang teraturnya pendaftar sehingga membuat sulit panitia.	Lebih ditertibkan untuk pendaftar.
4.	Sabtu, 5 Juli 2014.	PPDB hari ketiga.	Penerimaan peserta didik baru SMP N 3 Tempel tahun ajaran 2014/2015 NEM tertinggi 28,05 terendah 23,15.	Masih ada syarat-syarat untuk mendaftar yang kurang sehingga membuat sulit panitia.	Pendaftar lebih memperhatikan syarat-syarat.

MINGGU 2

NO.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
5.	Senin, 7 Juli 2014.	PPDB SMP Terbuka.	Ada 2 pendaftar.		
6.	Selasa, 8 Juli 2014.	Penyusunan soal bridging course.	Ada 5 mata pelajaran, yaitu bahasa Indonesia, bahasa Inggris, ipa, ips, dan metmatika. Setiap mata pelajaran ada 15 butir.		
7.	Kamis, 10 Juli 2014.	Daftar ulang kelas VII.	Daftar ulang siswa ada 84 siswa.	Terlalu banyak orang yang datang dan ruangan terlalu kecil.	Di beri antrian untuk yang daftar ulang.

NO.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		Rapat MOPDB	PPL UNY diminta mengisi acara MOPDB pada hari rabu, 10 Juli selama 3 jam.		
		Pencetakan soal bridging course.	Soal dicetak sebanyak 116 soal, lembar hadir 3.		
8.	Jumat, 11 Juli 2014	Persiapan tes bridging course	Soal, lembar hadir, dan lembar soal sudah siap.		
		Pengawasan tes bridging course	Mengawasi jalannya tes bridging course.	MAsih ada anak kelas VII yang melihat jawaban temannya.	Lebih dipertegas.

MINGGU 3

NO.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
9.	Senin, 14 Juli 2014	Persiapan upacara bendera dan pembukaan MOPDB	Lokasi dan alat untuk upacara siap.		
		Pendampingan MOPDB	MOPDB berjalan lancar.	Molornya jadwal.	Lebih konsisten lagi terhadap waktu.
10.	Selasa, 15 Juli 2014	Pendampingan MOPDB	MOPDB berjalan dengan lancar.	Masih ada yang molor jadwalnya.	Lebih konsisten lagi terhadap waktu.
11.	Rabu, 16 Juli 2014	Pendampingan MOPDB	MOPDB berjalan sukses.	Masih molornya jadwal.	Lebih konsisten lagi terhadap waktu.
12.	Kamis, 17 Juli 2014	Piket	Piket jaga lobi depan		
13.	Jumat, 18 Juli 2014	Mengisi kelas 8 terbuka	Pengenalan dan member motivasi pada siswa kelas 8 terbuka.	Siswa kelas VIII Terbuka masih sulit diatur dan sering ngobrol sendiri.	Lebih dipertegas.
14.	Sabtu, 19 Juli 2014	Tes bridging course 2	Mengawasi jalannya tes bridging course.	Siswa sering encontek jawaban temannya.	Lebih dipertegas dalam menjaga ujian.

NO.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		Pengoreksian tes bridging course.	Ada peningkatan nilai dari tes yang pertama.	Masih banyak terdapat salah penulisan dan sulitdibaca tlisannya.	Lebih hari-hati dan teliti dalam mengoreksi.
		Pendampingan pesantren kilat.	Siswa kelas IX melakukan doa dan renungan malam.	Siswa saat berdoa masih ada yang berbicara sendiri.	Lebih dipertegas.

MINGGU 4

NO.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
15.	Libur Hari Raya Idul Fitri				

MINGGU 5

NO.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
16.	Libur Hari Raya Idul Fitri				

MINGGU 6

NO.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
17.	Rabu, 6 Agustus 2014	Upacara dan Syawalan	Siswa, guru, karyawan, dan mahasiswa PPL melakukan ikrar syawalan dan dilanjutkan jabat tangan.	Saat upacara masih ada siswa yang mengikuti upacara dengan berbincang-bincang.	Lebih dipertegas.
		Koordinasi untuk syawalan	Mahasiswa UNY diminta untuk membantu dalam syawalan sebagai among tamu.		
18.	Kamis, 7 Agustus 2014	Piket	Piket jaga perpustakaan sekolah SMPN 3 Tempel		

NO.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
19.	Jumat 8 Agustus 2014	Piket	Piket jaga lobi depan sekolah SMPN 3 Tempel		
20.	Sabtu, 9 Agustus 2014	Piket	Piket jaga ruang UKS SMPN 3 Tempel		

MINGGU 7

NO.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
21	Senin, 11 Agustus 2014	Upacara Bendera	Upacara bendera berjalan degan lancar.	Masih ada yang belum memakai atribut upacara.	Lebih dipertegas lagi.
		Piket.	Piket jaga ruang perpustakaan SMPN 3 Tempel.		

NO.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		Pembuatan RPP, materi, dan media.	RPP, materi, dan media mengenai struktur dan unsur kebahasaan teks fabel telah selesai dibuat.		
22.	Selasa, 12 Agustus 2014	Mengajar kelas 8 C	Siswa kelas 8 C yang tidak hadir ada 1 orang karena sedang sakit. Materi dapat disampaikan semuanya.		
		Evaluasi dengan guru pembimbing	Guru memberi masukan dan mengevaluasi jalannya pembelajaran.		

NO.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		Piket	Piket jaga ruang UKS SMPN 3 Tempel.		
		Pelatihan mading.	Setiap perwakilan kelas hadir dalam pelatihan mading.	Siswa harus dibujuk supaya mau mengikuti pelatihan.	Lebih menarik lagi dalam memberi hadiah.
23.	Rabu, 13 Agustus 2014	Piket.	Piket jaga ruang lobi depan SMPN 3 Tempel.	Siswa harus dibujuk supaya mau mengikuti pelatihan.	Lebih menarik lagi dalam memberi hadiah.
		Pelatihan mading.	Setiap perwakilan dari semua kelas hadir dalam pelatihan mading.		

NO.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		Pembuatan RPP, materi, dan media.	RPP, materi, dan media mengenai perbedaan teks fabel dengan teks lain dan menulis teks fabel telah selesai.		
24.	Kamis, 14 Agustus 2014	Mengajar di kelas 8 C.	Mengajarkan perbedaan teks fabel dengan teks lain, dan membuat kerangka cerita serta menulis teks fabel secara berkelompok.	Kelas masih terlalu ramai, namun masih bisa diatur.	Lebih bisa mengajak siswa untuk belajar.
		Piket.	Piket jaga ruang UKS SMPN 3 Tempel.		

NO.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		Mengoreksi pekerjaan siswa.	Siswa mengumpulkan tugas kelompok kecuali satu orang karena tidak hadir dalam pembelajaran.	Tulisan siswa yang masih banyak kesalahan penulisan.	Di beri pelatihan penulisan.
25.	Jumat, 15 Agustus 2014	Senam Pagi	Siswa, guru, karyawan, dan mahasiswa PPL melakukan senam pagi yang dilaksanakan di lapangan upacara.		
		Persiapan syawalan dan syawalan guru se-kecamatan Tempel.	Tempat untuk syawalan, alat, presensi, dan konsumsi sudah siap.		

NO.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
26.	Sabtu, 16 Agustus 2014	Juri lomba kebersihan kelas.	Hasil penilaian kumulatif yaitu juara 1 adalah kelas 9 A, juara 2 adalah 8 C, dan juara 3 adalah kelas 9 C.		
		Juri lomba mading.	Penilaian lomba mading dilaksanakan di lap IPA. Semua kelas sudah mengumpulkan mading.		
27.	Minggu, 17 Agustus 2014	Upacara kemerdekaan Indonesia.	Upacara bendera berjalan dengan lancar dengan petugas upacara adalah siswa OSIS SMPN 3 Tempel.		

MINGGU 7

NO.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
28.	Senin, 18 Agustus 2014	Piket.	Piket jaga ruang perpustakaan SMPN 3 Tempel.		
		Koordinasi dengan DPL.	Dosen memberi solusi mengenai RPP, dan menanyakan hambatan-hambatan yang dialami serta memberikan solusinya.		
		Pembuatan RPP, meteri, dan media.	RPP, materi, dan media mengenai menulis teks fabel secara individu sudah selesai.		

NO.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
29.	Selasa, 19 Agustus 2014	Mengajar di kelas 8 C.	Mengajar di kelas 8 C dengan materi menulis teks fabel secara individu.	Kelas masih terlalu ramai, namun masih bisa diatur.	Lebih dipetegas dan lebih melakukan pendekatan.
		Evaluasi pembelajaran dengan guru pembimbing.	Guru member masukan dan membahas materi untuk pembekajaran berikutnya.		
		Piket.	Piket jaga ruang lobi depan SMPN 3 Tempel.		
		Mengoreksi pekerjaan siswa	Mengoreksi pekerjaan siswa berupa cerita teks fabel secara individu.	Tulisan siswa yang masih banyak kesalahan penulisan.	Harus diberi pelatihan dalam tata penulisan.

NO.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
30.	Rabu, 20 Agustus 2014	Piket	Piket jaga ruang UKS SMPN 3 Tempel.		
		Pembuatan RPP, materi, dan media.	RPP, materi, dan media mengenai pengklasifikasian teks fabel dan merevisi teks fabel sudah selesai.		
31.	Kamis, 21 Agustus 2014	Mengajar kelas 8 C.	Mengajar kelas 8 C dengan materi pengklasifikasian dan merevisi teks fabel.	Kelas masih terlalu ramai, namun masih bisa diatur.	Lebih tegas dan lebih mengambil hati siswa.

NO.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		Evaluasi dengan guru pembimbing.	Guru member masukan dan membahas materi untuk pengajaran berikutnya.		
		Piket.	Piket jaga ruang perpustakaan SMPN 3 Tempel.		
		Mengoreksi pekerjaan siswa.	Mengoreksi pekerjaan siswa berupa perevisian teks fabel.	Tulisan siswa yang masih banyak kesalahan penulisan.	Harus diberi pelatihan dalam tata penulisan.
32.	Jumat, 22 Agustus 2014	Piket.	Piket jaga ruang lobi depan SMPN 3 Tempel.		

NO.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
33.	Sabtu, 23 Agustus 2014	Piket.	Piket jaga ruang UKS SMPN 3 Tempel.		
		Mengajar kelas 8 Terbuka menggantikan guru.	Mengajar dengan materi unsur kebahasaan teks fabel. Yang berangkat hanya 6 siswa.		

MINGGU 8

NO.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
34.	Senin, 25 Agustus 2014	Pembuatan RPP, materi, dan media	RPP, materi, dan media mengenai merevisi dan meringkas teks fabel sudah selesai.		

NO.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
35.	Selasa, 26 Agustus 2014	Mengajar kelas 8 C.	Mengajar dengan materi merevisi dan meringkas teks fabel.		
		Evaluasi dengan guru pembimbing.	Guru mengoreksi pembelajaran dan membahas materi berikutnya.		
		Mengoreksi pekerjaan siswa.	Mengoreksi pekerjaan siswa berupa meringkas teks fabel.		
36.	Rabu, 27 Agustus 2014	Piket.	Piket ruang lobi depan SMPN 3 Tempel.		

NO.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		Pembuatan RPP, materi, dan media.	RPP, materi, dan media mengenai memahami, unsur kebahasaan, dan struktur teks prosedur selesai dibuat.		
37.	Kamis, 28 Agustus 2014	Mengajar kelas 8 C.	Mengajar kelas 8 C dengan materi memahami teks, unsur kebahasaan, dan struktur teks prosedur.		

NO.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		Evaluasi dengan guru pembimbing.	Guru mengoreksi jalannya pembelajaran dan membahas materi selanjutnya.		
		piket.	Piket jaga ruang UKS SMPN 3 Tempel.		
		Mengoreksi pekerjaan siswa.	Mengoreksi pekerjaan siswa berupa unsur kebahasaan teks prosedur.		
38.	Sabtu, 30 Agustus 2014	Piket.	Piket jaga ruang perpustakaan SMPN 3 Tempel.		

MINGGU 9

NO.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
39.	Senin, 1 September 2014	Upacara bendera	Upacara bendera berjalan dengan lancar.		
		Piket.	Piket jaga ruang lobi depan SMPN 3 Tempel.		
		Pembuatan RPP, materi, dan media.	RPP, materi, dan media mengenai membedakan teks dan menulis teks prosedur sudah selesai.		

NO.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
40.	Selasa, 2 September 2014	Mengajar kelas 8 C.	Mengajar kelas 8 C dengan materi membedakan teks prosedur dengan teks lain dan menulis teks prosedur.		
		Evaluasi dengan guru pemimbing.	Guru mengoreksi dan membahas materi selanjutnya.		
		Piket.	Piket jaga ruang UKS SMPN 3 Tempel.		
		Mengoreksi pekerjaan siswa.	Mengoreksi pekerjaan siswa mengenai menulis teks prosedur.		

NO.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
41.	Rabu, 3 September 2014.	Piket.	Piket jaga ruang perpustakaan SMPN 3 Tempel.		
		Koordinasi dengan DPL.	Dosen memberi masukan mengenai RPP dan membahas hambatan mengenai pengajaran.		
		Pembuatan RPP, materi, dan media.	RPP, materi, dan media mengenai pengklasifikasian dan merevisi teks prosedur selesai dibuat.		

NO.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
42.	Kamis, 4 September 2014	Mengajar kelas 8 C.	Mengajar di kelas 8 C dengan materi pengklasifikasian teks dan merevisi teks prosedur.		
		Evaluasi dengan guru	Guru mengevaluasi pembelajaran.		
		Mengoreksi pekerjaan siswa	Mengoreksi pekerjaan siswa mengenai perevisian teks prosedur dan pengklasifikasian teks prosedur.		
43.	Jumat, 5 September 2014	Piket	Piket jaga ruang UKS SMPN 3 Tempel.		

NO.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
44.	Sabtu, 6 September 2014	Pembuatan laporan	Pembuatan laporan PPL individu dengan merancang draf terlebih dahulu.		

MINGGU 9

NO.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
45.	Senin, 8 September 2014	Piket	Piket jaga ruang lobi depan SMPN 3 Tempel.		
		Pembuatan laporan	Pembuatan laporan PPL sudah 15%.		
46.	Selasa, 9 September 2014	Piket	Piket jaga ruang perpustakaan SMPN 3 Tempel.		
		Pembuatan laporan.	Pembuatan laporan PPL sudah 20%.		

NO.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
47.	Rabu, 10 September 2014	Piket	Piket jaga ruang UKS SMPN 3 Tempel.		
		Pembuatan laporan	Pembuatan laporan sudah 30%		
48.	Kamis, 11 september 2014	Piket	Piket jaga ruang Lobi depan SMPN 3 Tempel.		
		Pembuatan laporan	Pembuatan laporan PPL sudah 45%.		
49.	Jumat, 12 September 2014	Piket	Piket jaga ruang Perpustakaan SMPN 3 Tempel.		
		Pembuatan Laporan	Pembuatan laporan PPL sudah 65%.		
50.	Sabtu, 13 September 2014	Piket	Piket jaga ruang UKS SMPN 3 Tempel.		

NO.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		Pembuatan lapora	Pembuatan laporan PPL sudah 45%.		

MINGGU 10

NO.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
45.		Pembuatan Laporan			

Yogyakarta, 17 September 2014

Mengetahui / Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Nurhidayah, M.Hum
NIP. 19741107 200312 2 001

Dra. Suharti
NIP. 19660611 199203 2 006

Dwi Akhsanul Hudha
NIM 11201244017